

**KABUPATEN
SITUBONDO DALAM ANGKA**
Situbondo Regency in Figures **2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SITUBONDO**
Statistics of Situbondo Regency



KABUPATEN
SITUBONDO DALAM ANGKA
Situbondo Regency in Figures **2019**

situbondokab.bps.go.id

Kabupaten Situbondo Dalam Angka 2019

Situbondo Regency in Figures 2019

ISSN: 0215.6121

No Publikasi/Publication Number : 35120.1902

No Katalog/Catalog Number : 1102001.3512

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlii + 327 halaman /pages

Naskah/Manuscript : Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo/
BPS-Statistics of Situbondo Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by : Seksi IPDS Badan Pusat
Statistik Kabupaten Situbondo/
*IPDS Section of BPS-Statistics of Situbondo
Regency*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:
Abstrak/Abstract

Diterbitkan oleh/Published by: © BPS Kabupaten Situbondo/*BPS-Statistics
of Situbondo Regency*

Dicetak oleh/Printed by ASIA

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or
all of this book for commercial purpose without permission from
Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum : Ir. Prayogo Setyo Widodo, M.M
General Responsible

Koordinator Teknis : Rony Hadiyanto, SST
Technic Coordinator

Penyusun Naskah : Eni Supriyanti, SST
Author Manuscript

Tata Letak : Seksi IPDS
Layouter

Pengolah Data : Vita Wisnandayi, SE
Data Processing

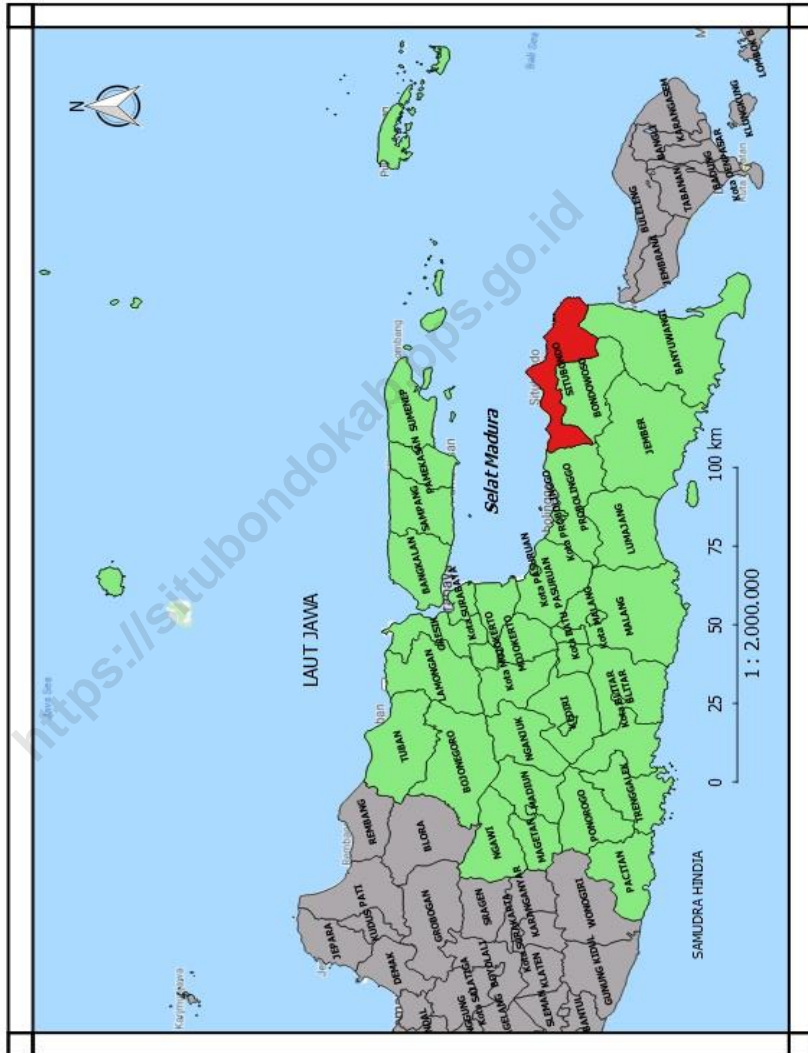
Gambar Kulit : Eni Supriyanti, SST
Cover Design

Infografis : Eni Supriyanti, SST
Infographics

Penyunting : Rony Hadiyanto, SST
Editor

PETA WILAYAH KABUPATEN SITUBONDO DALAM PROVINSI JAWA TIMUR

Map of Situbondo Regency in East Java Province



PETA WILAYAH KABUPATEN SITUBONDO

Map of Situbondo Regency



KEPALA BPS KABUPATEN SITUBONDO
CHIEF STATISTICIAN OF SITUBONDO REGENCY



Ir. Prayogo Setyo Widodo, M.M



KATA PENGANTAR

Kabupaten Situbondo Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Situbondo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Situbondo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Situbondo, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Situbondo

Ir. Prayogo Setyo Widodo, M.M



PREFACE

Situbondo Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS - Statistics of Situbondo Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Situbondo, August 2019
Chief Statistician of
Situbondo Regency*

Ir. Prayogo Setyo Widodo, M.M

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Sumber Daya Manusia	22
<i>Human Resources</i>	22
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	31
<i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	37
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
4 Sosial	53

<i>Social</i>	53
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	65
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	85
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	109
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	113
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	118
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	120
5 Pertanian	137
<i>Agriculture</i>	137
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	147
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	160
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	166
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	174
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	178
5.6 Kehutanan/ <i>Estate Crops</i>	190
6 Industri dan Energi	195
<i>Industry and Energy</i>	195
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	199
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	207
7 Perdagangan.....	211
<i>Trade</i>	211
8 Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	223
9 Hotel dan Pariwisata.....	249
<i>Hotel and Tourism</i>	249
9.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	253
9.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	256
10 Transportasi dan Komunikasi	261
10.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	265
10.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	280

11	Keuangan Daerah dan Harga	283
	<i>Local Finance and Price</i>	283
	11.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	289
	11.2 Harga/ <i>Price</i>	293
12	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	299
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	299
13	Perbandingan Antar Kabupaten	305
	<i>Interregency Comparison</i>	305

<https://situbondokab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1	Luas Wilayah dan Persentase menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area and Percentage by Sub District, 2018.....</i>	5
Tabel 1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan , 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District, 2018</i>	6
Tabel 1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2018 <i>Distance between Sub District Capital and Regency Capital (km), 2018</i>	7
Tabel 1.1.4	Jumlah Desa Pantai dan Bukan Pantai menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Villages Beach and Not Beach by Sub District, 2018</i>	8
1.2 IKLIM/CLIMATE		
Tabel 1.2.1	Suhu Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata per Bulan, 2017 <i>Maximum, Minimum, and Average Temperature Monthly, 2017.....</i>	9
Tabel 1.2.2	Kelembaban Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata Bulanan , 2017 <i>Maximum, Minimum, and Average of Humidity Monthly, 2017</i>	10
Tabel 1.2.3	Penguapan Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata, 2018 <i>Maximum, Minimum, and Average of Evaporation Monthly, 2018</i>	11
Tabel 1.2.4	Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan, Hujan Rata-Rata, dan Hujan Maksimum Bulanan, 2018 <i>Amount of Rainfall, Rainy Day, Average Rainfall and Maximum Rainfall Monthly, 2018</i>	12

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1	Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Villages by Sub District, 2014-2018.....</i>	19
Tabel 2.1.2	Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Villages by Sub District, 2014-2018.....</i>	20
Tabel 2.1.3	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dan Dusun Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Neighborhood Association (RT), Citizens Association (RW) and Hamlet by Sub District, 2018</i>	21

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex, 2018...</i>	22
Tabel 2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018.....</i>	23
Tabel 2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex, 2018</i>	24
Tabel 2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex, 2018.....</i>	30

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	37
Tabel 3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin , 2018 <i>Population by Age Group and Sex, 2018</i>	40
Tabel 3.1.3	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017-2018 <i>Number of Family Heads by Gender and Sub District, 2017-2018</i>	41
Tabel 3.1.4	Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Menurut Kecamatan, 2017-2018 <i>Number of Incoming Migration and Migration Out by Sub District , 2017-2018</i>	42

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2018</i>	43
Tabel 3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2018</i>	44

Tabel 3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex, 2017</i>	45
Tabel 3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan, 2018 <i>Populaton Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry, 2018</i>	46
Tabel 3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2018</i>	47
Tabel 3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation, 2017</i>	48
Tabel 3.2.7	Upah Minimum Kabupaten Situbondo, 2009 - 2018 <i>Regency Minimum Salaries ,, 2009-2018</i>	49
Tabel 3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Yang Berasal dari Kabupaten Situbondo menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Registered Job Seekers Originating From Situbondo Regency by Educational Attainment and Sex, 2018</i>	50
Tabel 3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Yang Berasal dari Kabupaten Situbondo menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Registered Job Seeker Originating Situbondo Regency by Sub District and Sex, 2018</i>	51

4. SOSIAL/SOSIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak Menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Sub District, School Year 2017/2018</i>	65
Tabel 4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Roudhatul Athfal Menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Roudlotul Athfal by Sub District, School Year 2017/2018</i>	66
Tabel 4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementar Shools by Sub District, School Year 2017/2018</i>	67
Tabel 4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid- Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District, School Year 2017/2018</i>	68
Tabel 4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan , Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Sub District, School Year 2017/2018</i>	69
Tabel 4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio by Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District, School Year 2017/2018</i>	70
Tabel 4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Sub District , School Year 2017/2018</i>	71
Tabel 4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Sub District, School Year 2017/2018.....</i>	72
Tabel 4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Schools by Sub District, School Year 2017/2018.....</i>	73
Tabel 4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Extraordinary Schools by Education Level, School Year 2017/2018...</i>	74
Tabel 4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018 <i>Number of Private Higher Education Institutions by Sub District and Its Specifications, 2018</i>	75
Tabel 4.1.12	Jumlah Program Study, Jenjang Pendidikan, Mahasiswa Aktif, dan Dosen Tetap Menurut Universitas, 2018 <i>Number of Departments, Level of Study, Permanent Students and apermanent Lecturer by University, 2018.....</i>	76
Tabel 4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018 <i>Purely Formal and Non Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2018</i>	77

Tabel 4.1.14	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018 <i>Purely Formal and Non Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2018</i>	78
Table 4.1.15	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018 <i>Formal and Non Formal School Enrollment Rates of Residents According to Characteristic and Age Group, 2018</i>	79
Tabel 4.1.16	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018 <i>Population Aged 15 Years Old and Over by Sex and Literacy, 2018</i>	80
Tabel 4.1.17	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation, 2018</i>	81
Tabel 4.1.18	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011- 2018</i>	82

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District, 2011-2018</i>	85
Tabel 4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan, 2018 <i>Number of Health Personnel by Health Facilities, 2018</i>	88
Tabel 4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Health Facilities by Sub District, 2018</i>	90

Tabel 4.2.4	<p>Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran, 2015-2018</p> <p><i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant, 2015-2018.....</i></p>	91
Tabel 4.2.5	<p>Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2013 - 2017</p> <p><i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization, 2013-2017.....</i></p>	92
Tabel 4.2.6	<p>10 Penyakit Rawat Jalan Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo, 2018</p> <p><i>The 10 Most Outpatient Diseases are Based on The Number of Cases in dr. Abdoer Rohem Hospital Situbondo, 2018.....</i></p>	93
Tabel 4.2.7	<p>10 Penyakit Rawat Inap Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo, 2018</p> <p><i>The 10 Most Hospitalized Diseases are Based on The Number of Cases in dr. Abdoer Rohem Hospital Situbondo, 2018.....</i></p>	94
Tabel 4.2.8	<p>10 Penyakit Rawat Jalan Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RS Elizabeth Situbondo, 2018</p> <p><i>The 10 Most Outpatient Diseases are Based on The Number of Cases in Elizabeth Hospital Situbondo, 2018.....</i></p>	95
Tabel 4.2.9	<p>10 Penyakit Rawat Inap Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RS Elizabeth Situbondo, 2018</p> <p><i>The 10 Most Hospitalized Diseases are Based on The Number of Cases in Elizabeth Hospital Situbondo, 2018.....</i></p>	96
Tabel 4.2.10	<p>10 Penyakit Rawat Jalan Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RS Mitra Sehat, 2018</p> <p><i>The 10 Most Outpatient Diseases are Based on The Number of Cases in Mitra Sehat Hospital Situbondo, 2018.....</i></p>	97

Tabel 4.2.11	10 Penyakit Rawat Inap Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RS Mitra Sehat, 2018 <i>The 10 Most Hospitalized Diseases are Based on The Number of Cases in Mitra Sehat Hospital Situbondo, 2018.....</i>	98
Tabel 4.2.12	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Sub District, 2018.....</i>	99
Tabel 4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe), 2014–2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement, 2014–2018.....</i>	100
Tabel 4.2.14	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub District, 2017.....</i>	102
Tabel 4.2.15	Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Cases of HIV and AIDS by Age Group and Sex, 2018.....</i>	103
Tabel 4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub District, 2018.....</i>	104
Tabel 4.2.17	Keanggotaan Palang Merah Remaja dan Korps Sukarela Menurut Kecamatan, 2018 <i>Members of Youth Red Cross and Volunteer Corps by Sub District, 2018.....</i>	106

Tabel 4.2.18	Produksi Darah di Unit Transfusi Darah menurut Golongan Darah, 2018 <i>Production of Blood at the Blood Transfusion Unit according by Blood Type, 2018</i>	107
Tabel 4.2.19	Jumlah Donor Darah Menurut Kelompok Umur dan Bulanan, 2018 <i>Number of Blood Donors by Age Group and Monthly, 2018</i>	108
4.3	AGAMA/RELIGION	
Tabel 4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018 <i>Population by Sub Districts and Religion, 2018</i>	109
Tabel 4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Sub Districts, 2018</i>	110
Tabel 4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2018 <i>Number of Villages That Had Natural Disaster by Sub Districts, 2011-2018</i>	111
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
Table 4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor, 2016–2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Sector Police Office, 2016–2018</i>	113
Tabel 4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor, 2016–2018 <i>Number of Crime Clearance Rate by Sector Pollice Office, 2016-2018</i>	114
Tabel 4.4.3	Jumlah Kejahatan menurut Jenis dan Penyelesaian, 2018 <i>Number of Criminals by Type and Solving, 2018</i>	115
Tabel 4.4.4	Perkara Perdata yang Masuk dan yang Diputus Oleh Pengadilan Negeri, 2017 <i>Civil Cases Received and Sentenced by Court of First Instance,</i> 2017	117

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, 2018 <i>Number of Households by Sub District and Household Classification, 2018</i>	118
Tabel 4.5.2	Garis Kemiskinan, Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), 2013-2018 <i>Poverty Line, Number of Poor People, Percentage of Poor People, Poverty Depth Index, and Poverty Severity Index, 2013-2018</i>	119

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL

Tabel 4.6.1	Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian yang Dikeluarkan menurut Kewarganegaraan, 2018 <i>Number of Births and Deaths Act are Issued by Citizenship, 2018</i>	120
Tabel 4.6.2	Jumlah Akta Perkawinan dan Perceraian yang Dikeluarkan Menurut Kewarganegaraan, 2018 <i>Number of Wedding Certificate and Divorce Certificate Released by Citizenship, 2018</i>	121
Tabel 4.6.3	Jumlah Nikah, Cerai Gugat, Cerai Talak Rujuk Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Marriages, Separates, Divorces and Reconciliations by Sub District,, 2018</i>	122
Tabel 4.6.4	Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Disaster Events by Kind of Disaster and Sub District,, 2018</i>	123
Tabel 4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen IPM Kabupaten Situbondo, 2014-2018 <i>Human Development Index (HDI) and HDI Component of Situbondo Regency, 2014-2018</i>	125

Tabel 4.6.6	Jumlah Karang Taruna menurut Klasifikasi, 2017 <i>Number of Neighbourhood Youth Association by Classification, 2017</i>	126
Tabel 4.6.7	Jumlah Tuna Wisma dan Tuna Karya Pada Tempat Penampungan, 2016 <i>Number of Homeless and Unemployed at Relocation Place, 2016</i>	127
Tabel 4.6.8	Jumlah Penghuni Panti Asuhan menurut Lokasi Penempatan, 2016 <i>Number of Inhabitans of Orphanage House by Location, 2016</i>	128
Tabel 4.6.9	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan dan Jenis Disabilitas, 2017 <i>Number of Person with Disabilities by Sub District and Kind of Disability, 2017</i>	131
Tabel 4.6.10	Jumlah Rumah Layak Huni dan Tidak Layak Huni Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Houses Livable and Not Livable Acoording to Sub District, 2018</i>	133
Tabel 4.6.11	Jumlah dan Luas Kawasan Pemukiman Kumuh Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number and Extend of Slums Acoording to Sub District, 2018</i>	134
Tabel 4.6.12	Data Pendukung Komunikasi dan Informasi Kabupaten Situbondo, 2017-2018 <i>Communication and Information Support of Situbondo Regency</i>	135

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Sub District, 2018</i>	147
-------------	---	-----

Tabel 5.1.2	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Sub District, 2018</i>	148
Tabel 5.1.3	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Maize by Sub District, 2018</i>	149
Tabel 5.1.4	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Soybean by Sub District, 2018</i>	150
Tabel 5.1.5	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Peanut by Sub District, 2018</i>	151
Tabel 5.1.6	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Green Bean by Sub District, 2018</i>	152
Tabel 5.1.7	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Cassava by Sub District, 2018</i>	153
Tabel 5.1.8	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potatoe by Sub District, 2018</i>	154
Tabel 5.1.9	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (hektar), 2018	

	<i>Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation (hectar), 2018</i>	155
Tabel 5.1.10	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (hektar), 2018 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District (hectar), 2018.....</i>	156
Tabel 5.1.11	Jumlah Alat Pengolah Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Pengolah, 2018 <i>Number of Processing Equipment by Sub District and Type of Processing Equipment,, 2018.....</i>	157
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables and Fruits Season by Type of Commodity, 2018</i>	159
Tabel 5.2.2	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Dirinci Menurut Jenis Komoditas, 2018 <i>Amount of Crops Produce, Production, and Productivity, Fruit and Vegetable Plants Yearly Specified By Commodity, 2018</i>	160
Tabel 5.2.3	Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity, Biopharmaceutical Plant by Commodity, 2018</i>	161
Tabel 5.2.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity, of Ornamental Plants by Commodity, 2018</i>	162

Tabel 5.2.5	<p>Jumlah Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S) Menurut Kecamatan, 2017</p> <p><i>Number of Farmers Group, Farmers Group Combined and the Agricultural Training Centre for Rural and Governmental by Sub District, 2018</i>.....</p>	163
Tabel 5.2.6	<p>Jumlah Kelompok Tani menurut Komoditas Unggulan Menurut Kecamatan, 2017</p> <p><i>Number of Farmers Group by Commodities by Sub District, 2017</i></p>	164
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS		
Tabel 5.3.1	<p>Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Tebu menurut Kecamatan, 2018</p> <p><i>Planted Area, Harvested Area and Production of Sugar Cane Plant by Sub District, 2018</i>.....</p>	165
Tabel 5.3.2	<p>Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Tembakau menurut Kecamatan, 2018</p> <p><i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Tobacco Plant by Sub District, 2018</i>.....</p>	166
Tabel 5.3.3	<p>Luas Areal dan Produksi Tanaman Asem Jawa menurut Kecamatan, 2018</p> <p><i>Area Planted and Production of Tamarind Plant by Sub District, 2018</i>.....</p>	167
Tabel 5.3.4	<p>Luas Areal dan Produksi Tanaman Cengkeh menurut Kecamatan, 2018</p> <p><i>Area Planted and Production of Clove Plant by Sub District, 2018</i></p>	168
Tabel 5.3.5	<p>Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mente menurut Kecamatan, 2018</p> <p><i>Area Planted and Production of Cashaw Fruit Plant by Sub District, 2018</i>.....</p>	169
Tabel 5.3.6	<p>Luas Areal dan Produksi Tanaman Jarak Pagar menurut Kecamatan, 2018</p>	

	<i>Area Planted and Production of Castor Plant by Sub District, 2018</i>	170
Tabel 5.3.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Coconut Plant by Sub District, 2018</i>	171
Tabel 5.3.8	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Arabika menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Arabica Coffee Plant by Sub District, 2018</i>	172
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCKS	
Tabel 5.4.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock, 2018</i>	173
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2018 <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry, 2018</i>	175
Tabel 5.4.3	Produksi Daging, Telur, dan Susu, 2017-2018 <i>Production of Meats, Eggs, and Milks, 2017-2018</i>	176
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
Tabel 5.5.1	Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap menurut Jenis Ikan, 2017-2018 <i>Production and Value of Fishery by Type of Fish, 2017-2018</i>	177
Tabel 5.5.2	Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya (Tambak dan Kolam) dan Penangkapan di Perairan Umum menurut Jenis Ikan, 2017-2018 <i>Production and Volue of Fish Cultivation (Brackish Water Pond and Fresh Water Pond) and Catching in Territorial water by Type of Fish, 2017-2018</i>	178
Tabel 5.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Air Kolam Menurut Kecamatan (Ton), 2014-2018 <i>Production of Fishery Cultivation of Fresh Water Pond by Sub District (Ton) , 2014-2018</i>	179

Tabel 5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan (Ton), 2014-2018 <i>Production of Fishery Cultivation of Brackish Water Pond by Sub District (Ton), 2014-2018</i>	180
Tabel 5.5.5	Produksi Budidaya Rumput Laut Menurut Kecamatan (Ton), 2014-2018 <i>Production of The Cultivation of Seaweed by Sub District (Ton), 2014-2018</i>	181
Tabel 5.5.6	Produksi dan Nilai Budidaya Keramba Jaring Apung dan Rumput Laut (Ton), 2017-2018 <i>Production and Value of The Cultivation of Floating Net Keramba and Seaweed (Ton), 2017-2018</i>	182
Tabel 5.5.7	Jumlah Perusahaan Hatchery dan Luas Lahan Menurut Kecamatan, 2017-2018 <i>Number of Brackish Establishment and Area by processing Method by Sub District, 2017-2018</i>	183
Tabel 5.5.8	Jumlah Perusahaan Tambak dan Luas Lahan menurut Cara Pengolahannya Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Brackish Establishment and Area by processing Method by Sub District, 2018</i>	184
Tabel 5.5.9	Jumlah Perusahaan Tambak Intensip Menurut Produksi, Luas, dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Intensive Brackish Water Pond by Production, area and Sub District, 2018</i>	185
Tabel 5.5.10	Jumlah Perusahaan Tambak Semi Intensip Menurut Produksi, Luas, dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Semi Intensive Brackish Water Pond by Production, area and Sub District, 2018</i>	186
Tabel 5.5.11	Banyaknya Perusahaan Tambak Tradisional menurut Produksi, Luas dan Kecamatan, 2018	

	<i>Number of Traditional Brackish Water Pond by Production, area and Sub District, 2018</i>	187
Tabel 5.5.12	Jumlah Nelayan, Perahu Layar dan Perahu Motor, 2014 - 2018 <i>Number of Fisherman, Sailboat and Motorboat, 2014-2018</i>	188
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
Tabel 5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan (hektar), 2018 <i>Forest and Inland Water Area by Sub District (hectare), 2018</i>	189
Tabel 5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m3), 2013 - 2018 <i>Timber Production by Type of Product (m3), 2013-2018</i>	190
Tabel 5.6.3	Luas Lahan Kritis Menurut Kecamatan dan Keadaannya (Ha), 2018 <i>Critical Area According Conditions by Sub District and Condition (Ha), 2018</i>	191
Tabel 5.6.4	Luas Lahan Kritis dan Penghijauan Menurut Kecamatan (Ha), 2018 <i>Critical Area and the greening of by Sub District (Ha), 2018</i>	192
Tabel 5.6.5	Luas Lahan Hutan Rakyat, Tegakan Kayu dan Hutan Bakau Menurut Kecamatan, 2018 <i>People Forest, Plantation Wood and Mangrove Forest by Sub District, 2018</i>	193

6. INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri (ribu rupiah), 2017 <i>Number of Large/Medium Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Situbondo Regency (thousand rupiahs), 2018</i>	199
Tabel 6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga menurut Tenaga Kerja dan Jenisnya, 2018	

	<i>Number of Small Scale Munufacturing Industry and Handcraft by Employees and Its Type, 2018.....</i>	200
Tabel 6.1.3	Sebaran Lokasi Unit Usaha Industri Menurut Kecamatan, 2018 <i>Spreading of Industry Establishments by Sub District, 2018</i>	201
Tabel 6.1.4	Perkembangan Usaha Industri menurut Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi, Nilai Produksi dan Bahan Baku, 2018 <i>Industry Growth by Establishments, Employees, Invesments, Production Values and Raw Materials, 2018</i>	202
Tabel 6.1.5	Jumlah Pemohon Baru dan Perpanjangan Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Bulanan, 2017 <i>Number of New Applicants and Extension of Trade License (SIUP) monthly, 2017</i>	204
Tabel 6.1.6	Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Bidang Usaha, 2018 <i>Number of Units, Labor and Value of Investment According to Business Fields, 2018</i>	205
Tabel 6.1.7	Data Tambahan Investasi dari LKPM Kondisi Januari-September 2018 <i>Additional Invesment Data from LKPM Condition January-September 2018.....</i>	206
6.2	ENERGI/ENERGY	
Tabel 6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2014–2018 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level, 2014-2018</i>	207
Tabel 6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014–2018 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Sub District, 2014-2018.....</i>	208
Tabel 6.2.3	Produksi Air Minum, Tarif dan Jumlah Pelanggan per Bulan, 2018 <i>Production, Fare and Customers for Drinking Water by Month, 2018</i>	209

Tabel 6.2.4	Jumlah dan Air yang Disalurkan menurut Pelanggan, 2018 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers, 2018</i>	210
-------------	--	-----

7. PERDAGANGAN/TRADING

Tabel 7.1	Jumlah Restoran dan Rumah Makan menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Restaurants According to Sub District, 2018</i>	215
Tabel 7.2	Banyaknya Koperasi, Anggota dan Volume Usaha, 2018 <i>Number of Cooperative, Members and Business Volume, 2018</i>	216
Tabel 7.3	Jumlah Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Cooperative and Small and Medium Scale Enterprise, Man Power by Sub District, 2018</i>	218
Tabel 7.4	Jumlah KUD menurut Unit Kegiatan, 2014 - 2018 <i>Number of Village Unit Cooperative by Activities, 2014 - 2018</i>	219
Tabel 7.5	Persediaan dan Pengeluaran Beras Bulanan, 2018 <i>Monthly Stocks and Rice Output, 2018</i>	220

8. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Tabel 8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha , (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry , (billion rupiahs), 2014-2018</i>	229
Tabel 8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018</i>	231
Tabel 8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha , (persen), 2014-2018	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry , (percent), 2014-2018.....</i>	233
Tabel 8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	235
Tabel 8.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2014-2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), 2014-2018.....</i>	237
Tabel 8.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry, 2014-2018.....</i>	239
Tabel 8.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran , (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type to Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	241
Tabel 8.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by I Type to Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	242
Tabel 8.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type to Expenditure, 2014-2018.....</i>	243
Tabel 8.10	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type to Expenditure, 2014-2018.....</i>	244

Tabel 8.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type to Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018...</i>	245
Tabel 8.12	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran (2010=100), 2014-2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Type to Expenditure (2010=100), 2014-2018.....</i>	246
Tabel 8.13	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran, 2014-2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Type to Expenditure, 2014-2018.....</i>	247

9. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

9.1

HOTEL/HOTEL

Tabel 9.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, 2015-2016 <i>Number of Hotel Accomodations by Sub District, 2015- 2016.....</i>	253
Tabel 9.1.2	Perkembangan Rata-rata Tarif Hotel Menurut Fasilitas Kamar, 2007 - 2016 <i>Development of Average of Hotel Tarif by Room, 2007-2016</i>	254
Tabel 9.1.3	Jumlah Tamu Yang Menginap di Hotel Yang Dikelola Perusda Pasir Putih, 2018 <i>Number of Guests Who Stay at Hotels Managed Perusda Pasir Putih, 2018</i>	255

9.2

PARIWISATA/TOURISM

Tabel 9.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Pasir Putih Menurut Bulan, 2018 <i>Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Pasir Putih by Month, 2018</i>	256
-------------	---	-----

Tabel 9.2.2	Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik Obyek Wisata Pasir Putih, 2013-2018 <i>Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Pasir Putih, 2013-2018</i>	257
Tabel 9.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Taman Nasional Baluran Menurut Bulan, 2018 <i>Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Baluran National Park by Month, 2018</i>	258
Tabel 9.2.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Taman Nasional Baluran, 2013-2018 <i>Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Baluran National Park, 2013-2018</i>	259

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1	Jumlah dan Panjang Ruas Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan (km), 2018 <i>Length of Road by Sub District (km), 2018</i>	265
Tabel 10.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2018 <i>Length of Roads Regency by Sub District and Type of Road Surface (km), 2018</i>	266
Tabel 10.1.3	Panjang Jalan Negara dan Propinsi menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan (km), 2018 <i>Length of State and, Province by Road Surface, Condition and Class (km), 2018</i>	267
Tabel 10.1.4	Panjang Jalan menurut Wewenang Pembinaan dan Peranan (km), 2018 <i>Road Length by Authority of Construction and Role (km), 2018</i>	268
Tabel 10.1.5	Jumlah Jembatan Negara menurut Panjang dan Lebar (m), 2018	

	<i>Number of State Bridge by Length and Width (m), 2018</i>	269
Tabel 10.1.6	Jumlah Jembatan Propinsi menurut Panjang dan Lebar (m), 2018 <i>Number of Province Bridge by Length and Width (m), 2018.....</i>	270
Tabel 10.1.7	Jumlah Jembatan Kabupaten menurut Panjang dan Lebar (m), 2018 <i>Number of Regency Bridge by Length and Width (m), 2018.....</i>	271
Tabel 10.1.8	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Kabupaten Situbondo, 2018 <i>Number of Listed Motorized Vehicle in Situbondo Regency, 2018</i>	272
Tabel 10.1.9	Jumlah Penumpang yang Naik dan Turun Melalui Pelabuhan Laut (UPP Kalbut) Menurut Bulan, 2018 <i>Number of Passenger which Go up through Sea Port (UPP Kalbut) by Month, 2018</i>	273
Tabel 10.1.10	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Kalbut, 2018 <i>Number of Domestic and Foreign Ship Arrival in Kalbut Port, 2018</i>	275
Tabel 10.1.11	Jumlah Bongkar Muat Kapal Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Kalbut, 2018 <i>Number of Loaded and Unloaded Cargoes by Domestic and Foreign Ship in Kalbut Port, 2018.....</i>	276
Tabel 10.1.12	Jumlah Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Dalam Negeri di Pelabuhan Jangkar, 2018 <i>Number of Domestic Ship Arrival and Loading and Unloading Cargoes at Jangkar Port, 2018.....</i>	277
Tabel 10.1.13	Jumlah Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Dalam Negeri di Pelabuhan Mimbo, 2018 <i>Number of Domestic Ship Arrival and Loading and Unloading Cargoes at Mimbo Port, 2018.....</i>	278
Tabel 10.1.14	Jumlah Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Panarukan, 2018	

	<i>Number of Domestic Loading and Unloading Cargoes in Panarukan Port, 2018</i>	279
10.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
Tabel 10.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan, 2014–2018 <i>Number of Auxiliary Post Office by Sub District, 2014-2018</i>	280
Tabel 10.2.2	Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Giro/Cek Pos, Tabanas, Wesel Pos dan Hasil Penjualan Benda Pos, 2018 <i>Number of Receipts and Expenditures Giro / Cheque Post , Tabanas , Money Order and Sales Results Pos Objects, 2018</i>	281
Tabel 10.2.3	Jumlah Penerimaan dan Pengiriman Surat Pos Dalam Negeri dan Surat Pos Luar Negeri dan Paket Pos, 2018 <i>Number of Value acceptance and Shipping of Domestic and International Mail and Postal Parce, 2018</i>	282
	11. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
11.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
Tabel 11.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Situbondo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2018 <i>Actual Revenues of Government of Situbondo Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2018</i>	289
Tabel 11.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Situbondo Menurut Jenis Pembelanjaan (rupiah), 2018 <i>Actual Expenditure of Government of Situbondo Regency by Source of Expenditure (rupiahs), 2018</i>	290
Tabel 11.1.3	Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan (rupiah), 2016–2018 <i>Fundamental of Decision of Land and Building Taxes by Sub District, (rupiahs), 2016-2018</i>	291

Tabel 11.1.4	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan (rupiah), 2016-2018 <i>Realization of Land and Building Taxes by Sub District (rupiahs), 2016-2018</i>	292
--------------	--	-----

11.2 HARGA/PRICE

Tabel 11.2.1	Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg, Gabah, Jagung, Ketela Pohon dan Ketela Rambat, 2018 <i>Average of Producer Price per 100 Kg of Maize, Cassava and Sweet Potato, 2018</i>	293
Tabel 11.2.2	Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kedele, 2018 <i>Average of Producer Price per 100 of Peanut, Mung Beans and Soyabean, 2018</i>	294
Tabel 11.2.3	Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg Tomat Sayur, Cabai Rawit Cabai Merah dan Bawang Merah, 2018 <i>Average of Producer Price per 100 kg of Vegetable Tomato, Chili, Red Pepper, and Onion, 2018</i>	295
Tabel 11.2.4	Rata-rata Harga Produsen Buah-buahan, 2018 <i>Average Price of Producer of Fruits, 2018</i>	296
Tabel 11.2.5	Rata-rata Harga Ternak, Unggas dan Hasil-hasilnya, 2018 <i>Average Price of Livestock, Poultry and its Results, 2018</i>	297
Tabel 11.2.6	Rata-rata Harga per Kilogram Ikan Segar, 2018 <i>Average Price Per Kg of Fresh Fish, 2018</i>	298

12. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN /POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

12.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 12.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Dirinci menurut Kuintil Pengeluaran, 2018
------------	---

	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita Specified by Expenditure Quintile, 2018</i>	302
Tabel 12.2	Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran (rupiah), 2018	
	<i>Monthly Average Food Expenditure Per Capita, 2018</i>	303
Tabel 12.3	Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran (rupiah), 2018	
	<i>Monthly Average Non Food Expenditure Per Capita, 2018</i>	304

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / INTERREGENCY COMPARISON

13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON

Tabel 13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2015-2018	
	<i>Population by Regency/Municipality in East Province (thousand), 2015-2018</i>	311
Tabel 13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2015-2018	
	<i>Growht Rate of Gross Regional Dosmetic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2015-2018</i>	313
Tabel 13.3	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2015-2018	
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in East Java Province, 2015-2018</i>	315
Tabel 13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2015–2018	
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2015–2018</i>	317

Tabel 13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah),2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2015–2018.....</i>	319
Tabel 13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2015–2018.....</i>	321
Tabel 13.7	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2015–2018 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2015-2018.....</i>	323
Tabel 13.8	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2015–2018 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2015-2018.....</i>	325
Tabel 13.9	Luas Panen Padi, Produksi Padi, Produksi Beras, Konsumsi Beras dan Neraca Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2015–2018 <i>Rice Harvest Area, Paddy Production, Rice Production, Rice Consumption and Rice Balance by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2015-2018.....</i>	326

Penjelasan Umum/ Explanatory Notes

Tanda- tanda, satuan dan lain- lainnya yang di gunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows:

Tanda-tanda/ Symbols

Data Tidak Tersedia/ Data not available.....	: ts/ na
Data dapat di abaikan/Data negligible	: 0
Data tidak mungkin tersedia/Data not applicable.....	: -
Tanda desimal/Decimal point	: ,
Angka sementara/Preliminary figures	: *)
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: **)
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka perkiraan/Estimated figures	: e
Satuan/unit	
Kilometer (Km)/Kilometers (Km)	: 1000 m
Kuintal (Kw)/Quintal (Ql)	: 100 kg
Ton/Ton	: 1000 kg

Satuan lain: persen (%).

Other unit: percent (%).

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas wilayah
Kabupaten
Situbondo
1.638,50 km²



Desa Bukan
Pantai sebanyak
101



Desa pantai
sebanyak 35

PENJELASAN TEKNIS

1. Pada mulanya nama Kabupaten Situbondo adalah kabupaten Panarukan dengan ibukota Situbondo, sehingga pada masa pemerintahan Belanda oleh Gubernur Jendral Daendels (\pm tahun 1808–1811) yang membangun jalan dengan kerja paksa sepanjang pantai utara pulau Jawa dikenal dengan sebutan "Jalan Anyer – Panarukan" atau lebih dikenal dengan "Jalan Daendels", kemudian seiring waktu berjalan barulah pada masa Pemerintahan Bupati Achmad Tahir (\pm th 1972) diubah menjadi Kabupaten Situbondo dengan ibukota Situbondo berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor. 28 / 1972 tentang Perubahan Nama dan Pemindahan Tempat Kedudukan Pemerintah Daerah.
2. Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang letaknya berada di ujung timur Pulau Jawa bagian utara dengan posisi antara $7^{\circ}35'$ – $7^{\circ}44'$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}30'$ – $114^{\circ}42'$ Bujur Timur.
3. Letak Kabupaten Situbondo di sebelah utara berbatasan dengan Selat Madura, sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali, sebelah selatan dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo.

TECHNICAL NOTES

1. *At first the name Situbondo Regency was Panarukan regency with the capital Situbondo, so that during the Dutch administration by Governor General Daendels (\pm 1808-1811) who built a road with forced labor along the north coast of Java island known as "Anyer - Panarukan Road" or more known as "Jalan Daendels", then as time went on, the regent of Achmad Tahir (\pm 1972) was transformed into Situbondo Regency with the capital of Situbondo based on the Republic of Indonesia Government Regulation Number. 28/1972 concerning Change of Name and Transfer of Place of Local Government Position*
2. *Situbondo Regency is one of the regencies in East Java which is located on the eastern end of the northern part of Java Island with a position between $7^{\circ} 35' - 7^{\circ} 44'$ South Latitude and $113^{\circ} 30' - 114^{\circ} 42'$ East Longitude.*
3. *The location of Situbondo Regency in the north is bordered by the Madura Strait, in the east bordering the Bali Strait, in the south by Bondowoso and Banyuwangi Regencies and in the west by Probolinggo Regency.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Luas Kabupaten Situbondo adalah 1.638,50 Km² atau 163.850 Ha, bentuknya memanjang dari barat ke timur lebih kurang 140 Km. Pantai Utara umumnya berdataran rendah dan di sebelah selatan berdataran tinggi.
 5. Wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Banyuputih, dengan luas 481,67 Km². Disebabkan oleh luasnya hutan jati di perbatasan antara Kecamatan Banyuputih dengan wilayah Banyuwangi Utara. Sedangkan wilayah kecamatan terkecil adalah Kecamatan Besuki yaitu 26,41 Km². Dari 17 kecamatan yang ada, diantaranya terdiri dari 14 kecamatan yang memiliki pantai dan 4 kecamatan tidak memiliki pantai, yaitu Kecamatan Sumbermalang, Kecamatan Jatibanteng, Kecamatan Situbondo dan Kecamatan Panji.
 6. Jumlah penakar hujan sebanyak 46 pos. Jumlah curah hujan merupakan total jumlah hujan yang tertakar selama 1 hari. Jumlah hujan rata-rata adalah jumlah dari rata rata hujan setiap pos setiap bulan
4. *The area of Situbondo Regency is 1,638.50 Km² or 163,850 Ha, its shape extends from west to east approximately 140 Km. The North Coast is generally low-lying and in the south is high.*
 5. *The widest subdistrict area is Banyuputih Subdistrict, with an area of 481.67 Km². Caused by the extent of teak forests on the border between Banyuputih Subdistrict and North Banyuwangi region. Whereas the smallest subdistrict area is Besuki Subdistrict which is 26.41 Km². Of the 17 subdistricts that exist, including 14 Subdistricts that have beaches and 4 subdistricts do not have beaches, namely Sumbermalang Subdistrict, Jatibanteng Subdistrict, Situbondo Subdistrict and Panji Subdistrict*
- The number of rain collectors was 46 posts. The amount of rainfall is the total amount of rain that is rooted for 1 day. The average amount of rain is the amount of the average rainfall per post every month*

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah dan Persentase menurut Kecamatan, 2018
Table 1.1.1 *Total Area and Percentage by Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	Tlogosari	129,47	7,90
2 Jatibanteng	Jatibanteng	66,08	4,03
3 Banyuglugur	Banyuglugur	72,66	4,43
4 Besuki	Besuki	26,41	1,61
5 Suboh	Buduan	30,84	1,88
6 Mlandingan	Mlandingan Kulon	39,61	2,42
7 Bungatan	Bungatan	66,07	4,03
8 Kendit	Kendit	114,14	6,97
9 Panarukan	Wringinanom	54,38	3,32
10 Situbondo	Patokan	27,81	1,70
11 Mangaran	Mangaran	46,99	2,87
12 Panji	Mimbaan	35,70	2,18
13 Kapongan	Kesambirampak	44,55	2,72
14 Arjasa	Arjasa	216,38	13,21
15 Jangkar	Jangkar	67,00	4,09
16 Asembagus	Asembagus	118,74	7,25
17 Banyuputih	Sumberanyar	481,67	29,40
Kabupaten Situbondo	Situbondo	1 638,50	100,00

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Situbondo

Source : *Development Planning Agency at Sub-National Level of Situbondo Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut
Kecamatan, 2018

Tabel
Table 1.1.2

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	Tlogosari	100 - 1 223
2	Jatibanteng	Jatibanteng	100 - 1 000
3	Banyuglugur	Banyuglugur	0 - 500
4	Besuki	Besuki	0 - 500
5	Suboh	Buduan	0 - 500
6	Mlandingan	Mlandingan Kulon	0 - 1 000
7	Bungatan	Bungatan	0 - 1 250
8	Kendit	Kendit	0 - 1 000
9	Panarukan	Wringinanom	0 - 500
10	Situbondo	Patokan	0 - 500
11	Mangaran	Mangaran	0 - 50
12	Panji	Mimbaan	0 - 500
13	Kapongan	Kesambirampak	0 - 100
14	Arjasa	Arjasa	0 - 1 000
15	Jangkar	Jangkar	0 - 500
16	Asembagus	Asembagus	0 - 1 000
17	Banyuputih	Sumberanyar	0 - 1 227

Sumber : Pendataan Potensi Desa

Source : *Village Potential Data Collection*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2018
Table 1.1.3 *Distance between Sub District Capital and Regency Capital (km), 2018*

	Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	Tlogosari	55,00
2	Jatibanteng	Jatibanteng	44,00
3	Banyuglugur	Banyuglugur	47,00
4	Besuki	Besuki	38,00
5	Suboh	Buduan	35,00
6	Mlandingan	Mlandingan Kulon	31,00
7	Bungatan	Bungatan	26,00
8	Kendit	Kendit	14,00
9	Panarukan	Wringinanom	8,00
10	Situbondo	Patokan	-
11	Mangaran	Mangaran	6,00
12	Panji	Mimbaan	3,00
13	Kapongan	Kesambirampak	7,00
14	Arjasa	Arjasa	15,00
15	Jangkar	Jangkar	28,00
16	Asembagus	Asembagus	26,00
17	Banyuputih	Sumberanyar	35,00

Sumber : Pendataan Potensi Desa

Source : Village Potential Data Collection

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Jumlah Desa Pantai dan Bukan Pantai menurut Kecamatan, 2018

Tabel
1.1.1.4
Table

Number of Villages Beach and Not Beach by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Pantai Beach	Bukan Pantai Not Beach
(1)	(2)	(3)
1 Sumbermalang	-	9
2 Jatibanteng	-	8
3 Banyuglugur	2	5
4 Besuki	2	8
5 Suboh	3	5
6 Mlandingan	2	5
7 Bungatan	4	3
8 Kendit	1	6
9 Panarukan	4	4
10 Situbondo	-	6
11 Mangaran	3	3
12 Panji	-	12
13 Kapongan	2	8
14 Arjasa	2	6
15 Jangkar	4	4
16 Asembagus	1	9
17 Banyuputih	5	-
Situbondo	35	101

Sumber : Pendataan Potensi Desa

Source : Village Potential Data Collection

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 **Suhu Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata per bulan, 2017**
Table 1.2.1 **Maximum, Minimum, and Average of Temperature Monthly, 2017**

Bulan Month	Suhu Udara		Temperature (°C)
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	26,70	24,20	25,10
Februari/ <i>February</i>	26,30	24,00	24,96
Maret/ <i>March</i>	26,30	24,60	25,52
April/ <i>April</i>	27,10	23,70	25,13
Mei/ <i>May</i>	30,20	28,50	29,52
Juni/ <i>June</i>	26,40	24,10	25,45
Juli/ <i>July</i>	30,20	29,20	29,64
Agustus/ <i>August</i>	30,10	29,20	29,64
September/ <i>September</i>	30,40	29,10	30,00
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-

Catatan : Data tahun 2018 tidak tersedia karena alatnya rusak

Note : Data 2018 is not available because the Device is Damaged

Sumber: Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sampean Baru di Bondowoso

Source: *Hall of Water Resource Management for Sampean Baru River Area in Bondowoso*

Tabel 1.2.2 Kelembaban Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata Bulanan, 2017
Table *Maximum, Minimum, and Average of Humidity monthly, 2017*

Bulan Month	Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	83,00	59,00	73,41
Februari/February	81,00	51,50	70,61
Maret/March	89,75	59,75	81,79
April/April	81,00	53,00	71,50
Mei/May	78,00	53,50	65,77
Juni/June	79,50	53,50	69,60
Juli/July	73,25	58,75	67,20
Agustus/August	73,25	58,75	67,20
September/September	67,75	53,00	60,57
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-

Catatan : Data tahun 2018 tidak tersedia karena alatnya rusak

Note : Data 2018 is not available because the Device is Damaged

Sumber: Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sampean Baru di Bondowoso

Source: *Hall of Water Resource Management for Sampean Baru River Area in Bondowoso*

Tabel 1.2.3 Penguapan Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata Bulanan, 2018
Table *Maximum, Minimum, and Average of Evaporation monthly, 2018*

Bulan Month	Penguapan Evaporation (mm)		
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	6,90	0,00	2,95
Februari/February	10,30	0,00	2,92
Maret/March	10,30	0,00	5,44
April/April	10,30	0,00	4,30
Mei/May	12,00	7,70	9,63
Juni/June	13,80	7,70	10,41
Juli/July	9,50	3,80	5,64
Agustus/August	9,80	7,30	8,05
September/September	10,60	4,90	7,41
Oktober/October	9,00	4,90	7,03
November/November	8,20	4,10	6,49
Desember/December	9,50	3,40	6,60

Sumber: Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sampean Baru di Bondowoso

Source: *Hall of Water Resource Management for Sampean Baru River Area in Bondowoso*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan, Hujan Rata-Rata, dan Hujan Maksimum Bulanan, 2018

Tabel 1.2.4
Table

Amount of Rainfall, Rainy Day, Average Rainfall and Maximum Rainfall Monthly, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Hujan Rata-rata Average Rain (mm)	Maximum Maximum (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	15 929	834	541	155
Februari/ <i>February</i>	12 663	749	479	143
Maret/ <i>March</i>	6 345	458	202	94
April/ <i>April</i>	609	60	24	42
Mei/ <i>May</i>	95	17	13	17
Juni/ <i>June</i>	429	71	27	29
Juli/ <i>July</i>	98	24	17	14
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	11	3	-	5
Oktober/ <i>October</i>	57	8	2	10
November/ <i>November</i>	1 109	123	37	51
Desember/ <i>December</i>	5 079	370	162	125

Sumber: Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sampean Baru di Bondowoso

Source: *Hall of Water Resource Management for Sampean Baru River Area in Bondowoso*

PEMERINTAHAN 2



**PNS Kabupaten
Situbondo 2018
sebanyak 6.983**

43,29 %

56,71 %



**Jumlah Desa
132**

**Jumlah
Kelurahan 4**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wilayah Administratif** adalah wilayah yang batas-batasnya ditentukan berdasarkan kepentingan administrasi pemerintahan atau politik seperti provinsi, kabupaten, kotamadya, kecamatan, desa, dan RT/RW.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau DPRD** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia.
3. **Pegawai Negeri Sipil** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji.
4. **Golongan I (Juru)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Administrative Region** is the region that borders are determined by the importance of the government administration or politics as the provincial, regency, municipality, subdistrict, village, and RT / RW.
2. **Legislative Council or Parliament** is the citizens delegation institution that serves as an element of the regional administration in the provinces / regency / municipality in Indonesia.
3. **Civil Servants** are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and given the task in a country office, or given the other task of countries, and are paid based on the legislation in force.
4. **Group I (called Juru)** is the ladder to PNS class I / A to I / D. This group is occupied by people with formal education elementary school, junior high, or the equivalent. Jobs in the class I need the basic ability and not demanding a certain skill in the field of science. It can be said that the interpreter is an executive aide in the activities section which is the responsibility ladder on it.

GOVERNMENT

5. **Golongan II (Pengatur)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu.
6. **Golongan III (Penata)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/A sampai III/D dengan sebutan secara berjenjang: penata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang S1 atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang telah mendalam.

Group II (called Pengatur) is the ladder to PNS class II / A to II / D as in stages: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, and pengatur tingkat I. Pengatur is the person carrying out the steps in the realization of an activity an agency. This class is occupied by those with formal education up to the level of High School, Diploma, or equivalent. Jobs in the rank level regulators have started demanding a skill in the field of certain science.

Group III (called Penata) is the ladder to PNS group III / A to III / D as in stages: penata muda, penata muda tingkat I, penata, and penata tingkat I. These groups are occupied by people with formal education S1 or diploma IV , or the equivalent. It can be assumed that the work at this level have started demanding a particular expertise in the field of science with understanding the scope of the rules of science that has been profound.

7. **Golongan IV (Pembina)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IV/D dengan sebutan secara berjenjang: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karier yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya. Dengan demikian, Pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumberdaya untuk kedepannya
8. **Desa adalah** suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
9. **Kelurahan adalah** suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Group IV (called Pembina) is the ladder to PNS group IV / A to IV / D as in stages: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, and pembina utama. As the highest level, this rank is obtained after going through a long career as a civil servant. Work in this groups not only requires expertise in different disciplines, but also requires maturity and wisdom employer who has obtained throughout his tenure. Thus, the coach is a role model for the level- level below it in order to foster and develop the power resources for the future

Village is an area that is occupied by a number of people as the unity of the people in it is a legal entity that has the lowest administration organization directly under the district head, and the right to conduct his own household in the bonds of the Republic of Indonesia (NKRI).

Village is an area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district head that can not organize its own household.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan, 2014-2018
2.1.1
Table *Number of Villages by Sub District, 2014-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-	-
10 Situbondo	2	2	2	2	2
11 Mangaran	-	-	-	-	-
12 Panji	2	2	2	2	2
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-
Situbondo	4	4	4	4	4

Sumber : Masing masing Kantor Kecamatan

Source : Each Sub District Office

GOVERNMENT

Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2014-2018

Tabel
2.1.2
Table

Number of Villages by Sub District, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	9	9	9	9	9
2 Jatibanteng	8	8	8	8	8
3 Banyuglugur	7	7	7	7	7
4 Besuki	10	10	10	10	10
5 Suboh	8	8	8	8	8
6 Mlandingan	7	7	7	7	7
7 Bungatan	7	7	7	7	7
8 Kendit	7	7	7	7	7
9 Panarukan	8	8	8	8	8
10 Situbondo	4	4	4	4	4
11 Mangaran	6	6	6	6	6
12 Panji	10	10	10	10	10
13 Kapongan	10	10	10	10	10
14 Arjasa	8	8	8	8	8
15 Jangkar	8	8	8	8	8
16 Asembagus	10	10	10	10	10
17 Banyuputih	5	5	5	5	5
Situbondo	132	132	132	132	132

Sumber : Masing masing Kantor Kecamatan

Source : Each Sub District Office

Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dan Dusun Menurut Kecamatan, 2018

Tabel 2.1.3
Table *Number of Neighborhood Association (RT), Citizens Association (RW) and Hamlet by Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Rukun Tetangga Neighborhood Association (RT)	Rukun Warga Citizens Association (RW)	Dusun Hamlet
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	161	56	32
2 Jatibanteng	192	86	35
3 Banyuglugur	106	39	28
4 Besuki	305	118	45
5 Suboh	169	61	31
6 Mlandingan	127	52	34
7 Bungatan	141	59	39
8 Kendit	193	94	37
9 Panarukan	245	84	52
10 Situbondo	242	66	27
11 Mangaran	170	78	45
12 Panji	270	90	53
13 Kapongan	252	98	55
14 Arjasa	214	90	59
15 Jangkar	179	70	44
16 Asembagus	197	66	36
17 Banyuputih	175	56	30
Situbondo	3 338	1 263	682

Sumber : Masing masing Kantor Kecamatan

Source : Each Sub District Office

GOVERNMENT

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017-2018

Tabel 2.2.1
Table

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex, 2017-2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	79	2	81	58	2	60
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	145	10	155	105	6	111
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 605	718	2 323	1 257	463	1 720
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	419	456	875	254	233	487
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	152	352	504	106	309	415
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 897	1 588	3 485	2 180	2 010	4 190
Jumlah/Total	4 297	3 126	7 423	3 960	3 023	6 983

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017-2018
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Situbondo Regency, 2017 and 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
1 1/A (Juru Muda)	2	-	2	-	-	-
2 1/B (Juru Muda Tingkat 1)	25	1	26	16	-	16
3 1/C (Juru)	50	2	52	52	3	55
4 1/D (Juru Tingkat 1)	40	4	44	17	-	17
Golongan 1 Range 1	117	7	124	85	3	88
5 II/A (Pengatur Muda)	138	33	171	141	24	165
6 II/B (Pengatur Muda Tingkat 1)	316	118	434	124	39	163
7 II/C (Pengatur)	923	570	1493	849	501	1350
8 II/D (Pengatur Tingkat 1)	141	118	259	185	117	302
Golongan II Range II	1 518	839	2 357	1 299	681	1 980
9 III/A (Penata Muda)	378	514	892	519	610	1129
10 III/B (Penata Muda Tingkat I)	361	318	679	294	248	542
11 III/C (Penata)	345	299	644	341	345	686
12 III/D (Penata Tingkat I)	401	289	690	366	290	656
Golongan III Range III	1 485	1 420	2 905	1 520	1 493	3 013
13 IV/A (Pembina)	510	291	801	455	287	742
14 IV/B (Pembina Tingkat I)	627	563	1190	561	554	1115
15 IV/C (Pembina Utama Muda)	39	6	45	39	5	44
16 IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	-	1
17 IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV Range IV	1 177	860	2 037	1 056	846	1 902
Jumlah/Total	4 297	3 126	7 423	3 960	3 023	6 983

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2018

Tabel 2.2.3
Table

Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah/ <i>The Regional Secretariat</i>	110	49	159
2.	Sekretariat DPRD/ <i>Parliament Secretariat</i>	26	9	35
3.	Sekretariat KPU/ <i>KPU Secretariat</i>	4	1	5
4.	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	21	12	33
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/ <i>Regional Employment Board and Human Resource Development Agency</i>	23	12	35
6.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>National and Political Unity Board</i>	20	5	25
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>Regional Disaster Management Agency</i>	15	5	20
8.	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Department of Revenue, Financial Management and Asset</i>	66	33	99
9.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/ <i>Development Planning Agency at Sub-National Level</i>	25	13	38
10.	Badan Kependudukan dan Pencatatan Sipil/ <i>Department of Population and Civil Registration</i>	16	20	36

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Dinas Kesehatan/ <i>Public Health Office</i>	171	397	568
12. Dinas Ketahanan Pangan/ <i>Food Security Agency</i>	11	9	20
13. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian/ <i>Department of Communications, Informatics and Encryption</i>	30	6	36
14. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/ <i>Department of Cooperatives and Micro</i>	15	6	21
15. Dinas Lingkungan Hidup/ <i>Department of the Environment</i>	158	9	167
16. Dinas Pariwisata/ <i>Department of Tourism</i>	18	7	25
17. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang/ <i>Department of Public Works and Human Settlement Spatial</i>	143	11	154
18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ <i>Department for Community Empowerment and Village</i>	17	7	24
19. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ <i>Department of Women Empowerment and Child Protection</i>	9	13	22
20. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ <i>Department of Investment and One Stop Integrated Service</i>	16	8	24

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/ <i>Department of Education and Culture</i>	2 091	1 970	4 061
22. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/ <i>Department of Population and Family Planning</i>	12	8	20
23. Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ <i>Department of Trade and Industry</i>	50	16	66
24. Dinas Perhubungan/ <i>Department of Transportation</i>	62	5	67
25. Dinas Perikanan/ <i>Department of Fisheries</i>	21	7	28
26. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan/ <i>Office of Family Planning</i>	16	12	28
27. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman/ <i>Department of Housing and Settlement Area</i>	76	14	90
28. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Department of Animal Husbandry and Animal Health</i>	47	13	60
29. Dinas Sosial/ <i>Social Services</i>	20	8	28
30. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan/ <i>Department of Food Crops, Horticulture and Plantation</i>	79	24	103

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31. Dinas Tenaga Kerja/ <i>Department of Labor</i>	22	7	29
32. RSUD Asembagus Tipe D/ <i>General Hospital Asembagus Type D</i>	13	21	34
33. RSUD Besuki Tipe D/ <i>General Hospital Besuki Type D</i>	15	17	32
34. RSUD dr. Abdoer Rahem/ <i>General Hospital dr. Abdoer Rahem</i>	123	199	322
35. Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Civil service police Unit</i>	101	2	103
36. Kecamatan Arjasa/ <i>Arjasa Sub District</i>	19	3	22
37. Kecamatan Asembagus/ <i>Asembagus Sub District</i>	16	5	21
38. Kecamatan Banyuglugur/ <i>Banyuglugur Sub District</i>	10	3	13
39. Kecamatan Banyuputih/ <i>Banyuputih Sub District</i>	16	2	18
40. Kecamatan Besuki/ <i>Besuki Sub District</i>	13	7	20

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.3**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
41.	Kecamatan Bungatan/ <i>Bungatan Sub District</i>	16	2	18
42.	Kecamatan Jangkar/ <i>Jangkar Sub District</i>	15	3	18
43.	Kecamatan Jatibanteng/ <i>Jatibanteng Sub District</i>	16	2	18
44.	Kecamatan Kapongan/ <i>Kapongan Sub District</i>	21	2	23
45.	Kecamatan Kendit/ <i>Kendit Sub District</i>	17	2	19
46.	Kecamatan Mangaran/ <i>Mangaran Sub District</i>	15	3	18
47.	Kecamatan Mlandingan/ <i>Mlandingan Sub District</i>	14	2	16
48.	Kecamatan Panarukan/ <i>Panarukan Sub District</i>	16	1	17
49.	Kecamatan Panji/ <i>Panji Sub District</i>	15	6	21
50.	Kecamatan Situbondo/ <i>Situbondo Sub District</i>	15	8	23

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
51. Kecamatan Suboh/ <i>Subdistrict Suboh</i>	13	8	21
52. Kecamatan Sumbermalang/ <i>Subdistrict Sumbermalang</i>	18	-	18
53. Kelurahan Ardirejo/ <i>Village of Ardirejo</i>	9	1	10
54. Kelurahan Dawuhan/ <i>Village of Dawuhan</i>	4	4	8
55. Kelurahan Mimbaan/ <i>Village of Mimbaan</i>	13	2	15
56. Kelurahan Patokan/ <i>Village of Patokan</i>	7	2	9
Jumlah/Total	3 960	3 023	6 983

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency*

GOVERNMENT

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018

Tabel 2.2.4

Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex, 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 NASDEM	2	-	2
2 PKB	9	2	11
3 PKS	-	1	1
4 PDI P	5	1	6
5 GOLKAR	4	2	6
6 GERINDA	2	1	3
7 DEMOKRAT	4	1	5
8 PAN	-	-	-
9 PPP	6	3	9
10 HANURA	2	-	2
Situbondo	34	11	45

Sumber : DPRD Kabupaten Situbondo

Source : *Legislative Assembly at Regency Situbondo*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3



Penduduk 2018
679.993 jiwa

Rasio Jenis Kelamin
Tahun 2018
95,25%



???

331.718
(48,78%)



348.275
(51,22 %)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacah dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antar petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awal kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conduction six time since Indonesia's Independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all resident who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizen except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondent and conducting e-census. Enumeration of tehe population uses the concept of "usual residence". Which is the concept of " places where people usually live". De jure was applied to the permanent resident, while de facto was applied to non-permanent resident were enumerated in place where the normally live, the non-permanent resident were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'

The non-permanent resident include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally dispaleced persons, those who had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanenet place, but in the place where they were during the census.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei Sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. **Penduduk indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat menyebabkan kepadatan penduduk. Kegunaanya adalah untuk: (1) memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang dan, (2) untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 (dua) periode.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on demographic component, such as birth, and migration. Indonesia's 2010-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in thus publication is the result of the 2010 Population Census (May) mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May an population projection refer to mid-year population (June)

2. **Population of indonesia** are all resident of the entire territory of Indonesia who have stayed for six month or longer, and those who intended to stay more than six month even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of the population** is a change in the number of residents in a particular area. The rate of population growth very rapidly causing overcrowding. Their role is to: (1) predicting the population of a region in the future and, (2) to determine changes in population size between the two (2) periods

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Terjadinya pengangguran juga menyebabkan kemiskinan yang berdampak pada kelaparan, penurunan kesehatan, dan menurunnya kualitas pelayanan publik karena kurangnya informasi.
4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometers. The greater the population density figures show that the more densely inhabited areas. The high density of population in an area led to rising unemployment as the population number is increasing while employment has not increased. The occurrence of unemployment also leads to poverty which impact on hunger, declining health, and the decline in the quality of the public due to lack of knowledge.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin bisa diinterpretasikan sebagai berikut: (1) rasio jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, (2) rasio jenis kelamin $= 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan. (2) Rasio jenis kelamin < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females. The sex ratio can be interpreted as follows: (1) the sex ratio of > 100 means the number of the male population is more than the number of females, (2) the sex ratio $= 100$ means the number of the male population is the same as the number of females. (2) The sex ratio < 100 means the number of females more than the males.
6. **Pengangguran terbuka terdiri dari :**
6. **Unemployed open consist of :**
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan
 - Mereka yang did not have jobs and preparing a business
 - Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
 - Those who already have a job but have not started working
 - Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja
 - Those who were unemployed and looking for work

POPULATION AND EMPLOYMENT

7. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
10. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap
7. **Labor force or economically Active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
8. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (include unpaid family worker/for any economy activity).
9. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
10. **Resident** are all people who live in the geographical area of the republic of indonesia for 6 months or longer and those who live less six months but intended to stay

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan 2010 dan 2018

Tabel 3.1.1
Table *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2000-2010 ¹	2010 ¹ -2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	26 282	26 366	26 358	0,12	0,03
2 Jatibanteng	21 849	21 891	22 260	0,34	0,21
3 Banyuglugur	22 458	22 498	23 961	0,93	0,72
4 Besuki	61 256	61 364	65 635	0,99	0,77
5 Suboh	26 192	26 245	27 386	0,67	0,50
6 Mlandingan	22 406	22 411	22 376	0,13	- 0,01
7 Bungatan	24 411	24 471	25 483	0,64	0,48
8 Kendit	28 165	28 226	28 611	0,30	0,17
9 Panarukan	53 038	53 169	57 277	1,07	0,86
10 Situbondo	46 646	46 952	48 338	0,45	0,40
11 Mangaran	31 962	32 009	33 358	0,66	0,48
12 Panji	68 262	68 461	73 729	1,06	0,86
13 Kapongan	36 985	37 075	38 784	0,70	0,53
14 Arjasa	39 803	39 791	40 890	0,50	0,30
15 Jangkar	36 294	36 395	37 278	0,43	0,30
16 Asembagus	47 290	47 348	48 108	0,34	0,19
17 Banyuputih	54 201	54 420	60 161	1,38	1,17
Situbondo	647 500	649 092	679 993	0,70	0,55

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(2)		(3)	
1 Sumbermalang	4,06	3,90	203	204
2 Jatibanteng	3,37	3,29	331	337
3 Banyuglugur	3,47	3,52	309	328
4 Besuki	9,46	9,63	2 319	2 467
5 Suboh	4,05	4,03	849	884
6 Mlandingan	3,46	3,31	566	566
7 Bungatan	3,77	3,75	369	384
8 Kendit	4,35	4,23	247	250
9 Panarukan	8,19	8,39	975	1 045
10 Situbondo	7,20	7,12	1 677	1 734
11 Mangaran	4,94	4,91	680	707
12 Panji	10,54	10,81	1 912	2 048
13 Kapongan	5,71	5,70	830	867
14 Arjasa	6,15	6,03	184	189
15 Jangkar	5,61	5,50	542	555
16 Asembagus	7,30	7,10	398	405
17 Banyuputih	8,37	8,79	113	123
Situbondo	100,00	100,00	395	413

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(2)	(3)
1 Sumbermalang	95	95
2 Jatibanteng	93	93
3 Banyuglugur	94	94
4 Besuki	95	95
5 Suboh	95	95
6 Mlandingan	94	94
7 Bungatan	94	93
8 Kendit	95	95
9 Panarukan	96	97
10 Situbondo	95	95
11 Mangaran	93	94
12 Panji	94	94
13 Kapongan	94	94
14 Arjasa	96	97
15 Jangkar	95	96
16 Asembagus	96	96
17 Banyuputih	99	99
Situbondo	95	95

Catatan/*Note* : ¹ Hasil SP 2010 (Mei)/ *The result of the 2010 Population Census (May)*
² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan Tahun/Juni)/ *The result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid Year/June)*

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin,
2018

Tabel 3.1.2
Table

Population by Age Group and Gender, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	24 694	23 628	48 322
5-9	25 064	24 107	49 171
10-14	25 206	24 178	49 384
15-19	26 573	27 749	54 322
20-24	26 252	26 183	52 435
25-29	23 926	25 595	49 521
30-34	24 795	27 331	52 126
35-39	26 766	27 224	53 990
40-44	26 247	26 994	53 241
45-49	25 205	26 374	51 579
50-54	22 527	24 050	46 577
55-59	19 215	19 357	38 572
60-64	15 358	16 077	31 435
65-69	8 827	11 215	20 042
70-74	6 225	8 920	15 145
75+	4 838	9 293	14 131
Jumlah/Total	331 718	348 275	679 993

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017-2018
Number of Family Heads by Gender and Sub District, 2017-2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017		2018	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	8 187	1 842	8 550	2 043
2 Jatibanteng	6 658	1 145	6 935	1 360
3 Banyuglugur	6 931	1 460	6 991	1 573
4 Besuki	17 693	3 641	18 216	4 227
5 Suboh	7 989	1 732	8 286	1 911
6 Mlandingan	7 180	1 440	7 366	1 658
7 Bungatan	7 666	1 593	7 789	1 853
8 Kendit	8 814	2 012	9 084	2 322
9 Panarukan	15 943	3 435	16 351	3 979
10 Situbondo	13 178	3 497	13 468	3 893
11 Mangaran	10 070	2 738	10 280	2 989
12 Panji	18 332	4 327	18 856	4 997
13 Kapongan	11 495	2 728	11 672	3 006
14 Arjasa	12 256	2 310	12 799	2 499
15 Jangkar	11 699	2 644	11 780	2 877
16 Asembagus	14 205	3 313	14 393	3 744
17 Banyuputih	15 243	3 439	14 930	3 518
Situbondo	193 539	43 296	197 746	48 449

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo

Source : Population and Civil Registration Service of Situbondo Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar menurut Kecamatan,
2017-2018

Tabel
Table 3.1.4

*Number of Incoming Migration and Migration Out by Sub
District, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	Migrasi/ Migration			
	2017		2018	
	Masuk Come in	Keluar Come out	Masuk Come in	Keluar Come out
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	18	19	6	6
2 Jatibanteng	10	5	6	2
3 Banyuglugur	16	29	11	3
4 Besuki	63	99	30	44
5 Suboh	17	29	7	12
6 Mlandingan	22	14	15	9
7 Bungatan	16	7	2	6
8 Kendit	27	26	7	23
9 Panarukan	79	72	29	48
10 Situbondo	72	92	29	53
11 Mangaran	12	18	8	4
12 Panji	104	132	37	48
13 Kapongan	29	41	10	6
14 Arjasa	18	17	16	8
15 Jangkar	25	17	7	6
16 Asembagus	72	42	24	28
17 Banyuputih	73	103	17	46
Situbondo	673	762	261	352

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo

Source : Population and Civil Registration Service of Situbondo Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018
Table 3.2.1 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	N.A	N.A	390 266
Bekerja/ <i>Working</i>	N.A	N.A	382 791
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	N.A	N.A	7 475
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	N.A	N.A	152 744
Sekolah/ <i>Attending School</i>	N.A	N.A	31 588
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	N.A	N.A	104 527
Lainnya/ <i>Others</i>	N.A	N.A	16 629
Jumlah/<i>Total</i>	N.A	N.A	543 010
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	N.A	N.A	71,87
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	N.A	N.A	1,92

Catatan/*Note* : N.A data tidak tersedia/*N.A data is not available*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August National Labor Force Survey 2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018

Tabel
Table 3.2.2

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	234 613	1 875	236 488
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>			
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>			
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	53 683	560	54 243
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	45 886	2 118	48 004
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	21 531	2 410	23 941
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 945	-	2 945
Universitasi <i>University</i>	24 133	512	24 645
Jumlah/Total	382 791	7 475	390 266

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August National Labor Force Survey 2018

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin, 2017

Tabel
Table 3.2.3

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Age Group and Sex, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	8 625	3 485	12 110
20-24	16 078	7 828	23 906
25-29	23 601	10 355	33 956
30-34	19 972	14 318	34 290
35-39	28 251	19 885	48 136
40-44	23 113	15 375	38 488
45-49	24 170	18 929	43 099
50-54	20 882	17 272	38 154
55-59	20 816	19 220	40 036
60+	37 855	27 264	65 119
Jumlah Total	223 363	153 931	377 294

Catatan/ *Note* : Data tahun 2018 tidak tersedia/2018 data is not available

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August National Labor Force Survey 2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	178 096
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Excavation</i>	5 713
Industri Pengolahan / <i>Processing Industry</i>	31 014
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1 806
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	2 722
Konstruksi / <i>Construction</i>	16 392
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	56 017
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Ware Housing</i>	12 205
Penyediaan Akomodaso dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	23 071
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	1 472
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	2 525
Real Estate / <i>Real Estate</i>	784
Jasa Perusahaan / <i>Company Service</i>	2 578
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	10 180
Jasa Pendidikan / <i>Education Sevices</i>	19 265
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and social Activities</i>	1 965
Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	16 986
Jumlah / Total	382 791

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August National Labor Force Survey 2018

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama
Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis**

Tabel 3.2.5 Kelamin, 2018

**Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous
Week by Main Employment Status and Sex, 2018**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	N.A	N.A	61 637	
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	N.A	N.A	68 472	
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	N.A	N.A	18 564	
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	N.A	N.A	100 747	
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	N.A	N.A	73 021	
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual employee in non-agriculture</i>	N.A	N.A	12 988	
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	N.A	N.A	47 362	
Jumlah <i>Total</i>	N.A	N.A	382 791	

Catatan/Note : N.A data tidak tersedia/*N.A data is not available*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August National Labor Force Survey 2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran
Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka, 2017

Tabel 3.2.6
Table

*Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized
Unemployment by Unemployment Derivation, 2017*

Kategori Pengangguran Terbuka/ Unemployment Derivation	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan / <i>Looking for Work</i>	4 642	1 081	5 723
Mempersiapkan Usaha / <i>Establishing a New Business</i>	N.A	N.A	N.A
Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerja/ <i>Hopeless of Job</i>	N.A	N.A	N.A
Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja/ <i>Have a Job in Future Start</i>	N.A	N.A	N.A
Jumlah/Total	4 642	1 081	5 723

Catatan/*Note* : Data tahun 2018 tidak tersedia/*2018 data is not available*

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

August National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.7
Upah Minimum Kabupaten Situbondo, 2009-2018
Table 3.2.7
Regency Minimum Salaries in Situbondo Regency, 2009-2018

Tahun Years	Upah Minimum Regional Regional Minimum Salaries (Rupiah/Rp)
(1)	(2)
2009	610 000
2010	660 000
2011	733 000
2012	802 500
2013	1 048 000
2014	1 071 000
2015	1 231 650
2016	1 374 000
2017	1 487 355
2018	1 616 904

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Situbondo

Source : Man Power of Situbondo Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Yang Berasal dari Kabupaten Situbondo menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018

Tabel 3.2.8
Table

Number of Registered Job Seekers Originating from Situbondo Regency according to the Highest Education Level Graduated and Gender, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	4	4
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	6	3	9
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	164	125	289
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	132	81	213
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	43	67	110
Universitas/ <i>University</i>	209	276	485
Jumlah/Total	554	556	1 110

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Situbondo

Source : Man Power of Situbondo Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar yang Berasal dari Kabupaten
Situbondo menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018

Tabel 3.2.9
Table *Number of Registered Job Seeker Originating From Situbondo
Regency by Sub District and Sex, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumbermalang	6	7	13
Jatibanteng	10	4	14
Banyuglugur	10	8	18
Besuki	42	42	84
Suboh	24	7	31
Mlandingan	20	14	34
Bungatan	20	14	34
Kendit	30	29	59
Panarukan	86	98	184
Situbondo	99	97	196
Mangaran	21	10	31
Panji	88	97	185
Kapongan	24	34	58
Arjasa	14	19	33
Jangkar	20	17	37
Asembagus	29	39	68
Banyuputih	11	20	31
Jumlah/Total	554	556	1 110

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Situbondo

Source : Man Power of Situbondo Regency



SOSIAL

Social

4

Σ

Penduduk 15 tahun keatas (Laki2+perempuan) bisa baca dan tulis sebanyak 87,93 %

Jumlah rumah tidak layak huni 2018
28.243 unit

Jumlah Pemukiman kumuh 2018 sebanyak 6 kawasan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** : Proporsi anak sekolah pada suatu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya. Kegunaan AP untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika $APM = 100$, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. Colleg student who postpones his/her studi is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal dan non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considred as completed
5. **Pure Enrolment Ratio (PER)**: The proportion of school children in a certain age group who attend school on a level appropriate to the age group. AP FunctionsTo measure the absorption of the education system to the school-age population. APM indicates how many school-age population are already able to take advantage of educational facilities corresponding to different levels of education. If $APM = 100$, it mean school-age childrens attend school on time.

SOCIAL

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** : Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Kegunaan APK Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.
6. **Gross Enrolment Ratio (GER)**: *The proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level. APK Functions to show the level of participation of the general population at a level of education. APK high point to high rates of school participation, regardless of the accuracy of school age in education levels. If the APK value close to or more than 100 percent indicates that there is insufficient population of school age or beyond the age should be. It can also indicate that the region is able to accommodate school-age population over the actual target.*
7. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** merupakan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak tahun 2009, pendidikan non formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang
7. **School Participation Rate (APS)** is the proportion of all children who are still in school in a particular age group against the population with the appropriate age group. Since 2009, non-formal education (Package A, Package B, and Package C) has been taken into account. High APS shows greater opportunities for accessing education in general. In
8. **Kuintil pengeluaran** yaitu pengelompokan pengeluaran kedalam 5 kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil hingga terbesar. Kuintil terdiri atas kuintil pertama hingga kelima. Semakin tinggi kelompok kuintil menunjukkan pengeluaran yang semakin tinggi.
8. **The expenditure quintile** is the grouping of expenses into 5 groups that are equal in size after being sorted from the smallest to the largest expenditure. Quintiles consist of the first to fifth quintiles. The higher the quintile group shows the higher expenditure.
9. **Peristiwa tindak pidana** yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
9. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
10. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
10. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

11. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976—1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
12. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi
13. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011—2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.
14. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel
11. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
- BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module*
13. *In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10.000 households and starting from 2007 was enlarged to 68.800 households. Later in the year 2011—2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75.000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300.000 household and in Susenas September is 75.000 household.*
14. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was*

SOCIAL

15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomu untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
16. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
18. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Di samping itu penyempurnaan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta.
15. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
18. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

19. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indikator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :
19. *According to the thought contained in Law No. 10 of 1992, the family welfare indicators and criteria consisted of :*
- a. **Keluarga Pra Sejahtera** adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera 1, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.
 - a. **Family Underprivileged** is a family that has not been able to fulfill one or more of five basic needs (basic needs) as a family of prosperous one, such as the need for religious instruction, food, shelter, clothing and health.
 - b. **Keluarga Sejahtera 1** adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:
 - Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
 - Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih
 - Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
 - Bagian yang terluas dari rumah bukan dari the ground
 - Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan
 - *Conducting worship according to their religion by their family members*
 - *In general, all family members eat two times a day or more*
 - *All members of the family have a different clothing for home, work / school and traveling*
 - *The widest part of the house instead of the ground*
 - *When a child is sick or couples of reproductive age want family planning brought to the advice /health worker*
 - c. **Keluarga Sejahtera II** yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi kriteria sebelumnya (keluarga sejahtera I), harus pula memenuhi syarat:
 - Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
 - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk
 - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per
 - *That is in addition to the family who have met the criteria in advance (family welfare I), also the following requirements:*
 - *The family members regularly practice their religion*
 - *At least one a week family provides meat / fish / eggs as a side dish*
 - *All family members acquire at least one new set of clothes in a year*

SOCIAL

- Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat - *All members of the family in the last three month in a healthy state*
 - Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap - *At least one of the family members aged 15 and above have a regular income*
 - Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin - *All family members aged 10-60 years can read the Latin inscription*
 - Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini - *All children aged 5-15 years in school at t*
 - Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil) - *When two or more living children, the family is still the pair of childbearing age use contraception (except pregnancy)*
- d. **Keluarga Sejahtera III** yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula memenuhi syarat yaitu:
- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama - *Have the efforts to increase religious knowledge*
 - Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga - *Most of the family's income can be set aside for household savings*
 - Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar - *Usually eat together at least once a day and the occasion was used for communication between family*
 - Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya - *Participation in community activities in the neighborhood*
 - Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan - *Held outdoors recreation with at least 1 time per 6 months*
 - Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah - *to get news from newspapers / TV / magazine*
 - Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat - *The family members were able to use the means of transport in accordance with local conditions*
- e. **Keluarga Sejahtera III +** Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:
- e. **Family Welfare III +** is families can meet the overall criteria of each family group and can also meet the criteria:

- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan social masyarakat dalam bentuk materiil
 - Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat
- *Regularly or at a specific time voluntarily to contribute to the social activities of the community in the form of material*
 - *The head of a family or a family member is active as a board member association / foundation / public institutions*
21. **DPT-HB3** adalah vaksin kombinasi antara vaksin DPT dan vaksin Hepatitis B. DPT adalah singkatan dari difteri, pertusis, dan tetanus. Difteri merupakan penyakit pada selaput lendir pada hidung serta tenggorokan yang disebabkan oleh bakteri. Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan batuk parah. Tetanus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan, kejang, serta kekakuan otot. Vaksin Hepatitis B diberikan untuk menghindarkan tubuh bayi dari virus yang menyebabkan kerusakan hati.
21. **DPT-HB3** is a combination vaccine between DPT vaccine and hepatitis B vaccine. DPT stands for diphtheria, pertussis, and tetanus. Diphtheria is a disease of the mucous membranes of the nose and throat caused by bacteria. Pertussis or whooping cough is a disease that attacks the respiratory system and causes severe coughing. Tetanus is a disease that can cause paralysis, convulsions, and muscle stiffness. Hepatitis B vaccine is given to prevent the baby's body from viruses that cause liver damage.
22. **Polio 4** adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit poliomielititis, yaitu penyakit radang yang menyerang saraf dan dapat mengakibatkan kelumpuhan.
22. **Polio 4** immunization is given to create immunity against poliomyelitis, which is an inflammatory disease that attacks the nerves and can cause paralysis.
23. **Campak** adalah infeksi yang disebabkan oleh virus. Imunisasi campak merupakan imunisasi yang diberikan untuk menghindarkan bayi dari penyakit campak.
23. **Measles** is an infection caused by a virus. Immunization against measles is immunization given to prevent the baby from measles.
24. **Imunisasi dasar lengkap** adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak dini untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit berbahaya. Terdapat lima imunisasi dasar lengkap yaitu: imunisasi BCG, imunisasi DPT, imunisasi polio, imunisasi campak, dan imunisasi Hepatitis B
24. **Complete basic immunization** is first necessary immunizations given to infants and children from an early age to protect the body from dangerous diseases. There are five fully immunized namely BCG, DPT, polio, measles immunization, and immunization of Hepatitis B
25. **Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)** adalah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram.
25. **Infant low birth weight (LBW)** is a newborn baby whose birth weight at birth of less than 2500 grams.

SOCIAL

26. **Gizi Buruk** adalah kondisi di mana seseorang dinyatakan kekurangan nutrisi atau status nutrisinya berada di bawah standar rata-rata. Nutrisi yang dimaksud berupa karbohidrat, protein, dan kalori.
26. *Malnutrition is a condition which a person is declared a lack of nutrients or nutritional status is below average standards. Nutrition is the form of carbohydrates, protein, and calories.*
27. **Pneumonia** adalah infeksi atau peradangan pada salah satu atau kedua paru-paru (seringkali disebut radang paru-paru). Pneumonia pada balita dapat disebabkan oleh virus atau bakteri.
27. *Pneumonia is inflammation or infection in one or both of the lungs (sometimes called a chest infection). Pneumonia in children can be caused by viruses or bacteria.*
28. **Infeksi Menular Seksual (IMS)** adalah infeksi yang ditularkan seseorang kepada orang lain melalui hubungan seksual
28. *Sexually Transmitted Infections are infections that can be transferred from one person to another through sexual contact*
29. **DBD** adalah jenis penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus Dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia lewat gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*.
29. *Dengue fever is caused by Dengue viruses, which entered to human blood circulation through the bites of Aedes Aegypti mosquitos*
30. **Diare** adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam).
30. *Diarrhea is the condition of having at least three or more liquid bowel movement during the day (24 hours).*
31. **Tuberkulosis (TB)** disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang seringkali menyerang paru-paru. TB menyebar dari satu orang ke orang lain melalui udara.
31. *Tuberculosis (TB) is caused by bacteria (Mycobacterium tuberculosis) that most often affect the lungs. TB is spread from person to person through the air.*
31. **Malaria** disebabkan parasit *Plasmodium*. Parasit tersebut menyebar kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang terinfeksi.
31. *Malaria is caused by Plasmodium parasites. The parasites are spread to people through the bites of infected female Anopheles mosquitos.*
32. **Spiral atau IUD** merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim.
32. *Spiral or IUD is an intrauterine device made of plastic that looks like the letter T. The tool will be inserted into the uterus*
33. **MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.
33. *MOW (Metoda Operasi Wanita) or Tubectomi is the act of binding and cutting the Fallopian tubes so that the egg can not be fertilized by sperm.*

34. **MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
34. **MOP (Metoda Operasi Pria) or Vasectomi** is the act of binding and cutting the seed channel so that sperm can not get out of the testicles.
35. **Susuk (Implant)** adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
35. **Implants** is contraception deviced which threaded under the skin.
36. **Suntik** adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progesterin. Terdapat 2 jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantate (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari setelah bersalin.
36. **Injecting** is contraception is given by injection intra maskuler (intramuscular) in the butt area containing a progestin. There are 2 types of Depo Medrosiprogesteron Acetate / DPMA (Depoprovera) and Depo norethisterone enantate (Depo Noristerat). These types of injections are given once every 3 months and can be used from 7 days after birth
37. **Pil** adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progesterin.
37. **Pills** is ablets are taken to prevent pregnancy, containing estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill, whereas if it only contains synthetic progesterone only pill called mini pill or progestin.
38. **Kondom** adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untung menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
38. **Condoms** is one of contraceptives made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and equipped to accommodate lucky bag of sperm released during intercourse so that the man is not poured into the vagina.
39. **PUS** adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
- 39 **PUS** is pair of childbearing age ranged from 20-45 years of age where the pair (male and female) are already quite mature in all respects especially their reproductive organs are functioning properly.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.1 *Number of Schools, Pupils , Teachers , and School-Teacher Ratio of Kindergartens by Sub District, School Year 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	19	393	70	5,61
2 Jatibanteng	4	69	15	4,60
3 Banyuglugur	12	278	42	6,62
4 Besuki	29	660	128	5,16
5 Suboh	14	297	51	5,82
6 Mlandingan	8	195	32	6,09
7 Bungatan	16	338	50	6,76
8 Kendit	10	216	34	6,35
9 Panarukan	22	606	93	6,52
10 Situbondo	27	724	130	5,57
11 Mangaran	6	110	19	5,79
12 Panji	22	527	78	6,76
13 Kapongan	15	341	48	7,10
14 Arjasa	17	562	44	12,77
15 Jangkar	9	209	23	9,09
16 Asembagus	16	409	63	6,49
17 Banyuputih	8	162	26	6,23
Situbondo	254	6 096	946	6,44

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo

Source : *Departement of Education and Culture of Situbondo Regency*

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.2
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic indergarden by Sub District, School Year 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	9	236	9	26,22
2 Jatibanteng	7	264	7	37,71
3 Banyuglugur	5	182	9	20,22
4 Besuki	19	610	61	10,00
5 Suboh	2	60	6	10,00
6 Mlandingan	10	314	34	9,24
7 Bungatan	3	105	7	15,00
8 Kendit	6	234	16	14,63
9 Panarukan	2	103	14	7,36
10 Situbondo	1	16	3	5,33
11 Mangaran	10	418	31	13,48
12 Panji	11	533	28	19,04
13 Kapongan	5	290	16	18,13
14 Arjasa	5	177	18	9,83
15 Jangkar	13	578	49	11,80
16 Asembagus	11	520	40	13,00
17 Banyuputih	16	1002	53	18,91
Situbondo	135	5 642	401	14,07

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018
Table 4.1.3 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Sub District, School Year 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	23	1 536	265	5,80
2 Jatibanteng	25	1 445	254	5,69
3 Banyuglugur	15	1 640	185	8,86
4 Besuki	37	4 250	468	9,08
5 Suboh	20	1 756	242	7,26
6 Mlandingan	23	1 162	309	3,76
7 Bungatan	19	1 487	226	6,58
8 Kendit	22	1 575	395	3,99
9 Panarukan	34	3 183	497	6,40
10 Situbondo	30	4 179	448	9,33
11 Mangaran	18	1 456	233	6,25
12 Panji	33	4 290	521	8,23
13 Kapongan	25	1 732	430	4,03
14 Arjasa	38	2 841	363	7,83
15 Jangkar	24	1 781	288	6,18
16 Asembagus	33	2 696	355	7,59
17 Banyuputih	25	2 851	337	8,46
Situbondo	444	39 860	5 816	6,85

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo

Source : Departement of Education and Culture of Situbondo Regency

SOCIAL**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018****Tabel**
Table 4.1.4**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District, School Year 2017/2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	4	232	31	7,48
2 Jatibanteng	1	76	12	6,33
3 Banyuglugur	2	175	20	8,75
4 Besuki	10	903	102	8,85
5 Suboh	5	346	52	6,65
6 Mlandingan	8	499	96	5,20
7 Bungatan	3	143	32	4,47
8 Kendit	4	280	40	7,00
9 Panarukan	4	418	76	5,50
10 Situbondo	2	169	22	7,68
11 Mangaran	9	894	111	8,05
12 Panji	10	907	88	10,31
13 Kapongan	8	968	98	9,88
14 Arjasa	3	275	35	7,86
15 Jangkar	6	600	74	8,11
16 Asembagus	8	899	102	8,81
17 Banyuputih	10	794	119	6,67
Situbondo	97	8 578	1 110	7,73

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

Tabel 4.1.5
Table Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Sub District, School Year 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	3	292	35	8,34
2 Jatibanteng	1	178	17	10,47
3 Banyuglugur	4	711	88	8,08
4 Besuki	7	839	90	9,32
5 Suboh	4	536	60	8,93
6 Mlandingan	4	256	40	6,40
7 Bungatan	4	346	46	7,52
8 Kendit	4	408	52	7,85
9 Panarukan	6	696	101	6,89
10 Situbondo	10	2 247	248	9,06
11 Mangaran	6	497	76	6,54
12 Panji	8	1 292	152	8,50
13 Kapongan	3	295	49	6,02
14 Arjasa	7	549	93	5,90
15 Jangkar	4	415	50	8,30
16 Asembagus	6	1 019	126	8,09
17 Banyuputih	10	3 310	275	12,04
Situbondo	91	13 886	1 598	8,69

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo

Source : *Departement of Education and Culture of Situbondo Regency*

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.6
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District, School Years 2017/2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumbermalang	6	309	53	5,83
2	Jatibanteng	3	163	27	6,04
3	Banyuglugur	1	51	15	3,40
4	Besuki	14	1 923	221	8,70
5	Suboh	8	591	108	5,47
6	Mlandingan	7	398	106	3,75
7	Bungatan	7	326	98	3,33
8	Kendit	4	222	52	4,27
9	Panarukan	6	567	81	7,00
10	Situbondo	3	285	28	10,18
11	Mangaran	5	445	51	8,73
12	Panji	9	2 990	142	21,06
13	Kapongan	6	1 313	116	11,32
14	Arjasa	4	241	59	4,08
15	Jangkar	4	216	39	5,54
16	Asembagus	5	419	49	8,55
17	Banyuputih	7	623	72	8,65
	Situbondo	99	11 082	1 317	8,41

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.7
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Sub District, School year 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	1	88	16	5,50
4 Besuki	2	562	46	12,22
5 Suboh	1	744	36	20,67
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-
9 Panarukan	1	605	44	13,75
10 Situbondo	3	2 073	136	15,24
11 Mangaran	-	-	-	-
12 Panji	3	980	75	13,07
13 Kapongan	1	635	34	18,68
14 Arjasa	1	47	2	23,50
15 Jangkar	-	-	-	-
16 Asembagus	1	792	50	15,84
17 Banyuputih	3	3 250	95	34,21
Situbondo	17	9 776	534	18,31

Sumber: Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Situbondo

Source: East Java Provincial Education Office Branch Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.8
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Sub District, School Year 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	4	257	32	8,03
2 Jatibanteng	1	101	13	7,77
3 Banyuglugur	-	-	-	
4 Besuki	11	1 793	218	8,22
5 Suboh	3	259	22	11,77
6 Mlandingan	5	367	78	4,71
7 Bungatan	5	337	74	4,55
8 Kendit	2	126	20	6,30
9 Panarukan	4	309	47	6,57
10 Situbondo	2	79	28	2,82
11 Mangaran	3	275	33	8,33
12 Panji	6	2 415	123	19,63
13 Kapongan	4	757	81	9,35
14 Arjasa	3	149	23	6,48
15 Jangkar	3	203	18	11,28
16 Asembagus	4	363	44	8,25
17 Banyuputih	5	504	72	7,00
Situbondo	65	8 294	926	8,96

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.9
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Schools by Sub District, School Year 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	2	124	19	6,53
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	1	63	8	7,88
4 Besuki	3	538	42	12,81
5 Suboh	3	882	82	10,76
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	1	256	20	12,80
8 Kendit	1	395	34	11,62
9 Panarukan	2	209	23	9,09
10 Situbondo	3	1 151	106	10,86
11 Mangaran	3	293	23	12,74
12 Panji	4	2 768	168	16,48
13 Kapongan	2	436	34	12,82
14 Arjasa	1	142	14	10,14
15 Jangkar	1	68	9	7,56
16 Asembagus	4	581	52	11,17
17 Banyuputih	6	3 397	184	18,46
Situbondo	37	11 303	818	13,82

Sumber :Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Situbondo

Source : East Java Provincial Education Office Branch Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.10
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Extraordinary Schools by Educational Level, School Year 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 SDLB	3	96	21	5
2 SMPLB	1	21	4	5
3 SMALB	1	23	4	6
Situbondo	5	140	29	5

Sumber :Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Situbondo

Source : East Java Provincial Education Office Branch Situbondo Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018
Table 4.1.11 *Number of Private Higher Education Institutions by Sub District and Its Specifications, 2018*

Kecamatan Sub District	Jenjang Perguruan Tinggi Specifications of Higher Education Institutions				Jumlah Total
	Universitas University	Institut Insitute	Sekolah Tinggi College	Akademi Academy	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-	-
10 Situbondo	1	-	-	-	1
11 Mangaran	-	-	-	-	-
12 Panji	-	-	1	-	1
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	1	-	-	-	1
Situbondo	2	-	1	-	3

Sumber: UNARS, STKIP dan IAI Ibrahimy Situbondo

Source: UNARS, STKIP dan IAI Ibrahimy Situbondo

SOCIAL

**Jumlah Program Study, Jenjang Pendidikan,
Mahasiswa Aktif dan Dosen Tetap menurut Universitas, 2018**

Tabel 4.1.12
**Table Number of Departments, Level of Study, Permanent Students and
apermanent Lecturer by University, 2018**

Universitas University	Program Studi Department	Jenjang Pendidikan Level of Study	Mahasiswa Aktif Permanent Student	Dosen Tetap Permanent Lecturer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Universitas Abdurachman Saleh	7	S1	2 969	95
2. STKIP PGRI Situbondo	3	S1	543	25
3. Universitas Ibrahimy	25	D3, S1, S2	3 111	87

Sumber: UNARS, STKIP dan IAI Ibrahimy Situbondo

Source: UNARS, STKIP dan IAI Ibrahimy Situbondo

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018
Purely Formal and Non Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2018

Karakteristik Characteristics	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin Sex			
Laki-Laki <i>Man</i>	92,54	82,27	65,97
Perempuan <i>Woman</i>	92,89	84,08	49,49
Kelompok Pengeluaran Expenditure Group			
40 Persen Terbawah <i>The bottom 40 percent</i>	93,68	86,05	46,45
40 Persen Tengah <i>The middle 40 percent</i>	93,97	81,02	68,69
20 Persen Teratas <i>Top 20 percent</i>	87,61	82,17	65,58
Kabupaten Situbondo	92,72	82,95	57,66
Situbondo Regency			

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

SOCIAL

Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

Tabel
Table 4.1.14

Purely Formal and Non Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2018

Karakteristik <i>Characteristics</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
Laki-Laki <i>Man</i>	100,01	92,5	80,86
Perempuan <i>Woman</i>	101,90	113,64	56,25
Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>			
40 Persen Terbawah <i>The bottom 40 percent</i>	102,63	119,07	55,34
40 Persen Tengah <i>The middle 40 percent</i>	103,80	88,57	80,53
20 Persen Teratas <i>Top 20 percent</i>	90,63	96,51	79,20
Kabupaten Situbondo	100,94	100,48	68,45
Situbondo Regency			

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal Penduduk
menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Tabel
Table 4.1.15

*Formal and Non Formal School Enrollment Rates of Residents
According to Characteristic and Age Group, 2018*

Karakteristik <i>Characteristics</i>	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin Sex			
<i>Laki-Laki</i> <i>Man</i>	97,17	94,59	68,74
<i>Perempuan</i> <i>Woman</i>	98,20	97,95	61,24
Kelompok Pengeluaran Expenditure Group			
<i>40 Persen</i> <i>Terbawah</i> <i>The bottom 40</i> <i>percent</i>	98,56	96,31	57,94
<i>40 Persen Tengah</i> <i>The middle 40</i> <i>percent</i>	97,23	94,91	70,98
<i>20 Persen Teratas</i> <i>Top 20 percent</i>	96,39	97,15	71,50
Kabupaten Situbondo Situbondo Regency	97,68	95,86	64,96

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

SOCIAL

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018

Tabel 4.1.16
Table

Population Aged 15 Years and Over by Sex and Literacy, 2018

Jenis Kelamin Sex	Tidak Bisa Unable	Latin, Arab, atau Lainnya Latin, Arabic or Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	7,96	92,04	100,00
Perempuan/ <i>Female</i>	15,96	84,04	100,00
Laki-Laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>	12,07	87,93	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.17 **Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation, 2018**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	2,83	97,17	0,00
13-15	0,00	94,59	5,41
16-18	0,00	68,74	31,26
19-24	0,00	13,82	86,18
7-24	0,82	68,58	30,71
Perempuan/Female			
7-12	1,80	98,20	0,00
13-15	0,00	97,95	2,05
16-18	0,00	61,24	38,76
19-24	1,55	8,09	90,36
7-24	0,84	66,37	32,79
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	2,32	97,68	0,00
13-15	0,00	95,86	4,14
16-18	0,00	64,96	35,04
19-24	0,77	10,97	88,26
7-24	0,77	67,37	31,86

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

SOCIAL

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018

Tabel 4.1.18

Table Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	9	9	9	3	5	7
2 Jatibanteng	8	8	8	2	3	5
3 Banyuglugur	7	7	7	2	2	3
4 Besuki	10	10	10	8	8	9
5 Suboh	8	8	8	5	6	7
6 Mlandingan	7	7	7	5	5	6
7 Bungatan	7	7	7	5	6	6
8 Kendit	7	7	7	5	6	5
9 Panarukan	8	8	8	5	5	6
10 Situbondo	6	6	6	4	4	5
11 Mangaran	6	6	6	4	5	5
12 Panji	12	12	12	8	8	8
13 Kapongan	10	10	10	5	5	5
14 Arjasa	8	8	8	6	7	8
15 Jangkar	8	8	8	5	5	5
16 Asembagus	10	10	10	8	9	9
17 Banyuputih	5	5	5	4	4	4
Situbondo	136	136	136	84	93	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.18

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Sumbermalang	1	3	4	-	1	2
2 Jatibanteng	-	-	1	-	-	-
3 Banyuglugur	1	1	1	-	-	1
4 Besuki	7	9	9	3	3	5
5 Suboh	2	2	3	1	2	2
6 Mlandingan	3	3	4	-	-	-
7 Bungatan	1	1	3	1	1	1
8 Kendit	2	2	3	1	1	1
9 Panarukan	2	2	2	1	1	2
10 Situbondo	1	2	2	3	2	3
11 Mangaran	2	2	3	-	2	3
12 Panji	4	5	5	1	2	2
13 Kapongan	4	4	4	1	1	2
14 Arjasa	-	1	3	1	1	1
15 Jangkar	3	4	3	-	-	3
16 Asembagus	4	4	5	3	4	5
17 Banyuputih	3	4	4	3	3	3
Situbondo	40	49	59	19	24	36

SOCIAL**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18**

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-
8 Kendit	-	-	-
9 Panarukan	-	1	1
10 Situbondo	1	1	1
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	1	1	1
13 Kapongan	1	1	1
14 Arjasa	-	-	-
15 Jangkar	-	-	1
16 Asembagus	1	-	-
17 Banyuputih	1	1	1
Situbondo	5	5	6

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source: BPS-Statistics of Situbondo Regency, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan menurut Kecamatan, 2011-2018

Tabel 4.2.1
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Sub District, 2011-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	1	1	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	1	1	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-	-	-
10 Situbondo	1	1	1	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-	-	-
12 Panji	-	-	1	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	1	1	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-	-
Situbondo	1	4	5	-	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Poliklinik Policlinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Sumbermalang	-	-	-	1	1	1
2 Jatibanteng	-	-	-	1	1	1
3 Banyuglugur	-	-	-	1	1	1
4 Besuki	-	-	1	1	1	1
5 Suboh	-	-	-	1	1	1
6 Mlandingan	-	-	1	1	1	1
7 Bungatan	-	-	1	1	1	1
8 Kendit	-	-	-	1	1	1
9 Panarukan	-	1	-	1	1	1
10 Situbondo	-	1	2	1	1	1
11 Mangaran	-	-	-	1	1	1
12 Panji	1	2	1	1	1	1
13 Kapongan	-	1	-	1	1	1
14 Arjasa	-	1	1	1	1	1
15 Jangkar	-	-	1	1	1	1
16 Asembagus	-	-	1	1	1	1
17 Banyuputih	-	-	1	1	1	1
Situbondo	1	6	10	17	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pukesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Sumbermalang	4	4	4	9	-	-
2 Jatibanteng	2	2	2	8	-	-
3 Banyuglugur	2	2	2	7	-	-
4 Besuki	5	4	4	10	1	1
5 Suboh	2	2	2	8	-	1
6 Mlandingan	2	2	3	7	-	-
7 Bungatan	3	3	3	7	1	-
8 Kendit	2	3	3	7	-	-
9 Panarukan	4	3	4	8	1	3
10 Situbondo	4	4	4	6	2	2
11 Mangaran	2	5	3	6	-	1
12 Panji	6	6	9	12	1	2
13 Kapongan	3	3	5	10	1	2
14 Arjasa	5	6	6	8	-	2
15 Jangkar	3	2	3	8	-	-
16 Asembagus	3	4	3	10	2	2
17 Banyuputih	4	5	4	5	1	1
Situbondo	56	60	64	136	10	17

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source: BPS-Statistics of Situbondo Regency, Village Potential Data Collection

SOCIAL

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan, 2018
Table Number of Health Personnel by Health Facilities, 2018

Fasilitas Kesehatan/ Health Facilities	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Puskesmas	2	10	10	-	3
2 Puskesmas Jatibanteng	3	12	7	-	4
3 Puskesmas Banyuglugur	2	8	8	1	3
4 Puskesmas Besuki	2	11	17	-	3
5 Puskesmas Suboh	2	11	8	1	1
6 Puskesmas Mlandingan	3	7	9	-	2
7 Puskesmas Bungatan	3	8	7	-	1
8 Puskesmas Kendit	2	5	13	1	1
9 Puskesmas Panarukan	7	15	18	1	4
10 Puskesmas Situbondo	3	10	10	1	5
11 Puskesmas Mangaran	3	10	10	1	3
12 Puskesmas Panji	4	15	15	1	4
13 Puskesmas Kapongan	2	11	10	1	4
14 Puskesmas Arjasa	3	12	10	2	5
15 Puskesmas Jangkar	2	14	10	-	4
16 Puskesmas Asembagus	4	17	12	-	4
17 Puskesmas Banyuputih	2	16	10	1	3
Sub Jumlah	49	192	184	11	54
1 RSUD Abdoer Rahem	42	119	15	10	31
2 RSUD Besuki	12	25	13	8	10
3 RSUD Asembagus	12	76	46	5	11
4 RS Elizabeth	8	58	10	9	17
5 RS Mitra Sehat	10	38	9	9	26
Sub Jumlah	84	316	93	41	95
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain	-	-	-	3	5
Klinik di Institusi	-	-	-	-	-
Diknakes/Diklat	-	-	-	-	-
Klinik di Dinas Kesehatan Kab/Kota	-	-	-	-	-
Situbondo	133	508	277	55	154

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>		Praktek Dokter Spesialis Practice of Specialist Doctors	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	
1	Puskesmas Sumbermalang	-	-	1	1
2	Puskesmas Jatibanteng	-	-	2	1
3	Puskesmas Banyuglugur	-	-	1	1
4	Puskesmas Besuki	-	-	1	1
5	Puskesmas Suboh	-	-	1	1
6	Puskesmas Mlandingan	-	-	2	1
7	Puskesmas Bungatan	-	-	2	1
8	Puskesmas Kendit	-	-	1	1
9	Puskesmas Panarukan	-	-	4	3
10	Puskesmas Situbondo	-	-	1	2
11	Puskesmas Mangaran	-	-	1	2
12	Puskesmas Panji	-	-	1	3
13	Puskesmas Kapongan	-	-	1	1
14	Puskesmas Arjasa	-	-	2	1
15	Puskesmas Jangkar	-	-	1	1
16	Puskesmas Asembagus	-	-	2	2
17	Puskesmas Banyuputih	-	-	1	1
Sub Jumlah		-	-	25	24
1	RSUD Abdoer Rahem	23	22	15	5
2	RSUD Besuki	6	4	5	3
3	RSUD Asembagus	1	-	10	2
4	RS Elizabeth	1	1	3	4
5	RS Mitra Sehat	12	-	9	1
Sub Jumlah		43	27	42	15
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain		-	-	-	-
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat		-	-	-	-
Klinik di Dinas Kesehatan		-	-	-	-
Jumlah/Total		43,00	27	67	39

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source : Health Service of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018

Tabel 4.2.3

Table Number of Health Facilities by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	-	1	38	5
2 Jatibanteng	-	1	42	8
3 Banyuglugur	-	1	33	4
4 Besuki	2	1	72	6
5 Suboh	-	1	37	8
6 Mlandingan	-	1	33	4
7 Bungatan	-	1	42	3
8 Kendit	-	1	35	6
9 Panarukan	-	1	75	8
10 Situbondo	3	1	65	7
11 Mangaran	-	1	56	6
12 Panji	-	1	82	6
13 Kapongan	-	1	62	11
14 Arjasa	-	1	66	6
15 Jangkar	-	1	53	1
16 Asembagus	1	1	78	10
17 Banyuputih	-	1	55	4
Situbondo	6	17	924	103

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: Health Service of Situbondo Regency

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran , 2015-2018

Tabel 4.2.4

Table

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant, 2015-2018

Tahun/Year	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	95,00	5,00	100,00
2016	100,00	-	100,00
2017	100,00	-	100,00
2018	100,00	-	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015-2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015-2018

SOCIAL

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2013-2017

Tabel 4.2.5

Table Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization, 2013-2017

Tahun/Year	BCG BCG	DPT DPT	Campak Measles	Polio Polio	Hepatitis B Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	97,24	93,84	81,70	91,21	86,69
2014	96,98	94,31	78,51	91,41	89,19
2015	93,44	98,09	72,55	98,86	91,88
2016	95,84	87,17	94,55	81,23	83,90
2017	91,22	85,78	69,01	91,27	84,31

Catatan/Note : Data tahun 2018 belum tersedia/2018 data not yet available

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2013-2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2013-2017

Tabel 4.2.6
10 Penyakit Rawat Jalan Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo, 2018
The 10 Most Outpatient Diseases are Based on the Number of Cases in "Dr. Abdoer Rohem" Hospital Situbondo, 2018

Jenis Penyakit Rawat Jalan <i>The Type of Out Patient Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Chronic Kidney Disease	10 589
2. Hypertensive Heart Disease	4 583
3. Hypertension	2 586
4. Angina Pectoris	2 466
5. Cataract	1 738
6. Dyspepsia	1 610
7. Old Myocardial Infarction	1 531
8. Pseudofakia	1 456
9. Disorder of Refraction, Unspecified	1 342
10. Epilepsy	1 325

Sumber: RS dr. Abdoer Rahem Situbondo

Source: *The "Dr. Abdoer Rahem" Hospital of Situbondo*

SOCIAL

10 Penyakit Rawat Inap Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo, 2018

Tabel

4.2.7

The 10 Most Hospitalized Diseases are Based on the Number of Cases in "dr. Abdoer Rohem" Hospital Situbondo, 2018

Jenis Penyakit Rawat Inap <i>The Type of Hospitalized Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Dyspepsia	630
2. Hypertension	584
3. Long Labour	491
4. Anemia	422
5. Ketuban Pecah Dini	365
6. Stroke	282
7. Infeksi Saluran Kencing	271
8. Cephalo Pelvic Disporpotion	201
9. Hypokalemia	198
10. Epilepsy	181

Sumber: RS dr. Abdoer Rahem Situbondo

Source: *The "Dr. Abdoer Rahem" Hospital of Situbondo*

Tabel 4.2.8
10 Penyakit Rawat Jalan Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RS Elizabeth Situbondo, 2018
The 10 Most Outpatient Diseases are Based on the Number of Cases in Elizabeth Hospital Situbondo, 2018

	Jenis Penyakit Rawat Jalan The Type of Outpatient Disease	Jumlah Kasus Number Of Cases
	(1)	(2)
1.	Hyoertensive heart disease without (congestive) heart failure	4 866
2.	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	3 031
3.	Essential (primary) hypertension	1 594
4.	Sequelae of other and unspecified cerebrovascular disease	1 565
5.	Old myocardial infarction	1 424
6.	Dyspepsia	695
7.	Infantile, juvenile and presenile cataract	569
8.	Hyoertensive heart disease with (congestive) heart failure	529
9.	Low back pain	453
10.	Myopia	336

Sumber: RS Elizabeth Situbondo

Source: *The Elizabeth Hospital of Situbondo*

SOCIAL

10 Penyakit Rawat Inap Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RS Elizabeth Situbondo, 2018

Tabel 4.2.9
Table

The 10 Most Hospitalized Diseases are Based on the Number of Cases in Elizabeth Hospital Situbondo, 2018

Jenis Penyakit Rawat Inap <i>The Type of Hospitalized Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Dyspepsia	173
2. Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	152
3. Premature rupture of membranes, onset of labour after 24 hours	132
4. Typhoid fever	121
5. Chronic kidney disease, stage 5	120
6. Dengue fever [classical dengue]	89
7. Benign paroxysmal vertigo	86
8. Anemia, unspecified	83
9. Neonatal jaundice, unspecified	81
10. Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	79

Sumber: RS Elizabeth Situbondo

Source: *The Elizabeth Hospital of Situbondo*

10 Penyakit Rawat Jalan Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RS Mitra Sehat, 2018

Tabel 4.2.10
Table *The 10 Most Outpatient Diseases are Based on the Number of Cases in Mitra Sehat Hospital Situbondo, 2018*

Jenis Penyakit Rawat Jalan <i>The Type of Out Patient Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Kontrol Kehamilan	2 122
2. Kontrol Post Operasi	627
3. Kontrol Setelah Rawat Inap	546
4. Kontrol Mata	361
5. Dyspepsia	101
6. Febris	87
7. GEA (Diare)	74
8. Cephalgia	62
9. Vomiting	48
10. Vertigo	42

Sumber: RS Mitra Sehat Situbondo

Source: *The Mitra Sehat Hospital of Situbondo*

SOCIAL

10 Penyakit Rawat Inap Terbanyak Berdasarkan Jumlah Kasus di RS Mitra Sehat Situbondo, 2018

Tabel 4.2.11
Table

The 10 Most Hospitalized Diseases are Based on the Number of Cases in Mitra Sehat Hospital Situbondo, 2018

Jenis Penyakit Rawat Inap The Type of Hospitalized Disease	Jumlah Kasus Number Of Cases
(1)	(2)
1. Dyspepsia	242
2. GEA	216
3. Typhoid Fever	194
4. Vertigo	167
5. KPD	148
6. DHF	131
7. CVA (Stroke)	126
8. Bronchitis	112
9. Cephalgia	103
10. ISK	93

Sumber: RS Elizabeth Situbondo

Source: *The Elizabeth Hospital of Situbondo*

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan, 2018
Tabel 4.2.12
Table Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Sub District, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumbermalang	268	19	-	1
2	Jatibanteng	246	20	-	1
3	Banyuglugur	326	37	-	18
4	Besuki	909	64	-	6
5	Suboh	531	28	-	6
6	Mlandingan	333	29	-	16
7	Bungatan	368	38	-	5
8	Kendit	365	29	-	10
9	Panarukan	787	85	-	5
10	Situbondo	665	36	-	12
11	Mangaran	464	34	-	5
12	Panji	936	78	-	9
13	Kapongan	514	36	-	2
14	Arjasa	568	36	-	8
15	Jangkar	670	47	-	4
16	Asembagus	512	33	-	3
17	Banyuputih	715	57	-	20
	Situbondo	9 177	706	-	131

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: Health Service of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe), 2014–2018

Tabel
Table 4.2.13

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement, 2014–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant</i> Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe1) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	11 126	10 136	8 950	9 579
2015	10 098	10 119	9 260	9 692
2016	9 996	9 705	8 720	9 304
2017	9 899	10 008	8 713	9 770
2018	9 802	10 042	8 241	9 864

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Tahun Years	Mendapat Zat Besi (Fe3) Receiving Iron Supplement	Ibu Hamil Diperiksa KEK Pregnant Women Examined CED	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)
(1)	(6)	(7)	(8)
2014	8 782	9 046	922
2015	8 978	8 878	1 036
2016	8 567	8 834	1 261
2017	8 969	9 939	1 342
2018	8 445	10 042	1 519

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: Health Service of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan, 2017

Tabel
Table 4.2.14

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub District, 2017

Kecamatan Sub District	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	-	-	5	1 513	15	-
2 Jatibanteng	1	17	13	497	24	-
3 Banyuglugur	9	-	13	388	44	-
4 Besuki	23	6	13	1 554	111	-
5 Suboh	2	2	27	721	42	-
6 Mlandingan	1	-	28	1 051	36	-
7 Bungatan	6	-	17	695	22	-
8 Kendit	3	-	2	547	44	-
9 Panarukan	35	-	54	2 224	74	2
10 Situbondo	17	-	10	1 060	81	-
11 Mangaran	4	-	13	876	69	-
12 Panji	13	33	41	914	176	-
13 Kapongan	8	-	22	1 412	47	-
14 Arjasa	15	1	16	1 412	56	-
15 Jangkar	7	1	15	946	77	-
16 Asembagus	-	12	11	1 142	91	5
17 Banyuputih	12	-	23	1 621	105	-
18 Rumah Sakit	63	-	-	-	96	-
Situbondo	219	72	323	18 573	1 210	7

Catatan/Note : Data tahun 2018 belum tersedia / 2018 data not yet available

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: Health Service of Situbondo Regency

Jumlah Kasus HIV dan AIDS menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Tabel 4.2.15

Table

Number of HIV and AIDS Cases by Age Group and Gender, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	HIV			AIDS		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)
≤4 tahun	-	-	5	1	-	1
5-14 tahun	1	17	13	-	-	-
15-19 tahun	9	-	13	-	1	1
20-24 tahun	23	6	13	4	2	6
25-49 tahun	2	2	27	31	17	48
≥50 tahun	1	-	28	11	4	15
Situbondo	36	25	99	47	24	71

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: *Health Service of Situbondo Regency*

SOCIAL

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan, 2018

Tabel 4.2.16

Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub District, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sumbermalang	6 318	18	331	151	62
2	Jatibanteng	6 853	177	194	230	74
3	Banyuglugur	5 056	56	133	150	44
4	Besuki	14 299	1 233	580	419	108
5	Suboh	7 096	134	249	232	29
6	Mlandingan	5 612	95	128	147	30
7	Bungatan	6 113	58	201	283	171
8	Kendit	7 542	372	242	79	51
9	Panarukan	12 644	521	317	481	203
10	Situbondo	8 586	726	447	305	384
11	Mangaran	6 850	230	161	211	79
12	Panji	13 356	966	665	439	435
13	Kapongan	8 383	31	211	551	59
14	Arjasa	12 154	156	388	161	16
15	Jangkar	8 572	274	135	437	180
16	Asembagus	10 180	367	336	155	160
17	Banyuputih	11 543	199	153	121	84
	Situbondo	151 157	5 613	4 871	4 552	2 169

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.16

Kecamatan <i>Sub District</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sumbermalang	647	2 532	888	4 629
2 Jatibanteng	1 251	2 004	1 103	5 033
3 Banyuglugur	644	1 219	1 733	3 979
4 Besuki	3 486	3 024	2 314	11 164
5 Suboh	1 586	1 546	1 448	5 224
6 Mlandingan	906	1 593	1 164	4 063
7 Bungatan	423	1 739	2 074	4 949
8 Kendit	998	2 118	1 716	5 576
9 Panarukan	1 666	3 898	2 422	9 508
10 Situbondo	627	1 740	2 268	6 497
11 Mangaran	1 021	1 579	1 718	4 999
12 Panji	1 707	3 513	2 278	10 003
13 Kapongan	924	1 601	2 479	5 856
14 Arjasa	2 627	3 751	1 565	8 664
15 Jangkar	984	2 224	2 431	6 665
16 Asembagus	1 272	2 807	2 501	7 598
17 Banyuutih	1 570	3 295	3 025	8 447
Situbondo	22 339	40 183	33 127	112 854

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Situbondo

Source: *Population Control and Family Planning Services of Situbondo Regency*

SOCIAL**Keanggotaan Palang Merah Remaja dan Korps Sukarela menurut Kecamatan, 2018**

Tabel 4.2.17
Table Members of Youth Red Cross and Volunteer Corps by Sub District, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Palang Merah Remaja Youth Red Cross	Korps Sukarela Volunteer Corps
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	27	-
2	Jatibanteng	30	-
3	Banyuglugur	40	2
4	Besuki	55	6
5	Suboh	35	2
6	Mlandingan	25	-
7	Bungatan	70	2
8	Kendit	80	5
9	Panarukan	100	11
10	Situbondo	500	25
11	Mangaran	30	4
12	Panji	300	25
13	Kapongan	30	1
14	Arjasa	250	3
15	Jangkar	50	2
16	Asembagus	350	25
17	Banyuputih	50	-
	Situbondo	2022	113

Sumber : Palang Merah Indonesia Kabupaten Situbondo

Source : Indonesian Red Cross of Situbondo Regency

Tabel 4.2.18
Table **Produksi Darah di Unit Transfusi Darah menurut Golongan Darah, 2018**
Production of Blood at the Blood Transfusion Unit according by Blood Type, 2018

Bulan / Month	Golongan Darah / Blood Type			
	A	B	O	AB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	131	197	199	50
2 Februari / February	139	129	139	26
3 Maret / March	95	120	133	29
4 April / April	106	181	165	47
5 Mei / May	109	173	187	40
6 Juni / June	99	106	97	12
7 Juli / July	141	219	281	50
8 Agustus / August	164	139	203	40
9 September / September	96	137	153	25
10 Oktober / October	152	177	275	34
11 November / November	112	197	220	47
12 Desember / December	68	82	100	18
Jumlah / Total	1412	1857	2152	418

Sumber : Palang Merah Indonesia Kabupaten Situbondo

Source : Indonesian Red Cross of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Donor Darah menurut Kelompok Umur dan Bulanan, 2018

Tabel 4.2.19
Table

Number of Blood Donors by Age Group and Monthly, 2018

	Bulan / Month	Golongan Darah / Blood Type				
		< 18	18-24	25-44	45-59	> 60
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari / January	6	228	229	107	7
2	Februari / February	4	109	184	74	1
3	Maret / March	-	129	125	123	-
4	April / April	-	118	140	241	-
5	Mei / May	12	182	273	42	-
6	Juni / June	14	113	177	10	-
7	Juli / July	20	235	276	160	-
8	Agustus / August	5	124	253	163	-
9	September / September	-	72	241	98	2
10	Oktober / October	154	136	303	45	-
11	November / November	46	214	228	87	1
12	Desember / December	12	46	133	76	1
Jumlah / Total		273	1 706	2 562	1 226	12

Sumber : Palang Merah Indonesia Kabupaten Situbondo

Source : Indonesian Red Cross of Situbondo Regency

4.3 AGAMA / RELIGION

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut,
2018

Tabel
Table 4.3.1

Population by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	27 987	-	4	-	-	-
2 Jatibanteng	23 457	-	3	-	-	-
3 Banyuglugur	21 773	21	-	2	-	-
4 Besuki	62 101	244	213	-	80	36
5 Suboh	25 919	25	21	-	-	-
6 Mlandingan	24 109	-	-	5	-	-
7 Bungatan	25 225	18	4	3	3	-
8 Kendit	28 376	10	35	-	17	-
9 Panarukan	53 074	184	171	8	40	-
10 Situbondo	46 035	839	857	38	41	9
11 Mangaran	32 022	-	149	5	7	-
12 Panji	62 140	239	899	128	137	83
13 Kapongan	38 597	40	-	-	13	-
14 Arjasa	39 929	65	-	2	4	-
15 Jangkar	36 230	4	99	-	9	-
16 Asembagus	50 432	248	172	31	11	7
17 Banyuputih	46 275	3 477	10	-	5	-
Situbondo	643 681	5 414	2 637	222	367	135

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: *The Office of the Religious Ministry of the situbondo Regency*

SOCIAL

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Places of Worship Facilities by Sub District , 2018

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja		Pura Temple	Vihara Vihara	Klenteng Pagoda
			Protestan Christian Church	Katholik Catholic Church			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sumbermalang	30	236	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	44	207	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	23	169	-	-	-	-	-
4 Besuki	42	388	3	1	-	-	1
5 Suboh	33	233	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	38	238	-	-	1	-	-
7 Bungatan	35	389	-	-	-	-	-
8 Kendit	31	351	-	-	-	-	-
9 Panarukan	50	285	1	1	1	2	-
10 Situbondo	45	219	2	3	-	-	-
11 Mangaran	38	172	-	-	-	-	-
12 Panji	54	356	2	3	-	-	-
13 Kapongan	35	232	-	-	-	-	-
14 Arjasa	52	235	-	-	-	-	-
15 Jangkar	39	158	-	-	-	-	-
16 Asembagus	47	281	2	1	-	-	-
17 Banyuputih	31	162	3	3	-	-	-
Situbondo	667	4 311	13	12	2	2	1

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: The Office of the Religious Ministry of the situbondo Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam menurut Kecamatan, 2011-2018
Table *Number of Villages That Had Natural Disaster by Sub District, 2011-2018*

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	9	5	1	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	3	-	-	1
3 Banyuglugur	2	-	-	-	-	-
4 Besuki	9	8	3	-	-	-
5 Suboh	1	3	3	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	4	-	-	-
7 Bungatan	2	4	1	-	-	-
8 Kendit	5	4	4	-	1	-
9 Panarukan	-	3	-	-	-	-
10 Situbondo	-	2	-	-	-	-
11 Mangaran	-	4	-	-	1	-
12 Panji	-	1	-	-	-	-
13 Kapongan	-	3	2	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	1	-	1
17 Banyuputih	2	1	-	-	-	-
Situbondo	30	38	21	1	2	2

SOCIAL**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3**

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	9	3	4
2 Jatibanteng	6	6	4
3 Banyuglugur	-	-	1
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	2	2	2
6 Mlandingan	2	-	4
7 Bungatan	-	2	-
8 Kendit	-	2	-
9 Panarukan	-	-	1
10 Situbondo	-	1	-
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	-	1	2
15 Jangkar	-	-	-
16 Asembagus	-	-	1
17 Banyuputih	-	-	-
Situbondo	19	17	19

Sumber: BPS-Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source: BPS-Statistics of Situbondo Regency, Village Potential Data Collection

4.4 KRIMINALITAS / CRIME

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor, 2016-2018

Tabel 4.4.1
Table

Number of Reported Criminal Cases by Sector Police Office, 2016-2018

Kepolisian Sektor Sector Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumbermalang	2	12	-
2. Jatibanteng	4	4	7
3. Banyuglugur	12	1	21
4. Besuki	60	60	50
5. Suboh	25	25	24
6. Mlandingan	6	6	17
7. Bungatan	18	18	29
8. Kendit	26	26	13
9. Panarukan	88	88	41
10. Situbondo	22	22	14
11. Mangaran	31	31	14
12. Panji	65	65	30
13. Kapongan	34	34	28
14. Arjasa	24	24	25
15. Jangkar	17	17	23
16. Asembagus	39	39	29
17. Banyuputih	32	32	4
Jumlah	505	504	369

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Situbondo

Source: Resort Pollice of Situbondo Regency

SOCIAL

**Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana menurut Kepolisian Sektor,
2016–2018**

Tabel

4.4.2

Table

**Percentage of Crime Clearance Rate by Sector Police Office,
2016–2018**

Kepolisian Sektor Sector Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumbermalang	7	7	7
2. Jatibanteng	2	2	2
3. Banyuglugur	-	-	-
4. Besuki	22	22	22
5. Suboh	7	7	7
6. Mlandingan	2	2	2
7. Bungatan	10	10	10
8. Kendit	10	10	10
9. Panarukan	56	56	56
10. Situbondo	7	7	7
11. Mangaran	21	21	21
12. Panji	12	12	12
13. Kapongan	21	21	21
14. Arjasa	8	8	8
15. Jangkar	10	10	10
16. Asembagus	28	28	28
17. Banyuputih	11	11	11
18. Sat Reskrim Kabupaten Situbondo	NA	420	555
Jumlah	234	654	789

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Situbondo

Source: *Resort Pollice of Situbondo Regency*

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan menurut Jenis dan Penyelesaian, 2018
Table *Number of Criminals by Type and Solving, 2018*

No	Jenis Kejahatan Type Criminals	Lapor Reported	Selesai Solved	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kebakaran / Pembakaran / Fire / Arson	-	-	-
2	Kejahatan Mata Uang / Money Counterfeiting	-	-	-
3	Pemalsuan Surat/ Merk/ Document Counterfeiting	11	11	100,00
4	Perkosaan / Rape	1	1	100,00
5	Perjudian / Gambling	19	17	89,47
6	Pembunuhan / Murdering	-	-	-
7	Penganiayaan Berat / Heavy Violence	114	104	91,23
8	Pencurian Dengan Pemberatan / Theft by Force	155	34	21,94
9	Pencurian Kayu Jati / Teak Wood Theft	13	9	69,23
10	Pencurian Kendaraan Bermotor / Vehicle Theft	28	5	17,86
11	Pencurian Kawat Telepon / Telephone Wire	6	-	-
12	Pencurian Hewan / Animal Theft	8	2	25,00
13	Pencurian Biasa / Theft	94	31	32,98
14	Kekerasan dalam Rumahtangga / Domestic violence	52	50	96,15
15	Penipuan / Swindle	191	159	83,25
16	Penggelapan / Embezzlement	81	65	80,25
17	Pengrusakan / Destruction	28	21	75,00
18	Sengketa Tanah / Dispute land	12	12	100,00
19	Lain-lain Kejahatan / Others	40	30	75,00

SOCIALLanjutan tabel/*Continued Table 4.4.3*

No	Jenis Kejahatan <i>Type Criminals</i>	Lapor <i>Reported</i>	Selesai <i>Solved</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Penganiayaan / <i>Persecution</i>	-	-	-
21	Aniaya Ringan / <i>Mild Persecution</i>	40	37	92,50
22	Pengeroyokan / <i>Beating</i>	31	24	77,42
23	Penadahan / <i>Fencing</i>	2	2	100,00
24	Pencurian Dengan Kekerasan / <i>Theft by Force</i>	16	1	6,25
25	Pemerasan / Ancam / <i>Extortion</i>	6	4	66,67
26	Perampasan / <i>Seizure</i>	6	4	66,67
27	Cabul / Zinah / <i>Adultery</i>	8	7	87,50
28	Perbuatan Tidak Menyenangkan / <i>Unpleasant Act</i>	22	21	95,45
29	Pencemaran Nama Baik / <i>Defamation</i>	23	20	86,96
30	Perlindungan Anak / <i>Child Protection</i>	39	38	97,44
31	Sajam / Senpi / <i>Sharp Weapon</i>	11	9	81,82
Jumlah / Total		1 057	718	67,93

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Situbondo

Source : Resort Police of Situbondo Regency

Tabel 4.4.4 **Perkara Perdata yang Masuk dan yang Diputus Oleh Pengadilan Negeri, 2017**
Table **Civil Cases Received and Sentenced by Court of First Instance, 2017**

	Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Remaining Cases of Previous Month	Masuk Bulan Ini New Cases	Diputus Bulan Ini Sentenced	Sisa Bulan Ini Remaining Cases
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	26	3	8	21
2	Februari/February	21	6	9	18
3	Maret/March	18	10	6	22
4	April/April	22	11	6	27
5	Mei/May	27	3	3	27
6	Juni/June	27	3	7	23
7	Juli/July	23	7	3	27
8	Agustus/August	27	5	5	27
9	September/September	27	13	7	33
10	Oktober/October	33	3	15	21
11	November/November	21	3	2	22
12	Desember/December	22	2	4	20
	Situbondo	294	69	75	288

Sumber : Pengadilan Negeri Situbondo

Source : Situbondo District Court

SOCIAL

4.5 KEMISKINAN / POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, 2018
Table 4.5.1 Number of Households by Sub District and Household Classification, 2018

Kecamatan Sub District	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumbermalang	6 578	2 083	1 025	535	174	10 395
2. Jatibanteng	4 847	1 475	743	1 407	536	9 008
3. Banyuglugur	48 847	1 471	879	571	329	8 097
4. Besuki	2 616	4 941	7 411	4 101	3 395	22 464
5. Suboh	4 003	1 042	855	3 360	446	9 706
6. Mlandingan	4 354	2 681	1 581	806	284	9 706
7. Bungatan	2 909	1 526	2 231	1 339	566	8 571
8. Kendit	2 781	2 732	1 880	3 027	1 179	11 599
9. Panarukan	3 324	895	7 269	5 448	1 196	18 132
10. Situbondo	2 592	3 632	2 849	3 435	1 742	14 250
11. Mangaran	2 075	3 389	2 841	2 683	799	11 787
12. Panji	4 113	4 013	4 823	6 734	2 849	22 532
13. Kapongan	3 570	3 840	3 604	1 982	1 302	14 298
14. Arjasa	4 908	3 587	3 869	1 498	367	14 229
15. Jangkar	5 587	3 075	2 699	1 828	774	13 963
16. Asembagus	4 634	2 316	3 345	4 710	599	15 604
17. Banyuputih	4 142	1 673	6 698	6 761	1 932	21 206
Situbondo	111 880	44 371	54 602	50 225	18 469	235 547

Catatan Untuk Data Keluarga Pra sejahtera dan Keluarga Sejahtera I - II menggunakan Data Sementara Hasil Pendataan Keluarga (PK - 2015)

Note : For Pre-prosperous Family Data and Prosperous Families I - II Using Provisional Data from Family Data Collection (PK - 2015)

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Situbondo

Source: Population Control and Family Planning Services of Situbondo Regency

Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2),

Tabel 4.5.2 2013–2018

Table *Poverty Line, Number of Poor People, Percentage of Poor People, Poverty Depth Index, and Poverty Severity Index, 2013-2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah/kapita/ bulan)	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	Persentase Penduduk Miskin (P0) <i>Percentage of Poor People (P0)</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Depth Index (P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index (P2)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
2013	240 085	90 341	13,65	2,09	0,51
2014	246 483	87 670	13,15	2,59	0,76
2015	254 656	91 170	13,63	2,25	0,59
2016	270 406	89 680	13,34	1,79	0,39
2017	276 924	88 230	13,05	1,77	0,38
2018	294 209	80 270	11,82	1,49	0,31

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2013-2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2013-2018

SOCIAL

4.6 SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL ASPECT

Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian yang Dikeluarkan menurut Kewarganegaraan, 2018

Tabel
Table 4.6.1

Number of Births and Deaths Act are issued by Citizenship , 2018

Bulan Month	Akta Kelahiran/ Birth Certificate		Akta Kematian/ Death Certificate	
	WNI Indonesia Citizen	WNA Citizen of Foreign Country	WNI Indonesia Citizen	WNA Citizen of Foreign Country
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	1 310	-	210	-
2. Februari/February	1 284	-	191	-
3. Maret/March	1 482	-	234	-
4. April/April	1 249	-	220	-
5. Mei/May	1 249	-	173	-
6. Juni/June	2 148	-	72	-
7. Julii/July	2 124	-	158	-
8. Agustus/August	1 447	-	172	-
9. September/September	1 239	-	120	-
10. Oktober/October	1 502	-	130	-
11. November/November	1 161	-	138	-
12. Desember/December	1 119	-	141	-
Situbondo	17 314	-	1 959	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo

Source: Service of Population and Civil Affairs of Situbondo Regency

Tabel 4.6.2 Jumlah Akta Perkawinan dan Perceraian yang Dikeluarkan menurut Kewarganegaraan, 2018
Table *Number of Wedding Certificate and Divorce Certificate Released by Citizenship, 2018*

Bulan Month	Akta Perkawinan/ Marriage Certificate		Akta Perceraian/ Divorce Certificate	
	WNI Indonesia Citizen	WNA Citizen of Foreign Country	WNI Indonesia Citizen	WNA Citizen of Foreign Country
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	2	-	1	-
2. Februari/February	1	-	1	-
3. Maret/March	1	-	-	-
4. April/April	3	-	-	-
5. Mei/May	2	-	1	-
6. Juni/June	-	-	1	-
7. Juli/July	2	-	-	-
8. Agustus/August	3	-	-	-
9. September/September	9	-	-	-
10. Oktober/October	3	-	1	-
11. November/November	2	-	1	-
12. Desember/December	-	-	-	-
Situbondo	28	-	6	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo

Source: Service of Population and Civil Affairs of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Nikah, Cerai Gugat, Cerai Talak dan Rujuk menurut Kecamatan, 2018

Tabel
Table 4.6.3

Number of Marriages, Separates, Divorces and Reconciliations by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Nikah Marriage	Cerai Gugat Divorce	Cerai Talak Separate	Rujuk Reconciliation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumbermalang	241	46	22	N.A
2. Jatibanteng	173	39	25	N.A
3. Banyuglugur	200	40	23	N.A
4. Besuki	541	105	48	N.A
5. Suboh	232	48	27	N.A
6. Mlandingan	175	47	23	N.A
7. Bungatan	178	34	20	N.A
8. Kendit	265	61	41	N.A
9. Panarukan	486	108	62	N.A
10. Situbondo	411	96	41	N.A
11. Mangaran	298	63	32	N.A
12. Panji	558	125	62	N.A
13. Kapongan	336	60	32	N.A
14. Arjasa	416	69	34	N.A
15. Jangkar	355	83	34	N.A
16. Asembagus	370	92	49	N.A
17. Banyuputih	462	112	56	N.A
Situbondo	5 697	1 228	631	N.A

Catatan : Data jumlah nikah dari Kementerian Agama sedangkan data lainnya dari Pengadilan Agama

Note : Data on Number of Marriage from Minister of Religion Office while other data from the Religious of Courts

Sumber : Kantor Kementerian Agama dan Pengadilan Agama Kabupaten Situbondo

Source : Ministry of Religion Office and Religious Court of Situbondo Regency

Tabel 4.6.4 Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan, 2018
Table *Number of Disaster Events by Kind of Disaster and Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Angin Puting Beliung/ Angin Kencang Strong Wind	Kebakaran Wildfire	Banjir Flood	Gelombang Rob Rob's Wave	Tanah Longsor Landslide	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumbermalang	1	1	1	-	1	1
2. Jatibanteng	2	2	1	-	1	1
3. Banyuglugur	-	2	-	-	-	1
4. Besuki	4	3	2	1	-	1
5. Suboh	-	5	-	-	-	1
6. Mlandingan	-	-	-	-	2	1
7. Bungatan	-	2	2	-	-	1
8. Kendit	2	1	1	-	-	1
9. Panarukan	4	2	1	-	-	1
10. Situbondo	2	6	-	-	-	1
11. Mangaran	3	1	-	-	-	1
12. Panji	1	6	1	-	-	1
13. Kapongan	3	2	-	-	-	1
14. Arjasa	1	5	1	-	1	1
15. Jangkar	2	2	2	-	-	1
16. Asembagus	2	10	1	-	-	1
17. Banyuputih	6	2	5	-	-	1
Situbondo	33	52	18	1	5	

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	SAR Laut dan SAR Darat <i>Sea and Land SAR</i>	Kebakaran Hutan <i>Forestfires</i>	Orang Tenggelam <i>Immersed People</i>	Orang Jatuh ke Sumur <i>Fall into the Well</i>	Orang Hilang <i>Missing person</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sumbermalang	-	-	-	-	-
2. Jatibanteng	-	-	-	-	-
3. Banyuglugur	-	-	-	-	-
4. Besuki	-	-	-	-	-
5. Suboh	-	-	-	-	-
6. Mlandingan	-	-	-	-	-
7. Bungatan	-	-	-	-	-
8. Kendit	-	1	-	-	-
9. Panarukan	1	-	-	-	-
10. Situbondo	1	-	-	-	-
11. Mangaran	-	-	-	-	-
12. Panji	-	-	-	-	-
13. Kapongan	-	-	-	-	-
14. Arjasa	1	-	-	-	-
15. Jangkar	-	-	-	-	-
16. Asembagus	-	-	-	-	-
17. Banyuputih	2	4	-	-	-
Situbondo	5	5	-	-	-

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Situbondo

Source: *Regional Disaster Management Agency of Situbondo Regency*

Tabel 4.6.5
Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen IPM Kabupaten Situbondo, 2014-2018
Human Development Index (HDI) and HDI Component of Situbondo Regency, 2014-2018

Uraian Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Tahun <i>Years</i>	68,08	68,28	68,41	68,53	68,73
Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Tahun <i>Years</i>	12,97	12,98	12,99	13,00	13,01
Rata-Rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>	Tahun <i>Years</i>	5,54	5,67	5,68	6,03	6,11
Pengeluaran Yang Disesuaikan <i>Purchasing Power Parity</i>	000 Rupiah <i>Thousand Rupiah</i>	8 383	8 677	9 160	9 178	9 692
Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>		63,91	64,53	65,08	65,68	66,42

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS-Statistics of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Karang Taruna menurut Klasifikasi, 2017

Tabel 4.6.6
Table

Number of Neighbourhood Youth Association by Classification, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karang Taruna <i>Neighbour hood Youth Association</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>			
		Tumbuh <i>Begin- Ning</i>	Berkem- bang <i>Middle</i>	Maju <i>Advance</i>	Percontohan Model <i>Model Pilot</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumbermalang	9	2	7	-	-
2. Jatibanteng	8	3	5	-	-
3. Banyuglugur	7	6	1	-	-
4. Besuki	10	7	3	-	-
5. Suboh	8	6	2	-	-
6. Mlandingan	7	6	-	-	-
7. Bungatan	7	5	2	-	-
8. Kendit	7	4	3	-	-
9. Panarukan	8	7	1	-	-
10. Situbondo	6	3	3	-	-
11. Mangaran	6	3	2	1	-
12. Panji	12	5	3	-	-
13. Kapongan	10	6	4	-	-
14. Arjasa	5	1	3	-	-
15. Jangkar	8	5	3	-	-
16. Asembagus	7	4	3	-	-
17. Banyuputih	4	1	3	-	-
Situbondo	129	74	48	1	-

Catatan : Data tahun 2018 tidak tersedia

Note : Data 2018 Not Available

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

Jumlah Tuna Wisma dan Tuna Karya Pada Tempat Penampungan, 2016

Tabel
Table 4.6.7

Number of Homeless and Unemployed at Relocation Place, 2016

Kecamatan Sub District	Tuna Wisma Homeless		Tuna Karya Unemployed	
	KK Household Head	Jiwa Soul	KK Household Head	Jiwa Soul
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sumbermalang	-	-	2	6
2. Jatibanteng	-	-	3	5
3. Banyuglugur	-	-	4	7
4. Besuki	-	-	5	8
5. Suboh	-	-	3	5
6. Mlandingan	-	-	2	4
7. Bungatan	-	-	20	30
8. Kendit	-	-	2	4
9. Panarukan	-	-	15	25
10. Situbondo	-	-	4	10
11. Mangaran	-	-	2	5
12. Panji	-	-	47	130
13. Kapongan	-	-	4	6
14. Arjasa	-	-	15	25
15. Jangkar	-	-	2	4
16. Asembagus	-	-	2	5
17. Banyuputih	-	-	3	5
Situbondo	-	-	135	284

Catatan : Data tahun 2017 dan 2018 tidak tersedia

Note : Data 2017 and 2018 Not Available

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Penghuni Panti Asuhan menurut Lokasi Penempatan, 2016

Tabel
Table 4.6.8

Number of Inhabitans of Orphanage House by Location, 2016

Lokasi Penempatan <i>Placement Location</i>	Kapasitas Tertampung <i>Accomodated Capacity</i>	Penghuni <i>Inhabitant</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ummi Kultsum, Mimbaan, Panji	37	27	10	37
2 Salafiyah Dawuhan, Situbondo	65	50	15	65
3 Babus Salam, Suboh	50	35	15	50
4 Jauharul Ulum, Paowan, Panarukan	38	20	18	38
5 Nurur Rofi', Dawuhan, Situbondo	43	30	13	43
6 Tanjung Rejo, Tanjung Glugur, Mangaran	84	60	24	84
7 Nurul Ihsan, Kendit	38	28	10	38
8 Darul Ulum, Kapongan	32	20	12	32
9 Nurul Jannah, Trebungan, Mangaran	30	20	10	30
10 Al Ikhlas Nurul Yaqin, Widoropayung, Besuki	44	30	14	44
11 Nurul Amien, Sumberejo, Besuki	53	40	13	53
12 Qur'ani Al Maimunah, Panji	37	20	17	37
13 Nurul Abror, Taman, Sumbermalang	71	50	21	71
14 Al Musyawwir, Jetis, Besuki	39	20	19	39
15 Syamsul Jinan, Sumberejo, Besuki	39	19	20	39
16 Al Hikmah, Besuki	30	20	10	30
17 Al Ishlah, Besuki	40	20	20	40
18 Miftahul Jannah At-Thohir, Besuki	38	30	18	38
19 Nurus Sholeh, Trebungan, Mangaran	36	20	16	36
20 Darul Aitam Ar-Romli, Jangkar	56	40	16	56
21 Daarul Aytam, Talkandang, Situbondo	102	82	20	102
22 Siti Masyitah, Langkap, Besuki	34	20	14	34
23 Zainul Fauzi, Kendit	28	20	8	28
24 Miftahul Ulum II, Langkap, Besuki	30	15	15	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.8

	Lokasi Penempatan <i>Placement Location</i>	Kapasitas Tertampung <i>Accomodated Capacity</i>	Peghuni <i>Inhabitant</i>		
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	Sunan Muria, Pategalan, Jatibanteng	36	20	16	36
26	Darus Sholihin, Tanjung Pecinan, Mangaran	49	30	19	49
27	Nurul Hikam, Kesambirampak, Kapongan	32	20	12	32
28	Salafiyah Sya'fiyah Al Azhar, Asembagus	53	30	23	53
29	Burhanul Abrar, Besuki	41	30	11	41
30	Husnul Ri'ayah, Suboh	70	40	30	70
31	Asrorus Salafiyah, Sumberkolak, Panarukan	43	30	13	43
32	Nurul Imamul Hasan, Dawuhan, Suboh	32	20	12	32
33	Nurul Hikmah Wal Karomah, Besuki	54	30	24	54
34	Darul Aytam Wal Fuqoro, Suboh	50	30	20	50
35	Miftahul Ulum, Besuki	120	80	40	120
36	Al – Maa'un, Paowan, Panarukan	70	40	30	70
37	Misykatul Ulum, Trebungan, Mangaran	25	20	5	25
38	Nurul Uum, Semiring, Mangaran	72	50	22	72
39	Al Hamid Nurut Taqwa, Bloro, Besuki	94	70	24	94
40	Al Mustad' Afien, Klatakan, Kendit	25	20	5	25
41	Buah Hati, Dawuhan, Situbondo	27	20	7	27
42	Nurul Jannah At Attamimi, Alasmalang, Panarukan	70	50	20	70
43	Arkanul Islam, Selomukti, Mlandingan	54	34	20	54
44	Raudlatut Thalibin, Sumberkolak, Panarukan	48	30	18	48
45	Ro'iyatus Syamsi, Selomukti, Mlandingan	87	60	27	87
46	Dzunnuroini, Sumberejo, Banyuputih	50	30	20	50
47	Nurul Huda, Ketah, Suboh	98	70	28	98
48	Mambaul Ulum Al Qhosy, Bungatan	31	20	11	31

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.8

Lokasi Penempatan <i>Placement Location</i>	Kapasitas Tertampung <i>Accommodated Capacity</i>	Penghuni <i>Inhabitant</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49 Syech Maulana Isaq, Klatakan, Kendit	55	35	20	55
50 Darul Falah al Mahalli, Mlandingan	30	20	10	30
51 Nurul Barokah Al Khozin, Suboh	74	60	14	74
52 Al Falah, Curah Kalak, Jangkar	54	40	14	54
53 Sabibal Muhtadin, Pasir Putih, Bungatan	58	40	18	58
54 Al Fattah, Curah Kalak, Jangkar	30	20	10	30
55 Sabulus Salam, Pasir Putih, Bungatan	45	30	15	45
56 Tunas Harapan, Kilensari, Panarukan	51	40	11	51
57 Al Imamiyah, Bungatan	28	20	8	28
58 Al Masyhuriyah, Curah Jeru, Panji	30	20	10	30
59 Nurul Falah, Tanjung Pecinan, Mangaran	46	36	10	46
60 Baiturrohmah, Jatisari, Arjasa	40	30	10	40
61 Nurul Iman, Seletreng, Kapongan	50	30	20	50
62 Raudlatut Thalibin, Klampokan, Panji	30	20	10	30
63 Al Amanah, Besuki	50	30	20	50
64 Ibnu Khouldun Al Hasyimi, Widoropayung, Besuki	25	15	10	25
65 Miftahul Hidayah, Tanjung Pecinan, Mangaran	30	20	10	30
66 Sitti Maemunah, Blimbing, Besuki	38	20	18	38
67 Syekh Abdul Qadir Jailani, Kendit	30	20	10	30
68 Darut Tauhid, Tenggir, Panji	39	20	19	39
69 Nurul Arsyad, Kertosari, Asembagus	50	30	20	50
70 Al Amin, Sumberanyar, Jatibanteng	25	15	10	25
71 Al Amin, Sumberkolak, Panarukan	30	30	-	30
Situbondo	3 363	2 251	1 122	3 363

Catatan : Data tahun 2017 dan 2018 tidak tersedia

Note : Data 2017 and 2018 Not Available

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Kecamatan dan Jenis Disabilitas,
2017

Tabel
4.6.9
Table

Number of Persons with Disabilities by Sub District and Kind of Disability,
2017

Kecamatan Sub District	Total Cacat Total Disability		Cacat Tubuh Disability		Cacat Netra Blindness	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumbermalang	72	74	43	45	3	2
2. Jatibanteng	80	98	20	38	-	2
3. Banyuglugur	44	46	25	28	1	1
4. Besuki	130	210	98	110	5	5
5. Suboh	57	52	27	28	2	2
6. Mlandingan	97	110	57	75	3	5
7. Bungatan	96	98	56	28	-	1
8. Kendit	124	202	84	115	8	7
9. Panarukan	97	77	54	27	4	2
10. Situbondo	42	28	10	8	2	2
11. Mangaran	162	154	57	30	2	3
12. Panji	203	238	115	125	8	7
13. Kapongan	68	56	38	26	-	1
14. Arjasa	150	101	75	51	6	2
15. Jangkar	66	64	36	32	2	1
16. Asembagus	87	97	57	29	3	2
17. Banyuputih	49	36	19	26	1	1
Situbondo	1 624	1 741	871	821	50	46

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.9

Kecamatan Sub District	Cacat Rungu Wicara <i>Deaf Speech</i>		Cacat Mental <i>Mental Disability</i>		Cacat Ganda <i>Multiple Disabilities</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>n Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>n Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumbermalang	1	1	4	3	21	23
2. Jatibanteng	1	2	-	-	59	56
3. Banyuglugur	1	1	1	-	16	16
4. Besuki	8	8	1	1	18	86
5. Suboh	2	1	4	-	22	21
6. Mlandingan	1	2	1	1	35	27
7. Bungatan	1	1	1	2	38	66
8. Kendit	5	7	1	-	26	73
9. Panarukan	2	1	4	4	33	43
10. Situbondo	1	-	2	1	27	17
11. Mangaran	10	2	3	-	90	119
12. Panji	9	8	2	-	69	98
13. Kapongan	1	1	2	-	27	28
14. Arjasa	5	2	2	1	62	45
15. Jangkar	2	3	3	-	23	28
16. Asembagus	1	1	6	2	20	63
17. Banyuputih	1	-	2	-	26	9
Situbondo	52	41	39	15	612	818

Catatan : Data tahun 2018 tidak tersedia

Note : Data 2017 and 2018 Not Available

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

Jumlah Rumah Layak Huni dan Tidak Layak Huni menurut Kecamatan, 2018
Tabel 4.6.10
Table Number of Houses Livable and not Livable According to Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Layak Huni <i>Livable Home</i>	Rumah Tidak Layak Huni <i>House is not Livable</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sumbermalang	9 137	2 089
2. Jatibanteng	7 329	1 745
3. Banyuglugur	7 990	2 210
4. Besuki	16 021	1 266
5. Suboh	8 571	2 423
6. Mlandingan	8 254	582
7. Bungatan	8 933	814
8. Kendit	9 800	810
9. Panarukan	14 703	1 058
10. Situbondo	12 133	629
11. Mangaran	11 126	2 724
12. Panji	15 920	1 501
13. Kapongan	14 822	981
14. Arjasa	12 370	3 986
15. Jangkar	13 247	1 078
16. Asembagus	15 860	3 327
17. Banyuputih	16 531	1 020
Kabupaten Situbondo	202 747	28 243

Sumber : Dinas Perumahan dan Pemukiman Rakyat Kabupaten Situbondo

Source : Department of Housing and Public Settlements of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah dan Luas Kawasan Pemukiman Kumuh menurut Kecamatan, 2018

Tabel 4.6.11
Table

Number and Extend of Slums Acoording to Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Kawasan Pemukiman Kumuh Number of Slums	Luas Kawasan Pemukiman Umum Slums Area
(1)	(2)	(3)
1. Sumbermalang	-	-
2. Jatibanteng	-	-
3. Banyuglugur	1	22,28
4. Besuki	2	51,92
5. Suboh	-	-
6. Mlandingan	-	-
7. Bungatan	-	-
8. Kendit	-	-
9. Panarukan	-	-
10. Situbondo	1	13,83
11. Mangaran	-	-
12. Panji	-	-
13. Kapongan	-	-
14. Arjasa	-	-
15. Jangkar	1	10,89
16. Asembagus	-	-
17. Banyuputih	1	11,02
Kabupaten Situbondo	6	109,94

Sumber : Dinas Perumahan dan Pemukiman Rakyat Kabupaten Situbondo

Source : Departement of Housing and Public Settlements of Situbondo Regency

Tabel 4.6.12
Table 4.6.12
Data Pendukung Komunikasi dan Informasi Kabupaten Situbondo, 2017-2018
Communication and Information Supporting Data of Situbondo Regency, 2017-2018

	Kecamatan Sub District	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah Aplikasi Internal dan Layanan Masyarakat/ <i>Number of Internal Application and Community Services</i>	12 Aplikasi	27 Aplikasi
2.	Jumlah Wifi Gratis untuk Masyarakat yang telah Terpasang/ <i>The Amount of Free Wifi for the Installed Community</i>	49 Titik	4 Titik
3.	Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat yang telah Terbentuk/ <i>Number of Community Information Groups that Have</i>	132 KIM	136 KIM
4.	Cakupan Jaring Komunikasi Data yang telah Terbangun/ <i>Coverage of Data Communication Network that has been Built</i>	58 Jaringan	79 Jaringan
	SKPD/ <i>SKPD</i>	32	31
	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	17	17
	Kelurahan/ <i>Village</i>	4	4
	RSUD/ <i>RSUD</i>	1	2
	Desa/ <i>Village</i>	4	25
5	Sistem Pelayanan Situbondo Secara Online/ <i>Online Situbondo Service System</i>	-	151 Layanan
6	PPID/ <i>PPID</i>	48	48
7	Menara Jarkomdat/ <i>Jarkomdat Tower</i>	15	119

Sumber : Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian

Source : Communication and Informatics Communication Agency

PERTANIAN

5



Lahan Sawah 34.062 Ha



Lahan Sawah Irigasi
31.836 Ha



Lahan Sawah Non
Irigasi 2.226 Ha



Populasi Sapi
Perah 2018-->
201 ekor

Produksi padi
sawah 2018-->
311.409 ton

Populasi Sapi
Potong 2018-->
176.311 ekor



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.
 3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan
1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
 2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data cover paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agricultural Extension Worker (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agricultural Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. Harvested area in each subdistrict is estimated based on the harvested area in each village in the subdistrict.*
 3. *Food crop productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Subdistrict Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collected is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

AGRICULTURE

4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistrict administrative area, including the land cultivated by household, firms, governments, and others.*
5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *The productions of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and*
6. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.
6. **Wetland** is checkered agricultural land and limited by bund (bunds), a channel for holding / water channel, which is usually planted with paddy rice regardless of where obtaining or status of the land.
7. **Lahan Sawah Irigasi** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyalur dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
7. **Irigated Land** is a wetland that obtain water from irrigation systems, both tapper construction and tissues is regulated and controlled by the irrigation department of Public Works and managed by the community.
8. **Lahan pertanian bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
8. **Agricultural land instead paddy** are all fields other than paddy fields such as yards, field/huma, tegal/gardens, plantations, pools, ponds, lakes, swamps, and more.

9. **Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah** rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.
9. **Which is included in the non-agricultural land are** houses, buildings, and surrounding yard, state forests, swamps (fallow), other non-agricultural land (roads, rivers, lakes, barren land, etc.), including agricultural land instead of paddy which is not cultivated for more than two years.
10. **Tegal/Kebun** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
10. **Tegal/Gardens** Is a land instead paddy (dryland) planted with seasonable crops or annual crops and separately with yard around the house and their use does not moving.
11. **Ladang/Huma** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
11. **Field/Huma** is a land instead paddy (dry land) are usually planted with seasonal crops and their use only a season or two seasons, then will be abandoned when it is no longer lush (move).
12. **Lahan Sementara Tidak Diusahakan** adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.
- While the land is not cultivated** is agricultural land instead paddy which is not planted any crops more than 1 year but ≤ 2 years. Wetland were not planted any crops > 2 years classified as agricultural land not cultivated paddy temporarily
13. **Luas Panen Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.
13. **Harvested Food Crops Area** Is harvested food crops area which harvested after the plant is mature enough and the results of at least 11% of the normal state.
14. **Luas Tanam Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
14. **Planted Food Crops Area** is area which truly planted (as a new plant) in the report, both are normal planting and cultivation are being made to replace the plants cleared/destroyed after being infected pests or other causes.

AGRICULTURE

15. **Luas Puso Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
15. ***Puso vast in crops*** *Is extensive crop damage caused by the OPT attack (called OPT for Organisme Pengganggu Tanaman), Impacts of Climate Phenomena (called DFI for Dampak Fenomena Iklim) and/or by other causes (earthquakes, etc.), such that the result is less than 11% of normal.*
16. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
16. ***The agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of agriculture.***
17. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
17. ***Seasonable vegetable plants*** *are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age less than one year.*
18. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
18. ***Seasonable fruit plants are plants*** *which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. The plants are creeps with the age of less than one year.*
19. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
19. ***Annual vegetable plants*** *are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
20. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
20. ***Annual fruit plants*** *are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruit and more than one year of age.*

21. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
22. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
23. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
24. **Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
25. **Luas Panen Pada Tanaman Sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
21. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
22. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
23. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
24. **Harvested Area in Horticultural Crops** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period report.
25. **Harvested Area of Vegetables:** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- a. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of shallots, garlic, green onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and kidney beans.

AGRICULTURE

- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
- b. **Plants were harvested repeatedly (more than once) / have not been exhausted** is a plant that harvesting more than once and usually dismantled when the harvest last one is no longer adequate, consisting of: beans, large chilli, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, squash, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.
26. **Tanaman Produktif yang Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.
26. **Productive Plants that Produce** is a fruits and vegetables annual during the pertinent quarter be the result (harvested). Thus productive plants which produce not include plants that have not be the result being young or flowering.
27. Untuk penghitungan luas panen pada tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias ada perbedaan metode penghitungan antara luas panen triwulanan dengan tahunan karena ada pengaruh dari adanya luas panen belum habis/dibongkar sehingga hasil penjumlahan luas panen triwulan 1-4 tahun 2015 tidak akan sama dengan hasil penghitungan luas panen tahun 2015.
27. **For the calculation of the crop area harvested vegetables and seasonal fruits, medicinal plants, and ornamental plants there are differences between the method of calculating harvest area quarterly and yearly because of the influence of the harvested area which has not been exhausted / unloaded so that the sum of harvested area quarter 1-4 years 2015 will not be the same as the results of a calculation area harvested in 2015.**
28. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
28. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly/partly to be sold.

29. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.
29. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the product are wholly or partly to be sold.*
30. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
30. *Forest area* sepcific territory of forest ecosystem determined and or dicided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure itslegitimation and boundary demarcation of permanent forest.
31. **Hutan lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk pengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
31. *Protection forest* is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, sea water instrussion, and maintain soil fertility.
32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal
32. *Critical land* refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its function as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbonretention are completely depleted based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan, 2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	2 151	12 495	58
2 Jatibanteng	1 371	7 966	58
3 Banyuglugur	687	4 003	58
4 Besuki	4 750	27 500	58
5 Suboh	2 633	15 335	58
6 Mlandingan	3 020	17 621	58
7 Bungatan	2 141	12 383	58
8 Kendit	3 167	18 313	58
9 Panarukan	4 613	26 732	58
10 Situbondo	1 340	7 729	58
11 Mangaran	4 439	25 828	58
12 Panji	3 524	20 378	58
13 Kapongan	5 444	31 566	58
14 Arjasa	5 171	30 064	58
15 Jangkar	2 606	15 038	58
16 Asembagus	3 379	19 625	58
17 Banyuputih	3 265	18 833	58
Situbondo	53 701	311 409	58

Catatan : Angka produksi tahun 2018 adalah angka sementara

Note : 2018 production figure are temporary figures

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan, 2018

Tabel 5.1.2
Table 5.1.2 *Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	152	675	44
2 Jatibanteng	127	564	44
3 Banyuglugur	20	89	44
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	5	22	44
6 Mlandingan	1 344	6 187	46
7 Bungatan	720	3 198	44
8 Kendit	135	620	46
9 Panarukan	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	1 665	7 429	45
15 Jangkar	317	1 408	44
16 Asembagus	200	888	44
17 Banyuputih	486	2 158	44
Situbondo	5 171	23 238	45

Catatan : Angka produksi tahun 2018 adalah angka sementara

Note : 2018 production figure are temporary figures

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung menurut
Kecamatan, 2018

Tabel
Table 5.1.3

*Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Sub
District, 2018*

Kecamatan Sub District	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	394	1 959	49,73
2 Jatibanteng	3 462	17 271	49,89
3 Banyuglugur	2 644	13 177	49,84
4 Besuki	111	555	50,20
5 Suboh	1 005	5 106	50,82
6 Mlandingan	1 370	7 089	51,75
7 Bungatan	2 295	11 760	51,24
8 Kendit	1 560	8 030	51,46
9 Panarukan	4 833	26 069	53,94
10 Situbondo	1 053	5 426	51,53
11 Mangaran	3 719	19 947	53,63
12 Panji	4 013	20 734	51,67
13 Kapongan	2 442	12 638	51,75
14 Arjasa	7 259	37 247	51,31
15 Jangkar	2 349	11 917	50,73
16 Asembagus	1 663	8 534	51,33
17 Banyuputih	9 476	48 461	51,14
Situbondo	49 648	255 920	51,55

Catatan : Angka produksi tahun 2018 adalah angka sementara

Note : 2018 production figure are temporary figures

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai menurut Kecamatan, 2018

Tabel 5.1.4
Table 5.1.4 *Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Sub District, 2018*

	Kecamatan Sub District	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumbermalang	-	-	-
2	Jatibanteng	-	-	-
3	Banyuglugur	-	-	-
4	Besuki	11	14	13,31
5	Suboh	35	46	13,41
6	Mlandingan	-	-	-
7	Bungatan	-	-	-
8	Kendit	698	854	12,23
9	Panarukan	141	190	13,42
10	Situbondo	19	26	13,31
11	Mangaran	300	399	13,31
12	Panji	72	96	13,31
13	Kapongan	196	128	6,50
14	Arjasa	129	84	6,50
15	Jangkar	350	471	13,45
16	Asembagus	-	-	-
17	Banyuputih	234	315	13,45
	Situbondo	2 185	2 623	12,00

Catatan : Angka produksi tahun 2018 adalah angka sementara

Note : 2018 production figure are temporary figures

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan, 2018
Table 5.1.5 Harvested Area, Productivity, and Production of Peanut by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-
8 Kendit	-	-	-
9 Panarukan	17	22	13
10 Situbondo	1	1	13
11 Mangaran	13	17	13
12 Panji	20	23	11
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	77	96	12
15 Jangkar	-	-	-
16 Asembagus	172	180	10
17 Banyuputih	69	86	12
Situbondo	369	425	11

Catatan : Angka produksi tahun 2018 adalah angka sementara

Note : 2018 production figure are temporary figures

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan, 2018

Tabel 5.1.6
Table 5.1.6 *Harvested Area, Productivity, and Production of Green Bean by Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-
7 Bungatan	15	31	20
8 Kendit	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-
15 Jangkar	65	130	20
16 Asembagus	-	-	-
17 Banyuputih	19	40	21
Situbondo	99	201	20

Catatan : Angka produksi tahun 2018 adalah angka sementara

Note : 2018 production figure are temporary figures

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan, 2018
Table 5.1.7 Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Sub District, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumbermalang	5	84	167
2	Jatibanteng	14	234	167
3	Banyuglugur	-	-	-
4	Besuki	-	-	-
5	Suboh	-	-	-
6	Mlandingan	-	-	-
7	Bungatan	-	-	-
8	Kendit	-	-	-
9	Panarukan	-	-	-
10	Situbondo	-	-	-
11	Mangaran	-	-	-
12	Panji	-	-	-
13	Kapongan	-	-	-
14	Arjasa	284	4 750	167
15	Jangkar	-	-	-
16	Asembagus	-	-	-
17	Banyuputih	-	-	-
	Situbondo	303	5 068	167

Catatan : Angka produksi tahun 2018 adalah angka sementara

Note : 2018 production figure are temporary figures

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan, 2018

Tabel 5.1.8
Table 5.1.8 *Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoe by Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	Produksi/ Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	5	84	167,25
2 Jatibanteng	14	234	167,25
3 Banyuglugur	-	-	-
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-
8 Kendit	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	284	4 750	167,25
15 Jangkar	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-
Situbondo	303	5 068	167,25

Catatan : Angka produksi tahun 2018 adalah angka sementara

Note : 2018 production figure are temporary figures

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (hektar),
2018Tabel 5.1.9
Table*Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	808	97	905
2 Jatibanteng	568	58	626
3 Banyuglugur	498	-	498
4 Besuki	1 729	-	1 729
5 Suboh	1 220	5	1 225
6 Mlandingan	1 585	499	2 084
7 Bungatan	1 035	512	1 547
8 Kendit	1 215	-	1 215
9 Panarukan	3 378	-	3 378
10 Situbondo	821	-	821
11 Mangaran	2 550	-	2 550
12 Panji	1 601	100	1 701
13 Kapongan	2 252	189	2 441
14 Arjasa	2 749	476	3 225
15 Jangkar	3 095	46	3 141
16 Asembagus	3 013	121	3 134
17 Banyuputih	3 719	123	3 842
Situbondo	31 836	2 226	34 062

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.10 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan (hektar), 2018
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District (hectar), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	1 355	831	131
2 Jatibanteng	3 494	-	-
3 Banyuglugur	2 585	-	-
4 Besuki	202	-	-
5 Suboh	707	-	-
6 Mlandingan	173	-	-
7 Bungatan	897	-	5
8 Kendit	2 654	-	-
9 Panarukan	561	-	-
10 Situbondo	996	-	-
11 Mangaran	1	-	-
12 Panji	1 885	-	71
13 Kapongan	1 035	-	-
14 Arjasa	3 888	-	-
15 Jangkar	586	-	-
16 Asembagus	1 205	-	67
17 Banyuputih	8 453	-	-
Situbondo	30 677	831	274

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

Jumlah Alat Pengolah menurut Kecamatan dan Jenis Alat Pengolah,
2018

Tabel 5.1.11
Table *Number of Processing Equipment by Sub District and Type of Processing Equipment, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perontok Padi <i>Rice Thresher</i>	Pembersih Gabah <i>Grain Cleaners</i>	Penyosoh Beras <i>Rice Spout</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	1	-	-
2 Jatibanteng	40	-	-
3 Banyuglugur	30	-	-
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	132	-	-
6 Mlandingan	94	-	-
7 Bungatan	46	-	-
8 Kendit	19	-	-
9 Panarukan	-	-	-
10 Situbondo	45	-	-
11 Mangaran	45	-	-
12 Panji	20	-	-
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	188	-	-
15 Jangkar	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-
Situbondo	660	-	-

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.11

Kecamatan Sub District	Perontok Padi Rice Thresher	Penggilingan Padi Rice Mill	
		Pembersih Gabah Grain Cleaners	Penyosoh Beras Rice Spout
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	-	-	49
2 Jatibanteng	-	-	44
3 Banyuglugur	-	5	-
4 Besuki	6	-	-
5 Suboh	2	10	12
6 Mlandingan	13	-	-
7 Bungatan	-	-	8
8 Kendit	5	4	12
9 Panarukan	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	1	4	26
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	-	8	18
15 Jangkar	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-
Situbondo	27	31	169

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis Komoditas, 2018
Table 5.2.1 Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables and Fruits Season by Type of Commodity, 2018

Komoditas <i>Commoditas</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvest Area (Ha)</i>	Produksi (Ku) <i>Production (Ku)</i>	Produktivitas (ku/Ha) <i>Productivity (Ku/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	25	1 361	54,44
Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	305	24 251	79,51
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	4	190	47,50
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	28	2 465	88,00
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	143	4 811	33,64
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	2 287	147 674	64,57
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	22	573	26,04
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	9	1 333	148,11
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	82	17 643	215,16
Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Mustard</i>	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	77	16 754	217,58
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	20	1 118	55,90
Tomat/ <i>Tomato</i>	33	2 930	88,79

Catatan : Jamur luasan dalam satuan M dan produksi dalam satuan kg

Note : Mushroom Extent in Square meters and production in kg

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : Food Crops, Horticulture, and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahun Dirinci Menurut Jenis Komoditas, 2018

Tabel 5.2.2
Table

Amount of Crops Produce, Production, and Productivity, Fruit and Vegetable Plants Yearly Specified By Commodity, 2018

Komoditas Commoditas	Tanaman Menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Pohon)
	Plants Produce (Tree/ clump)	Production (Ku)	Productivity (Ku/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/Avocado	2 514	655	0,26
Anggur/Grape	3 985	1 062	0,26
Apel/Apple	-	-	-
Belimbing/Stars Fruits	1 631	1 230	0,75
Duku/Langsar/Duku	-	-	-
Durian/Durian	4 719	567	0,12
Jambu Air/Water Apple	1 302	525	0,40
Jambu Biji/Guava	4 011	1 574	0,39
Jengkol/Jengkol	-	-	-
Jeruk Besar/Large Orange	27	12	0,44
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine	3 166	13 592	0,42
Mangga/Mango	197 977	158 515	0,80
Manggis/Mangosteen	-	-	-
Markisa/Passion Fruit	-	-	-
Melinjo/Melinjo	2 039	528	0,25
Nangka/Cempedak Jackfruit	10 447	12 914	1,23
Nenas/Pineapple	-	-	-
Pepaya/Papaya	5 706	689	0,12
Petai/Petai	2 908	1 520	0,52
Pisang/Banana	84 937	37 238	0,43
Rambutan/Rambutan	7 604	689	0,09
Salak/Fruits	-	-	-
Sawo/Sapodila	981	1 033	1,05
Sirsak/Soursop	341	215	0,63
Sukun/Breadfruit	322	332	1,03

Catatan : Tanaman Nanas, pisang, dan salak dalam satuan rumpun

Note : Pineapple Plants, bananas, and barks in one clump

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : Food crops, Horticulture, and Plantation Services of Situbondo Regency

Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas, 2018

Tabel 5.2.3
Table

Harvested Area, Production, and Productivity, Biopharmaceutical Plant by Commodity, 2018

Komoditas <i>Commoditas</i>	Luas Panen (M ²) <i>Harvest Area (M²)</i>	Produksi (Kg) <i>Production (Kg)</i>	Produktivitas (M2/Kg) <i>Productivity (M2/Kg)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/ <i>Dlingo</i>	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	21 934 300	35 073 492	1,599
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-
Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	-	-	-
Kencur/ <i>Kencur</i>	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	11 950	5 139	43
Laos/Lengkuas <i>Laos/Lengkuas</i>	16 600	7 183	43,27
Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Mahkota Dewa</i>	-	-	-
Mengkudu/ <i>Mengkudu</i>	-	-	-
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	-	-	-
Temuireng/ <i>Temuireng</i>	-	-	-
Temukunci/ <i>Temukunci</i>	-	-	-
Temulawak/ <i>Temulawak</i>	-	-	-

Catatan : Luas panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan pohon

Note : Unit area of harvested mengkudu and mahkota dewa plant is tree

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source : Food crops, Horticulture, and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas, 2018

Tabel
Table 5.2.4

Harvested Area, Production and Productivity, of Ornamental Plants by Commodity, 2018

Komoditas Commoditas	Luas Panen (M ²) Harvest Area (M ²)	Satuan Produksi Unit of Production	Produksi Production	Produktivitas (Satuan Produksi/M ²) Productivity (Unit of Production / M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Aglaonema/Aglaonema</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	12	Tangkai/ <i>Stalk</i>	12	1
Anthurium Bunga / <i>Anthurium Flowers</i>	20	Tangkai/ <i>Stalk</i>	20	1
Anthurium Daun/ <i>Anthurium Leaf</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>	-	-
<i>Caladium/Caladium</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Cordyline /Cordyline</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Diffenbachia/Diffenbachia</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Dracaena /Dracaena</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Euphorbia /Euphorbia</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
Gerbera (Herbras)/ <i>Gerbera</i>	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>	-	-
<i>Gladiol/Gladiol</i>	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)/ <i>Heliconia</i>	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>	-	-
<i>Ixora (Soka)/Ixora (Soka)</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Krisan/Krisan</i>	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>	-	-
<i>Mawar/Rose</i>	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>	-	-
<i>Melati/Melati</i>	28	Kg	101	0,35
<i>Monstera/Monstera</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Pakis/Pakis</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Palem/Palem</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Phylodendron/Phylodendron</i>	-	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-
<i>Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria</i>	-	Rumpun/ <i>Clumps</i>	-	-
<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	-	Tangkai/ <i>Stalk</i>	-	-

Catatan : Luas panen tanaman pangan palem dalam satuan pohon

Note : Unit area of Harvest palm plantas is tree

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source : Food Crops, Horticulture, and Plantation Services of Situbondo Regency

Jumlah Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S) Menurut Kecamatan, 2017

Tabel
Table 5.2.5

Number of Farmers Group, Farmers Group Combined and the Agricultural Training Centre for Rural and Governmental by Sub District, 2017

Kecamatan Sub District	Kelompok Tani <i>Farmers Group</i>	Gabungan Kelompok Tani <i>Farmers Group Combined</i>	Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya/ <i>the Agricultural Training Centre for Rural and Governmental</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	28	9	-
2 Jatibanteng	26	8	-
3 Banyuglugur	28	7	-
4 Besuki	33	9	-
5 Suboh	37	8	-
6 Mlandingan	47	7	-
7 Bungatan	28	7	-
8 Kendit	38	7	-
9 Panarukan	55	8	2
10 Situbondo	33	6	-
11 Mangaran	38	6	-
12 Panji	60	11	1
13 Kapongan	61	10	-
14 Arjasa	69	8	-
15 Jangkar	85	8	-
16 Asembagus	61	10	-
17 Banyuputih	69	5	-
Situbondo	796	134	3

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source : *Food Crops, Horticulture, and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Jumlah Kelompok Tani menurut Komoditas Unggulan Menurut Kecamatan, 2017

Tabel

5.2.6

Table

Number of Farmers Group by Commodities by Sub District, 2017

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanaman Pangan,	
		Hortikultura <i>Foodstuffs, Horticulture</i>	Perkebunan/ Kehutanan <i>Plantation / Forestry</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	25	3
2	Jatibanteng	26	-
3	Banyuglugur	27	1
4	Besuki	33	-
5	Suboh	30	7
6	Mlandingan	38	9
7	Bungatan	21	7
8	Kendit	38	-
9	Panarukan	55	-
10	Situbondo	33	-
11	Mangaran	38	-
12	Panji	60	-
13	Kapongan	61	-
14	Arjasa	69	-
15	Jangkar	85	-
16	Asembagus	61	-
17	Banyuputih	69	-
	Situbondo	769	27

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source : *Food Crops, Horticulture, and Plantation Services of Situbondo Regency*

5.3 PERKEBUNAN / *ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Tebu menurut Kecamatan, 2018
Table 5.3.1 *Planted Area, Harvested Area and Production of Sugar Cane Plant by Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Tanam / <i>Planted Area</i> (Ha)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi / <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-
4 Besuki	12,053	12,053	964,240
5 Suboh	7,798	7,798	623,840
6 Mlandingan	10,440	10,440	835,200
7 Bungatan	20,333	20,333	1 728,305
8 Kendit	567,274	567,274	50 487,386
9 Panarukan	1 116,241	1 116,241	109 391,618
10 Situbondo	89,544	89,544	7 163,520
11 Mangaran	178,723	178,723	14 297,840
12 Panji	65,794	65,794	5 263,520
13 Kapongan	274,711	274,711	21 976,880
14 Arjasa	703,564	703,564	49 249,480
15 Jangkar	2 074,090	2 074,090	207 409,000
16 Asembagus	3 051,404	3 051,404	305 140,400
17 Banyuputih	1 032,585	1 032,585	92 932,650
Situbondo	9 204,554	9 204,554	867 463,880

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Tembakau menurut Kecamatan, 2018

Tabel 5.3.2
Table *Planted Area, Harvested Area, and Production of Tobacco Plant by Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Luas Tanam / Planted Area (Ha)	Luas Panen / Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	474	474	497,70
2 Jatibanteng	1 448	1 448	2 099,60
3 Banyuglugur	1 250	1 250	2 000,00
4 Besuki	642	642	898,80
5 Suboh	763	763	1 068,20
6 Mlandingan	458	458	664,10
7 Bungatan	125	125	168,75
8 Kendit	97	97	121,25
9 Panarukan	102	102	132,60
10 Situbondo	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	36	37	45,00
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	608	608	851,20
15 Jangkar	205	205	266,50
16 Asembagus	-	-	-
17 Banyuputih	159	159	214,65
Situbondo	6 367	6 367	9 028,35

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

Tabel 5.3.3
Luas Areal dan Produksi Tanaman Asem Jawa menurut Kecamatan, 2018
Table 5.3.3
Area Planted and Production of Tamarind Plant by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Luas Areal (Ha) Planted Area				Produksi/ Production (ton)
	TBM	TM	TT/TTR	Jumlah / Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	2	6	-	8	-
2 Jatibanteng	1	4	-	5	-
3 Banyuglugur	1	2	-	3	-
4 Besuki	1	2	-	3	-
5 Suboh	1	4	-	5	-
6 Mlandingan	1	5	-	6	-
7 Bungatan	2	3	-	5	-
8 Kendit	1	5	-	6	-
9 Panarukan	1	3	-	4	-
10 Situbondo	1	2	-	3	-
11 Mangaran	1	5	-	6	-
12 Panji	2	2	-	4	-
13 Kapongan	2	4	-	6	-
14 Arjasa	2	4	2	8	-
15 Jangkar	1	6	-	7	-
16 Asembagus	2	10	-	12	-
17 Banyuputih	4	11	1	16	-
Situbondo	26	78	3	107	-

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ *Not Yet Produced Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/ *Produced Plants*

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ *Broken/Old Plants*

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.4 Luas Areal dan Produksi Tanaman Cengkeh menurut Kecamatan, 2018
Table Area Planted and Production of Clove Plant by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Luas Areal (Ha) Planted Area			Jumlah / Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM	TM	TT/TTR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	6	8	-	14	2
2 Jatibanteng	6	7	-	13	1,4
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	3	-	3	0,9
15 Jangkar	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-
Situbondo	12	18	-	30	4,3

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ Not Yet Produced Plants

TM = Tanaman Menghasilkan/ Produced Plants

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ Broken/Old Plants

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mente menurut Kecamatan,
2018Tabel
Table 5.3.5

Area Planted and Production Cashaw Fruit Plant by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Luas Areal (Ha) Planted Area			Jumlah / Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM	TM	TT/TTR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	1	-	-	1	-
2 Jatibanteng	-	1	1	2	0,42
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	1	-	1	0,40
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	1	-	1	0,45
7 Bungatan	-	1	-	1	0,43
8 Kendit	-	1	-	1	0,40
9 Panarukan	-	1	-	1	0,35
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	1	1	2	0,37
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	1	-	1	0,35
14 Arjasa	1	1	-	2	0,60
15 Jangkar	-	1	-	1	0,35
16 Asembagus	1	1	1	3	0,40
17 Banyuputih	1	1	-	2	0,42
Situbondo	4	12	3	19	4,94

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ Not Yet Produced Plants

TM = Tanaman Menghasilkan/ Produced Plants

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ Broken/Old Plants

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source : Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Areal dan Produksi Tanaman Jarak Pagar menurut Kecamatan, 2018

Tabel 5.3.6
Table

Area Planted and Production of Castor Plant by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Luas Areal (Ha) Planted Area				Produksi/ Production (ton)
	TBM	TM	TT/TRR	Jumlah / Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	4	-	4	0,70
9 Panarukan	-	7	1	8	1,12
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-	-
12 Panji	-	9	3	12	1,53
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	8	1	9	1,40
15 Jangkar	-	6	1	7	1,08
16 Asembagus	-	14	2	16	2,45
17 Banyuputih	-	19	4	23	5,23
Situbondo	-	67	12	79	13,51

Keterangan/ *Explanation* :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ *Not Yet Produced Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/ *Produced Plants*

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ *Broken/Old Plants*

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

Tabel 5.3.7 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa menurut Kecamatan, 2018**
Table 5.3.7 **Planted Area and Production of Coconut Plant by Sub District, 2018**

Kecamatan Sub District	Luas Area (Ha)			Planted	Produksi/ Production (ton)
	Area			Jumlah / Total	
(1)	TBM	TM	TT/TTR	(5)	(6)
1 Sumbermalang	27	149	6	182	204,13
2 Jatibanteng	21	173	4	198	281,83
3 Banyuglugur	13	99	7	119	143,94
4 Besuki	64	164	5	233	230,86
5 Suboh	37	222	4	263	362,30
6 Mlandingan	68	141	3	212	226,96
7 Bungatan	60	254	9	323	397,00
8 Kendit	24	229	4	257	331,36
9 Panarukan	66	57	5	128	85,49
10 Situbondo	7	111	7	125	162,76
11 Mangaran	44	272	7	323	420,78
12 Panji	51	171	8	230	245,37
13 Kapongan	34	321	7	362	495,61
14 Arjasa	19	260	9	288	405,34
15 Jangkar	56	266	4	326	431,98
16 Asembagus	61	274	9	344	454,84
17 Banyuputih	55	67	3	125	102,05
Situbondo	707	3 230	101	4 038	4 982,60

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ Not Yet Produced Plants

TM = Tanaman Menghasilkan/ Produced Plants

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ Broken/Old Plants

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source : Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Arabika menurut Kecamatan, 2018

Tabel
Table 5.3.8

Planted Area and Production of Arabica Coffee Plant by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Luas Area (Ha) Planted Area			Jumlah / Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM	TM	TT/TTR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	30	60	5	95	21,0
2 Jatibanteng	-	84	7	91	23,5
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	708	985	99	1 792	492,5
15 Jangkar	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-
Situbondo	738	1 129	111	19 778	537,0

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ Not Yet Produced Plants

TM = Tanaman Menghasilkan/ Produced Plants

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ Broken/Old Plants

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018
Table *Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Perah <i>Dairy</i> <i>Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef</i> <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	6 504	-	9
2 Jatibanteng	-	8 026	-	12
3 Banyuglugur	-	6 564	-	12
4 Besuki	18	4 995	5	5
5 Suboh	-	4 553	-	-
6 Mlandingan	-	7 821	-	-
7 Bungatan	8	7 987	-	5
8 Kendit	-	10 354	101	-
9 Panarukan	31	8 552	73	8
10 Situbondo	-	5 601	-	42
11 Mangaran	18	10 239	60	2
12 Panji	-	8 051	-	2
13 Kapongan	-	10 216	-	-
14 Arjasa	-	18 089	7	23
15 Jangkar	-	19 738	-	6
16 Asembagus	-	18 808	-	12
17 Banyuputih	126	20 213	-	2
Situbondo	201	176 311	246	140

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.4.1

	Kecamatan Sub District	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Sumbermalang	939	1 337	-
2	Jatibanteng	596	860	-
3	Banyuglugur	1 540	1 592	-
4	Besuki	3 122	2 044	-
5	Suboh	2 653	4 781	-
6	Mlandingan	3 147	3 251	-
7	Bungatan	3 558	3 769	-
8	Kendit	1 129	2 745	-
9	Panarukan	2 785	4 112	-
10	Situbondo	1 698	2 721	-
11	Mangaran	1 247	2 797	-
12	Panji	1 325	3 446	-
13	Kapongan	1 276	4 632	-
14	Arjasa	2 614	4 333	-
15	Jangkar	1 414	1 566	-
16	Asembagus	3 637	3 182	-
17	Banyuputih	7 403	5 515	-
	Situbondo	40 083	52 683	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Situbondo

Source: animal husbandry and animal health services of Situbondo Regency

Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2018

Tabel
Table 5.4.2

Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/ <i>Duck</i>	Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	11 982	-	9 400	1 100	-
2 Jatibanteng	2 857	-	192 850	2 265	265
3 Banyuglugur	15 925	-	-	9 035	715
4 Besuki	20 912	400	11 677	9 352	975
5 Suboh	17 971	-	-	2 712	351
6 Mlandingan	25 985	800	200	1 218	248
7 Bungatan	48 968	1 000	500	1 300	305
8 Kendit	13 558	2 000	33 500	1 289	957
9 Panarukan	20 917	9 500	64 800	15 972	3 850
10 Situbondo	14 362	-	16 000	2 376	319
11 Mangaran	31 647	500	27 000	1 146	427
12 Panji	33 808	700	12 000	838	1 266
13 Kapongan	17 096	1 350	641 187	6 427	425
14 Arjasa	23 184	-	92 000	-	-
15 Jangkar	26 270	1 600	-	95	106
16 Asembagus	32 761	3 450	10 550	1 115	338
17 Banyuputih	10 957	4 200	21 042	4 852	8 244
Situbondo	369 160	25 500	1 132 706	61 092	18 791

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Situbondo

Source: *animal husbandry and animal health services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Produksi Daging, Telur, dan Susu, 2017 - 2018

Tabel
Table 5.4.3

Production of Meats, Eggs, and Milks, 2017 - 2018

	Uraian <i>Explanation</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun / <i>Years</i>	
			2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daging Sapi / <i>Beef</i>	Ton/Ton	1 501	1 903
2	Daging Kambing/Domba / <i>Lam</i>	Ton/Ton	85	404
3	Daging Ayam Kampung/Ras <i>Chicken Meat</i>	Ton/Ton	5 679	5 899
4	Itik / <i>Duck</i>	Ton/Ton	N.A	11 342
5	Itik Manila / <i>Manila Ducks</i>	Ton/Ton	N.A	1 006
6	Telur/ <i>Egg</i>	Ton/Ton	10 596	960
7	Susu / <i>Milk</i>	Ltr/Litre	279 936	427

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Situbondo

Source: *Animal husbandry and animal health services of Situbondo Regency*

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel **Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap menurut Jenis Ikan, 2017 - 2018**
Table **5.5.1**
Production and Value of Fishery by Type of Fish, 2017 - 2018

	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>		Nilai/ Value <i>(000 Rp)</i>	
		2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Layang/ <i>Scags</i>	1 936,11	2 096,05	24 434 115	25 065 750
2	Kembung/ <i>Indo Pacific Mackerels</i>	569,30	505,75	5 567 780	5 495 060
3	Kerapu/ <i>Groupers</i>	634,43	618,87	21 996 270	21 245 570
4	Tongkol/ <i>Skipjack Tuna</i>	2 093,76	2 585,96	25 009 640	29 611 725
5	Tengiri/ <i>Narrow Barred Spanish Mackerels</i>	-	-	-	-
6	Bambangan	686,00	605,92	20 694 850	19 360 170
7	Selar/ <i>Trevallies</i>	601,25	514,88	4 597 448	5 254 375
8	Teri/ <i>Anchovies</i>	616,27	669,43	8 436 795	9 517 300
9	Lemuru/ <i>Indian Oil Sandrinella</i>	136,83	53,25	704 350	306 980
10	Layur/ <i>Hairtails</i>	330,32	317,44	5 512 290	5 911 270
11	Petek	490,10	410,37	1 912 750	1 841 860
12	Cucut/ <i>Sharks</i>	66,60	3,30	227 700	16 500
13	Manjung	29,30	4,26	273 650	32 280
14	P a r i/ <i>Rays</i>	286,10	60,30	1 973 600	451 200
15	Beloso / <i>Lizard Fishes</i>	448,96	551,21	2 681 395	4 168 355
16	Udang Lainnya / <i>Other Prawn</i>	437,16	419,53	16 521 050	16 288 250
17	Kakap/ <i>Barramundi Bream</i>	604,70	621,87	21 235 825	22 913 380
18	Kurisi/ <i>Threadfin Brems</i>	884,62	1 146,75	9 306 820	14 008 830
19	Lainnya/ <i>Other Aquatic Animal</i>	1 009,76	1 737,91	6 179 170	10 828 450
20	Cumi-Cumi/ <i>Common Squids</i>	534,42	450,41	10 135 220	9 576 165
21	Bawal putih/ <i>White Pomfret</i>	366,97	249,90	2 384 980	3 088 810
22	Belanak/ <i>Mullets</i>	443,89	517,82	2 864 355	2 933 215
23	Rajungan/ <i>Swimming Crabs</i>	419,62	104,06	10 473 935	2 731 280
24	Beronang	-	-	-	-
25	Kepiting/ <i>Crab</i>	205,19	50,01	6 898 820	1 777 180

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: *Fishery Service of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya (Tambak dan Kolam) dan Penangkapan di Perairan Umum menurut Jenis Ikan, 2017 - 2018

Tabel 5.5.2
Table *Production and Value of Fish Cultivation (Brackish Water Pond and Fresh Water Pond) and Catching in Territorial water by Type of Fish, 2017 - 2018*

	Jenis Ikan Type of Fish	Produksi (Ton) Production		Nilai/ Value (000 Rp)	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lele/ <i>Cat Fishes</i>	337,45	236,02	5 131 595	4 004 841
2	Mujair/ <i>Tilapia</i>	14,50	5,48	269 425	100 040
3	Udang Windu/ <i>Tiger Shrimp</i>	1,07	1,48	151 830	183 325
4	Udang Putih/ <i>White Shrimp</i>	-	-	-	-
5	Tawas/ <i>Puntius</i>	-	-	-	-
6	Udang Tawar	-	-	-	-
7	Bandeng/ <i>Milk Fishes</i>	106,28	161,86	2 710 850	5 280 240
8	Gurami/ <i>Giant Guramy</i>	2,70	3,05	82 305	103 275
9	Tombro/ <i>Tombro</i>	-	-	-	-
10	Nila Gift/ <i>Gift Tilapia</i>	-	-	-	-
11	Udang Vannamei/ <i>Vannamei Shrimps</i>	7 822,28	8 815,78	550 899 775	592 785 500
12	Rumput Laut/ <i>Gracilaria SP</i>	37,44	51,11	36 803	135 187
13	Kakap/ <i>Barramundi Bream</i>	0,20	5,95	8 000	384 750
14	Kepiting/ <i>Crab</i>	2,72	1,59	93 822	112 405
15	Lainnya/ <i>Other Aquatic Animal</i>	-	-	-	-
16	Udang Lainnya / <i>Other Shrimps</i>	4,00	3,80	43 000	38 000

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: *Fishery Service of Situbondo Regency*

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Perikanan Budidaya Air Kolam menurut Kecamatan
(Ton), 2014 - 2018
*Production of Fishery Cultivation of Fresh Water
Pond by Sub District (Ton), 2014- 2018*

Kecamatan Sub District	Tahun/Years				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	0,49	1,28
2 Jatibanteng	-	-	-	-	0,25
3 Banyuglugur	-	0,27	0,55	-	-
4 Besuki	12,10	11,65	10,30	3,90	17,3
5 Suboh	22,60	7,70	6,60	0,25	2,15
6 Mlandingan	17,80	22,00	4,60	16,15	3,77
7 Bungatan	10,19	16,24	9,10	15,61	6,08
8 Kendit	19,88	17,00	6,20	4,60	4,21
9 Panarukan	29,30	22,37	52,78	59,20	22,51
10 Situbondo	10,71	38,67	23,08	19,27	16,53
11 Mangaran	15,66	11,88	14,38	50,42	21,68
12 Panji	24,37	48,23	41,82	68,72	54,03
13 Kapongan	87,31	87,15	61,77	42,87	62,43
14 Arjasa	9,90	6,08	6,50	1,71	2,9
15 Jangkar	18,79	12,95	19,63	25,82	6,36
16 Asembagus	7,30	9,95	20,56	13,10	4,74
17 Banyuputih	3,60	7,00	56,00	26,61	17,46
Situbondo	289,51	319,14	333,87	348,72	243,68

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan (Ton), 2014 - 2018

Tabel
Table 5.5.4

Production of Fishery Cultivation of Brackish Water Pond by Sub District (Ton), 2014 - 2018

Kecamatan Sub District	Tahun/Years				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	33,65	-	20,00	16,5
4 Besuki	1,80	24,18	224,00	156,20	695,06
5 Suboh	454,10	430,00	869,50	1 107,35	909,15
6 Mlandingan	1 203,90	1 299,50	1 227,80	1 777,00	1967
7 Bungatan	42,30	67,80	-	130,00	91,6
8 Kendit	198,00	375,20	363,10	602,40	512,1
9 Panarukan	728,30	733,20	808,67	819,10	848,95
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	102,04	133,01	823,37	988,68	1005,59
12 Panji	-	0,70	-	-	0,2
13 Kapongan	835,70	947,14	969,23	1 065,01	1140,5
14 Arjasa	623,18	735,30	815,40	460,72	440
15 Jangkar	365,20	608,80	644,30	296,80	343,8
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	229,14	622,00	422,40	582,13	912,5
Situbondo	3 579,76	4 710,98	7 167,77	8 005,39	8 882,95

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

Tabel 5.5.5 **Produksi Budidaya Rumput Laut menurut Kecamatan (Ton), 2014 - 2018**
Table 5.5.5 **Production of The Cultivation of Seaweed by Sub District(Ton), 2014 - 2018**

Kecamatan Sub District	Tahun / Years				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	54,00	40,30	-	2,34	0,25
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	36,20	-	-
9 Panarukan	153,10	53,00	12,45	92,42	96,05
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	3,50	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-	-
15 Jangkar	159,60	343,00	-	4,35	2,25
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-
Situbondo	366,70	439,80	48,65	99,11	98,55

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Produksi dan Nilai Budidaya Keramba Jaring Apung dan Rumput Laut (Ton), 2017 - 2018

Tabel
Table 5.5.6

Production and Value of The Cultivation of Floating Net Keramba and Seaweed (Ton), 2017-2018

Jenis Ikan / Rumput Laut <i>Type of Fish / Seaweed</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value (000 Rp)</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(4)	(5)
A Keramba Jaring Apung / <i>Floating Net Keramba</i>	-	-	-	-
1 Kerapu Tikus / <i>Mouse Groupers</i>	-	7,56	-	459 000
2 Kerapu Lain	100,43	85,56	13 285 000	11 060 500
3 Bandeng / <i>Milk Fishes</i>	-	-	-	-
4 Bawal/ Pomfret	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	100,43	93,12	13 285 000	11 519 500
B Rumput Laut/ <i>Seaweeds</i>	99,11	98,55	76 339	78 840

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

Tabel 5.5.7 Jumlah Perusahaan Hatchery dan Luas Lahan menurut Kecamatan, 2017 - 2018
Table 5.5.7 *Number of Hatchery Establishment and Areas by Sub District, 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Banyaknya/ Total		Luas Lahan/ Area (m2)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	19	19	10 662	10 662
4 Besuki	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	8	8	1 964	1 964
8 Kendit	10	10	1 919	1 919
9 Panarukan	5	5	955	955
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-
13 Kapongan	1	1	234	234
14 Arjasa	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-
Situbondo	43	43	15 734	15 734

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: *Fishery Service of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Jumlah Perusahaan Tambak dan Luas Lahan menurut Cara Pengolahannya menurut Kecamatan, 2018

Tabel 5.5.8

Table Number of Brackish Establishment and Area by processing Method by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Intensif Intensive		Semi Intensif Semi Intensive		Tradisional Traditional	
	Banyak nya Total	Luas Area (Ha)	Banyak nya Total	Luas Area (Ha)	Banyak nya Total	Luas Area (Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	3	45,00	-	-	-	-
4 Besuki	6	22,70	1	0,80	1	2,40
5 Suboh	7	56,40	1	12,50	2	11,20
6 Mlandingan	12	122,30	-	-	-	-
7 Bungatan	2	7,20	-	-	-	-
8 Kendit	11	31,56	-	-	-	-
9 Panarukan	17	130,20	-	-	6	32,00
10 Situbondo	-	-	-	-	-	-
11 Mangaran	8	32,70	1	13,50	62	126,00
12 Panji	-	-	-	-	-	-
13 Kapongan	23	99,60	-	-	-	-
14 Arjasa	9	72,10	6	93,00	-	-
15 Jangkar	5	61,20	5	54,00	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	9	76,80	-	-	-	-
Situbondo	112	757,76	14	173,80	71	171,60

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

Jumlah Perusahaan Tambak Intensif menurut Produksi, Luas, dan Kecamatan, 2018

Tabel 5.5.9
Table *Number of Intensive Brackish Water Pond by Production, area and Sub District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Sub	Banyaknya <i>Total</i>	Luas Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang		-	-	-	-
2 Jatibanteng		-	-	-	-
3 Banyuglugur		3	45,00	16,50	930 000
4 Besuki		6	22,70	695,10	41 706 000
5 Suboh		7	56,40	809,90	48 554 000
6 Mlandingan		12	122,30	1 367,00	118 020 000
7 Bungatan		2	7,20	91,60	5 496 000
8 Kendit		11	31,56	511,90	30 714 000
9 Panarukan		17	130,20	810,80	48 648 000
10 Situbondo		-	-	-	-
11 Mangaran		8	32,70	909,28	54 553 800
12 Panji		-	-	-	-
13 Kapongan		23	99,60	999,20	59 952 000
14 Arjasa		9	72,10	440,00	26 400 000
15 Jangkar		5	61,20	347,50	20 610 000
16 Asembagus		-	-	-	-
17 Banyuputih		9	76,80	912,85	54 771 000
Situbondo		112	757,76	7 911,63	510 354 800

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Jumlah Perusahaan Tambak Semi Intensip Menurut Produksi, Luas, dan Kecamatan, 2018

Tabel 5.5.10
Table *Number of Semi Intensive Brackish Water Pond by Production, area and Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Banyaknya <i>Total</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-
4 Besuki	1	0,80	7,00	420 000
5 Suboh	1	12,50	18,75	1 128 000
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-
8 Kendit	1	0,16	1,75	105 000
9 Panarukan	1	0,50	2,80	168 000
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	1	13,50	20,20	1 215 000
12 Panji	-	-	-	-
13 Kapongan	1	1,20	5,60	336 000
14 Arjasa	6	93,00	139,50	8 370 000
15 Jangkar	5	54,00	81,00	4 860 000
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	1	1,50	7,20	432 000
Situbondo	18	177,16	284	17 034 000

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

Banyaknya Perusahaan Tambak Tradisional menurut Produksi,
Luas dan Kecamatan, 2018

Tabel 5.5.11

Table *Number of Traditional Brackish Water Pond by Production, area and Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Banyaknya Total	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-
4 Besuki	1	2,40	13,90	834 000
5 Suboh	2	11,20	16,50	990 000
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-
9 Panarukan	6	32,00	38,150	2 289 240
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	62	126,00	112,810	6 768 360
12 Panji	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-
Situbondo	71	171,60	181,360	10 881 600

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Jumlah Nelayan, Perahu Layar dan Perahu Motor, 2014 - 2018
Tabel 5.5.12
Table Number of Fisherman, Sailboat and Motorboat in, 2014-2018

Uraian <i>Explanation</i>	Tahun / Years				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nelayan/ Fisherman :					
Pemilik/ Owner	2 733	1 305	1 447	1 447	1 447
Pendega/ employees on a fishing vessel	5 656	8 051	9 243	9 243	9 243
Sambilan/ Part-time	2 037	2 037	2 178	2 178	2 178
2 Perahu Layar/ Sailboat :					
Besar/ Big	-	-	-	-	-
Sedang/ Medium	-	-	-	-	-
Kecil/ Small	-	-	-	-	-
3 Perahu Motor/ Motorboat :					
Besar/ Big	-	47	47	47	47
Sedang/ Medium	184	157	157	157	157
Kecil/ Small	2 037	1 258	1 284	1 284	1 284
4 Kapal Motor / Motor Ship	5	5	5	5	5

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan (hektar), 2018
 Table Forest and Inland Water Area by Sub District (hectare), 2018

Kecamatan Sub District	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	2 358,00	-	-	1 297,00	-	3 655,00
2 Jatibanteng	252,00	-	-	3 956,00	-	4 208,00
3 Banyuglugur	68,20	-	-	3 375,10	-	3 443,30
4 Besuki	-	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	158,00	-	-	2 303,00	-	2 461,00
7 Bungatan	2 853,00	-	-	1 224,00	-	4 077,00
8 Kendit	-	-	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-	-
14 Arjasa	2 582,47	-	-	4 547,02	-	7 129,49
15 Jangkar	-	-	-	-	-	-
16 Asembagus	301,24	-	-	5 366,95	-	5 668,19
17 Banyuputih	3 844,82	-	-	-	-	-
Situbondo	12 417,73	-	-	22 069,07	-	30 641,98

Sumber: Perum Perhutani KPH Bondowoso, Banyuwangi Utara, Probolinggo

Source: The Public Corporation forestry KPH Bondowoso, North Banyuwangi, Probolinggo

AGRICULTURE

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Situbondo (m3), 2013–2018

Tabel 5.6.2

Table Timber Production by Type of Product in Situbondo Regency (m3), 2013–2018

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	13 478,99	-	-
2014	8 245,21	-	-
2015	10 870,59	-	-
2016	2 385,98	-	-
2017	2 874,81	-	-
2018	2 131,00	-	-

Sumber: Perum Perhutani KPH Bondowoso

Source: The Public Corporation forestry KPH Bondowoso

Tabel Luas Lahan Kritis Menurut Kecamatan dan Keadaannya (Ha), 2018
Table 5.6.3 *Critical Area According Conditions by Sub District and Condition (Ha), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Lahan Kritis / <i>Critis Area</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Agak Kritis <i>Somewhat Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	34,23	849,99	2 559,49	3 011,08	6 454,79
2 Jatibanteng	65,00	1 528,20	2 386,58	4 554,83	8 534,61
3 Banyuglugur	401,36	1 605,86	3 065,02	960,19	6 032,43
4 Besuki	147,80	127,70	179,14	1 388,66	1 843,30
5 Suboh	181,05	195,24	738,94	1 129,13	2 244,36
6 Mlandingan	595,17	1 442,77	1 940,49	1 152,92	5 131,35
7 Bungatan	90,16	496,81	2 257,41	3 256,79	6 101,17
8 Kendit	266,35	1 128,54	4 948,58	2 157,46	8 500,93
9 Panarukan	-	86,77	1 181,51	1 452,72	2 721,00
10 Situbondo	-	10,21	1 245,46	601,13	1 856,80
11 Mangaran	-	0,14	76,45	1 077,79	1 154,38
12 Panji	0,22	79,71	1 757,03	1 142,31	2 979,27
13 Kapongan	-	0,21	1 104,34	2 546,84	3 651,39
14 Arjasa	487,42	2 048,56	6 861,59	10 702,07	20 099,64
15 Jangkar	-	12,80	466,95	6 839,49	7 319,24
16 Asembagus	-	19,07	3 036,07	13 493,81	16 548,95
17 Banyuputih	0,83	985,40	6 747,94	26 896,62	34 630,79
Situbondo	2 269,59	10 617,98	40 552,99	82 363,84	135 804,40

Sumber: Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Banyuwangi di Situbondo

Source: *Banyuwangi Regional Forestry Service Branch in Situbondo*

AGRICULTURE

Luas Lahan Kritis dan Penghijauan menurut Kecamatan (Ha), 2018

Tabel 5.6.4
Table

Critical Area and the greening of by Sub District (Ha), 2018

Kecamatan Sub District	Luas Lahan Kritis Critical Area	Realisasi Penghijauan/ Actual Greening	
		DAU General Fund	APBN SKOR-DR Budget of State Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	884,22	-	-
2 Jatibanteng	1 593,20	-	-
3 Banyuglugur	2 007,22	-	-
4 Besuki	275,50	-	-
5 Suboh	376,29	-	-
6 Mlandingan	2 037,94	-	-
7 Bungatan	586,97	50,00	-
8 Kendit	1 394,89	-	-
9 Panarukan	86,77	-	-
10 Situbondo	10,21	-	-
11 Mangaran	0,14	-	-
12 Panji	79,93	-	-
13 Kapongan	0,21	-	-
14 Arjasa	2 535,98	-	-
15 Jangkar	12,80	-	-
16 Asembagus	19,07	-	-
17 Banyuputih	986,23	-	-
Situbondo	12 887,57	50,00	-

Sumber: Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Banyuwangi di Situbondo

Source: Banyuwangi Regional Forestry Service Branch in Situbondo

Luas Lahan Hutan Rakyat, Luas Tegakan Kayu, Jumlah Tegakan Kayu dan Hutan Bakau menurut Kecamatan, 2018

Tabel
Table 5.6.5

Area of People Forest, Wood Area, Wood Total and Mangrove Forest by Sub District, 2018

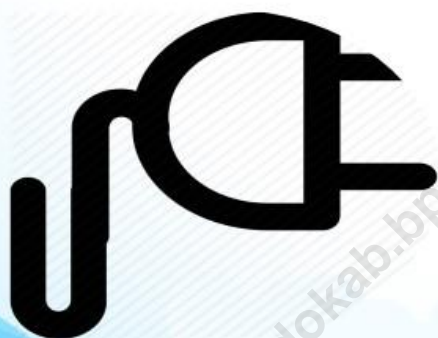
Kecamatan Sub District	Luas Hutan Rakyat People Forest Area (Ha)	Luas Tegakan Kayu Wood Area (Area (Ha)	Jumlah Tegakan Kayu Wood Total (Pohon/Tree)	Luas Hutan Bakau Mangrove Forest Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	3 243,50	1 946,10	1 605 533	-
2 Jatibanteng	2 270,00	1 362,00	1 123 650	-
3 Banyuglugur	2 524,00	1 514,40	1 249 380	54,36
4 Besuki	515,00	309,00	254 925	7,56
5 Suboh	563,50	338,10	278 933	17,37
6 Mlandingan	759,00	455,40	375 705	0,85
7 Bungatan	1 009,50	605,70	499 703	21,96
8 Kendit	2 353,00	1 411,80	1 164 735	27,63
9 Panarukan	354,00	212,40	175 230	13,23
10 Situbondo	247,00	148,20	122 265	-
11 Mangaran	90,00	54,00	44 550	1,98
12 Panji	501,00	300,60	247 995	-
13 Kapongan	545,00	327,00	269 775	0,30
14 Arjasa	1 375,00	825,00	680 625	1,89
15 Jangkar	565,00	339,00	279 675	4,59
16 Asembagus	339,00	203,40	167 805	16,56
17 Banyuputih	423,00	253,80	209 385	556,74
Situbondo	17 676,50	10 605,90	8 749 869	725,0

Sumber: Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Banyuwangi di Situbondo

Source: Banyuwangi Regional Forestry Service Branch in Situbondo

INDUSTRI DAN ENERGI

6



**Jumlah Pelanggan Listrik
2018 sebanyak 162.477**



**Jumlah Pelanggan Air
2018 sebanyak 31.427**



**Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan
Kerajinan Rumah Tangga 2018
sebanyak 13.741 unit usaha**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economics Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri Manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang lebih tinggi nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
 4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan-nya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacturers/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the *International Standard Industrial Classification of All Economics Activities* (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include service for manufacturing and assembling.*
 4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishment. In this case, raw materials are supplied by other while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

INDUSTRY AND ENERGY

5. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20-99 orang pekerja), **industri kecil** (5-19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1-4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of the number employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20-99 employees), **small scale manufacturing** (5-19 employees), and **micro industry** (1-4 employees)*
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
6. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
7. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
7. **Sold/distributed electricity/gas /cleaned water** is total electricity / gas / cleaned water distributed to customers.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut
Table 6.1.1 **Klasifikasi Industri (ribu rupiah), 2017**
Number of Large/Medium Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification (thousand rupiahs), 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan <i>Manufacture of Food Product</i>	33	4 285	1 627 520 593
12	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	3	76	290 322
13	Industri Tekstil <i>Manufacture of Textiles</i>	3	81	1 356 071
20	Industri Bahan Kimia dan Barang Dari Bahan Kimia <i>Manufacture of Chemicals and Chemicals Products</i>	1	107	17 220 530
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic</i>	5	416	127 388 048
24	Industri Logam Dasar <i>Basic Metal Industry</i>	1	26	1 012 600
31	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	2	147	13 138 632
32	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	2	40	1 260 000
	Situbondo	50	5 178	1 789 186 796

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

INDUSTRY AND ENERGY

Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga menurut Tenaga Kerja dan Jenisnya, 2018

Tabel
Table 6.1.2

Number of Small Scale Manufacturing Industry and Handcraft by Employees and Its Type, 2018

	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Banyaknya (unit usaha) <i>Total (Enterprise)</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Employee (Person)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Makanan/ Minuman / <i>Food/Beverage</i>	5 116	48 474
2	Tekstil/ Penjahitan/ <i>Textile/Sewing</i>	743	1 181
3	Barang-barang Kimia/ <i>Chemical</i>	9	32
4	Galian Bahan Logam/ <i>Metal</i>	-	-
5	Perhiasan/ Kemasan/ <i>Jewelry</i>	50	377
6	Anyaman Bambu/ <i>Plaited Bamboo</i>	273	488
7	Anyaman Tikar/ <i>Plaited Mat</i>	23	66
8	Genteng/ <i>Tile</i>	465	2 992
9	Bata Merah/ <i>Brick</i>	122	871
10	Pande Besi/ <i>Blacksmith</i>	125	380
11	Lainnya / <i>Others</i>	6 815	39 414
Jumlah / Total		13 741	94 275

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency

Tabel 6.1.3
Sebaran Lokasi Unit Usaha Industri menurut Kecamatan, 2018
Table 6.1.3
Spreading of Industry Establishments by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Industri Hasil Hutan/ Product From Wood	Industri Agro/ Agro	Industri Kimia Chemistry	Industri Logam Mesin Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	180	254	-	5
2 Jatibanteng	84	147	-	5
3 Banyuglugur	72	246	-	7
4 Besuki	97	520	1	38
5 Suboh	56	128	-	5
6 Mlandingan	102	137	-	7
7 Bungatan	229	313	-	7
8 Kendit	345	297	-	8
9 Panarukan	218	584	-	9
10 Situbondo	193	402	3	10
11 Mangaran	73	285	-	4
12 Panji	269	603	2	13
13 Kapongan	97	225	-	10
14 Arjasa	65	187	1	14
15 Jangkar	47	178	-	10
16 Asembagus	125	420	-	7
17 Banyuputih	80	190	2	5
Situbondo	2 332	5 116	9	164

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency

INDUSTRY AND ENERGY

Perkembangan Usaha Industri menurut Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi, Nilai Produksi dan Bahan Baku, 2018

Tabel 6.1.4

Table *Industry Growth by Establishments, Employees, Investments, Production Values and Raw Materials, 2018*

	Cabang Industri <i>Industry Branch</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i> (Rp 000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Hasil Hutan/ <i>Wood Industry</i>	2 332	16 324	60 138 750
2	Industri Agro/ <i>Agro Industry</i>	5 116	48 474	180 342 288
3	Industri Kimia/ <i>Chemistry Industry</i>	9	51	206 000
4	Industri Logam dan Mesin/ <i>Metal and Machine Industry</i>	164	984	7 171 500
5	Elektronika dan Aneka/ <i>Elektronic and the Like</i>	3 862	19 310	97 168 368
6	Logam Non Ferro/ <i>Non Ferro Metal</i>	178	712	9 300 250
7	Sandang dan Serat/ <i>Cloth and Fiber</i>	2 080	8 420	45 269 824
	Jumlah / Total	13 741	94 275	399 596 980

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Cabang Industri <i>Industry Branch</i>		Nilai Produksi <i>Production</i> Value (Rp 000)	Bahan Baku <i>Raw Material</i> (Rp 000)
(1)		(5)	(6)
1	Industri Hasil Hutan/ <i>Wood Industry</i>	197 942 400	101 170 560
2	Industri Agro/ <i>Agro Industry</i>	1 980 237 360	1 260 710 640
3	Industri Kimia/ <i>Chemestry Industry</i>	403 200	161 280
4	Industri Logam dan Mesin/ <i>Metal and Machine Industry</i>	8 164 800	3 265 920
5	Elektronika dan Aneka/ <i>Elektronic and the Like</i>	184 314 000	73 725 600
6	Logam Non Ferro/ <i>Non Ferro Metal</i>	8 416 800	3 366 720
7	Sandang dan Serat/ <i>Cloth and Fiber</i>	91 191 744	36 476 688
Jumlah Total		2 470 670 304	1 478 877 408

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: *Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency*

INDUSTRY AND ENERGY

Jumlah Pemohon Baru dan Perpanjangan Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Bulanan, 2017
Number of New Applicants and Extension of Trade License (SIUP) monthly, 2017

Tabel Table	6.1.5	Perusahaan/ Company				
		Bulan Month	Mikro Kecil Mikro Small	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ January	-	52	10	-	
2	Februari/ February	-	87	11	-	
3	Maret/ March	-	75	10	-	
4	April/ April	-	38	4	-	
5	Mei/ May	-	52	6	-	
6	Juni/ June	-	28	4	-	
7	Juli/ July	-	34	8	-	
8	Agustus/ August	-	51	3	-	
9	September/ September	-	42	6	-	
10	Oktober/ October	-	58	4	-	
11	November/ November	-	41	10	-	
12	Desember/ December	-	45	5	-	
Situbondo		-	603	50	-	

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency

Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Bidang Usaha, 2018

Tabel
Table 6.1.6*Number of Units, Labor and Value of Investment According to Business Fields, 2018*

	Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Unit Usaha <i>Business Units</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Modal <i>Asset</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	-	-	-
2	Peternakan/ <i>Farms</i>	1	2	100 000 000
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	4	7	390 000 000
4	Perkebunan/ Kehutanan <i>Plantation/ Forestry</i>	1	2	250 000 000
5	Pertambangan dan Galian C/ <i>Mining and Excavation Class C</i>	-	-	-
6	Perindustrian/ <i>Industry</i>	-	-	-
7	Perdagangan/ <i>Commerce</i>	401	1 016	93 751 497 849
8	Perhotelan/ Losmen/ Penginapan <i>Hospitality/ Inn/ Lodging</i>	-	-	-
9	Restoran/ Rumah Makan/ Penginapan <i>Restaurant/ Restaurant/ Lodging</i>	11	44	2 200 000 000
10	Gedung Perumahan, Ruko/ <i>Residential Building, Shophouse</i>	-	-	-
11	Gedung Perkantoran, Supermarket & <i>Supermall/ Office Building, Supermarket & Supermall</i>	6	64	4 602 000 000
12	Konstruksi/ <i>Construction</i>	164	244	8 508 440 000
13	Pergudangan/ <i>Warehousing</i>	-	-	-
14	Transportasi Darat/ Laut <i>Land/ Sea Transportation</i>	4	14	11 250 000 000
15	Kesehatan/ <i>Health</i>	-	-	-
16	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	4	30	2 928 528 805
17	Jasa Hiburan/ Rekreasi <i>Entertainment/ Recreation Services</i>	-	-	-
18	Lain-lain/ <i>Others</i>	60	160	17 575 010 000
	Jumlah Total	656	1 583	141 555 476 654

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : *One Door Integrated Investment and services Office*

INDUSTRY AND ENERGY

Data Tambahan Investasi dari LKPM Kondisi Januari-September 2019

Tabel
Table 6.1.7

Additional Investment Data from LKPM Condition January-September 2019

	Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Perusahaan/ <i>Company</i>	
		Bidang Usaha	Tambahan Investasi (Rp. Juta)
	(1)	(2)	(3)
1	Santosa Agrindo	Pertanian Tanaman Semusim	52
2	Perkebunan Nusantara XI	Industri Gula Pasir dan Perkebunan Tebu Situbondo dan Perkebunan Tebu Banyuwangi	87
Situbondo			603

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : *One Door Integrated Investment and services Office*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2014–2018
Table *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level, 2014–2018*

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	147 604,13	291 961 179,57	271 553 162,00	20 408 017,57
2015	166 390,13	311 305 984,30	289 618 482,00	21 687 502,30
2016	180 995,00	334 950 497,00	313 785 835,00	21 164 662,00
2017	192 897,63	343 640 993,04	323 329 279,00	20 311 714,04
2018	210 528,38	364 734 855,00	343 909 780,00	20 825 075,00

Sumber: PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Situbondo

Source: State Electricity Company of East Java, Branch of Situbondo

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014–2018
Table 6.2.2 Number of Registered Electricity Costumers by Sub District , 2014–2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	7 653	7 653	5 361	6 955	6 588
2 Jatibanteng	7 795	8 465	3 796	6 827	6 509
3 Banyuglugur	8 679	9 321	5 073	11 001	10 414
4 Besuki	15 955	21 607	17 033	12 307	11 682
5 Suboh	5 708	6 392	5 625	4 924	4 661
6 Mlandingan	5 028	5 801	4 487	5 708	5 402
7 Bungatan	5 211	5 965	4 997	7 260	6 857
8 Kendit	7 780	7 941	6 756	8 127	7 696
9 Panarukan	11 538	12 184	15 861	19 266	18 278
10 Situbondo	8 680	8 945	16 579	15 749	14 904
11 Mangaran	7 774	8 010	7 688	6 918	6 549
12 Panji	8 969	9 890	16 725	15 966	15 128
13 Kapongan	8 524	8 783	9 468	9 499	9 029
14 Arjasa	7 778	8 015	7 990	7 785	7 494
15 Jangkar	9 562	9 925	9 100	8 890	8 442
16 Asembagus	11 240	11 582	11 886	13 869	13 148
17 Banyuputih	10 763	11 091	12 375	10 228	9 696
Situbondo	148 637	161 570	160 800	171 279	162 477

Sumber: PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Situbondo

Source: State Electricity Company of East Java, Branch of Situbondo

Produksi Air Minum, Tarif dan Jumlah Pelanggan per Bulan, 2018

Tabel 6.2.3
Table

Production, Fare and Costomers for Drinking Water by Month, 2018

Bulan Month	Produksi Air Minum (M3) Drinking Water Production		Tarif	Jumlah Pelanggan Customer
	Dibangkitkan/ Generated	Didistribusikan Distributed	Rata-rata Average Fare (Rp/M3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	714 702	534 949	1 566	29 888
2 Februari	694 073	550 241	1 672	30 257
3 Maret	732 383	577 089	1 657	30 556
4 April	667 621	520 596	2 571	30 750
5 Mei	703 547	545 748	2 420	31 028
6 Juni	745 516	573 877	1 636	31 226
7 Juli	748 557	576 506	2 473	31 253
8 Agustus	812 270	608 066	1 671	31 284
9 September	821 383	608 927	1 600	31 312
10 Oktober	771 575	567 236	1 774	31 339
11 November	820 481	616 236	1 878	31 389
12 Desember	831 516	659 304	2 524	31 427
Jumlah Total	9 063 624	6 938 775	23 442	371 709

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Situbondo

Source: Region Drinking Water Company of Situbondo Regency

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Pelanggan, 2018
Table 6.2.4 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers, 2018

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	923	445 158	755 997 120
Rumah Tangga/Household	29 007	6 124 546	15 229 698 746
Instansi Pemerintah Government Institution	250	181 521	772 366 250
Niaga/Trade	1 245	187 550	1 317 100 830
Industri/Industry	1	-	-
Khusus/Exclusive	1	-	-
Jumlah/Total	31 427	6 938 775	18 075 162 946

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Situbondo

Source: Region Drinking Water Company of Situbondo Regency

PERDAGANGAN

7



**Jumlah Koperasi Aktif
dan Pasif tahun 2018
sebanyak 272 dan
448 unit**

**Jumlah Tenaga Kerja
pada koperasi tahun
2018 sebanyak 1563**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
2. **Koperasi Simpan Pinjam (KSP)** adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
3. **Koperasi serba usaha (KSU)** adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.
4. **Koperasi Pegawai Republik Indonesia** beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
5. **Koperasi Unit Desa** merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperatives** are business entities that organize the use and utilization of economic resources of its members on the basis of cooperative principles and rules of economic enterprises to improve the lives of members in particular and society in general work area.
2. **Credit Unions (KSP)** is a cooperative that has a single effort that is accommodating member savings and serve borrowing. Members who save (save) will receive remuneration for services and services subject to the borrower.
3. **All-round cooperative effort (KSU)** is a cooperative effort diverse fields eg savings and loan business unit, unit shopping to serve the daily needs of the community are also members.
4. **Cooperative Employees Indonesian Republic** is composed of civil servants, before KPRI this cooperative called Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI aims mainly to improve the welfare of civil servants (members). KPRI can be established in the scope of the department or agency.
5. **Village Unit Cooperative** is a cooperative in rural areas that is engaged in the provision of community needs related to agricultural activities

TRADE

6. **Koperasi Karyawan** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Dimana anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut.
7. **Koperasi Wanita** adalah koperasi yang khusus dikelola oleh perempuan, atau yang lazim disebut Koperasi Wanita (KOPWAN).
8. **SIUP** adalah Izin Usaha yang dikeluarkan Instansi Pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Wilayah sesuai domisili perusahaan. SIUP adalah surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha di bidang perdagangan dan jasa. SIUP diberikan kepada para pengusaha baik perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, dan sebagainya.
6. **Employee Cooperative** is a cooperative residing in a particular company. Where the members of this cooperative are the employees of the company.
7. **Women's Cooperative** is a cooperative specifically managed by women, or commonly called Women's Cooperative (KOPWAN).
8. **License Permit** is issued Government Agencies through the Department of Industry and Trade of the City / County according domicile of the company. License is a license granted by the minister or officials appointed to entrepreneurs for doing business in the field of trade and services. License granted to employers either individual, firm, CV, PT, cooperatives, state enterprises, and so on.

Jumlah Restoran atau Rumah Makan menurut Kecamatan, 2018

Tabel 7.1

Table

Number of Restaurants According to Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Restoran/Rumah Makan <i>Number of Restaurants</i>
(1)	(2)
1 Sumbermalang	-
2 Jatibanteng	-
3 Banyuglugur	3
4 Besuki	3
5 Suboh	-
6 Mlandingan	1
7 Bungatan	2
8 Kendit	1
9 Panarukan	3
10 Situbondo	7
11 Mangaran	-
12 Panji	7
13 Kapongan	2
14 Arjasa	-
15 Jangkar	-
16 Asembagus	1
17 Banyuputih	1
Situbondo	31

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo

Source: Tourism Office of Situbondo Regency

TRADE

Banyaknya Koperasi, Anggota dan Volume Usaha, 2018

Tabel
Table 7.2

Number of Cooperative, Members and Business Volume, 2018

Jenis Koperasi <i>Type Of Cooperative</i>	Jml Koperasi <i>Number of Coopertive</i>		Anggota (Orang) <i>Member (Person)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Volume Usaha <i>Business Volume (000) Rp</i>
	Aktif <i>Active</i>	Pasif <i>Pasive</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KUD Pangan	14	8	27 229	144	5 992 823
2 KUD Mina	4	2	489	29	685 700
3 Kop. Pertanian	17	58	3 120	19	790 459
4 KPTR	4	3	594	20	2 768 951
5 Kop. Perikanan/ Nelayan	2	4	266	10	834 630
6 Kopti	-	1	219	5	-
7 Kopontren	5	40	2 040	91	2 600 000
8 Kopinkra	-	3	563	2	115 892
9 KPRI	32	17	5 520	194	111 908 800
10 Kopkar	7	24	728	83	4 020 840
11 Kop. Angkatan Darat	2	-	405	3	8 720 364
12 Kop. Kepolisian	1	-	975	5	11 060 450
13 Kop. PEPABRI	1	-	42	-	17 500
14 Kop. Wredatama	1	-	513	1	329 126
15 KSP	23	29	27 873	512	63 421 320
16 KJKS	54	47	2 492	115	59 793 309
17 Kop. Pasar	-	3	147	-	-
18 Koperasi Wisata	1	-	47	3	140 439
19 Kop. Telkom	1	-	28	33	1 538 613
20 Kop. Wanita	50	96	3 870	36	3 401 343

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo

Source: Cooperative and Micro Business Services of Situbondo Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Jenis Koperasi <i>Type Of Cooperative</i>	Jml Koperasi <i>Number of Coopertive</i>		Anggota (Orang) <i>Member (Person)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Volume Usaha <i>Business Volume (000)Rp</i>
	Aktif <i>Active</i>	Pasif <i>Pasive</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21 Kop. Angkutan Darat	1	-	43	-	-
22 Kop. Veteran	1	-	80	1	8 047
23 Kop. Pekali	-	1	56	-	-
24 KSU	33	108	7 635	249	4 203 472
25 Kop. Jasa	-	1	28	-	-
26 Kop. Kehutanan	6	-	129	-	-
27 Kop. Peternakan	4	-	126	-	70 557
28 Kop. Mahasiswa	1	-	20	-	-
29 Kop. Lainnya	5	1	1 999	3	125 941
Sub Jumlah	270	446	87 276	1 558	282 548 576
30 Koperasi Sekunder	2	2	116	5	543 617
Jumlah/Total	272	448	87 392	1 563	283 092 193

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo

Source: *Cooperative and Micro Business Services of Situbondo Regency*

TRADE

Jumlah Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta Jumlah Tenaga Kerja menurut Kecamatan, 2018

Tabel 7.3
Table *Number of Cooperative and Small and Medium Scale Enterprise, Man Power by Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Banyaknya Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Usaha Kecil dan Menengah (UKM) <i>Small and Medium Scale Enterprise</i>	
		Jumlah Usaha <i>Enterprise</i>	Tenaga Kerja <i>Man power</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	20	4 983	7 052
2 Jatibanteng	16	2 438	4 876
3 Banyuglugur	19	925	1 660
4 Besuki	42	7 700	13 731
5 Suboh	24	1 866	3 514
6 Mlandingan	27	1 973	3 658
7 Bungatan	29	4 200	6 418
8 Kendit	20	1 500	2 137
9 Panarukan	60	4 905	7 359
10 Situbondo	106	4 400	8 547
11 Mangaran	36	2 721	5 328
12 Panji	110	6 750	10 446
13 Kapongan	40	2 850	4 623
14 Arjasa	30	1 810	2 878
15 Jangkar	31	2 371	3 543
16 Asembagus	55	3 535	6 347
17 Banyuputih	51	3 046	5 063
Situbondo	716	57 973	97 180

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo

Source: *Cooperative and Micro Business Services of Situbondo Regency*

Tabel Jumlah KUD menurut Unit Kegiatan, 2014 - 2018
Table 7.4
Number of Village Unit Cooperative by Activities, 2014-2018

	Unit Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Tahun / Years				
		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengadaan Pupuk, Saprotan dan Saprodi/ <i>Fertilizer Supply and Other Plant Medicine</i>	8	8	8	9	2
2	Pengadaan Pangan/ <i>Food Supply</i>	3	3	4	4	-
3	Simpan Pinjam/ <i>Credit and Save</i>	8	8	8	8	8
4	Rice Milling Unit (RMU)	6	6	6	6	6
5	Pemasaran/ <i>Marketing</i>	6	6	6	8	-
6	Perikanan dan Peternakan/ <i>Fishery and Animal Husbandry</i>	5	5	5	7	2
7	Perdagangan, Warung dan Pertokoan/ <i>Trade, Stall and Shop</i>	-	-	-	-	-
8	Angkutan/ <i>Transportation</i>	5	4	4	4	4
9	Kredit Usaha Tani (KUT)/ <i>Farmer Credit</i>	-	-	-	-	10
10	Pelistrikan/ <i>Electricity</i>	10	10	10	10	7
11	Pegadaian/ <i>Pawnship</i>	3	3	3	4	2

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo

Source: *Cooperative and Micro Business Services of Situbondo Regency*

TRADE

Tabel 7.5 **Persediaan dan Pengeluaran Beras Bulanan, 2018**
Table 7.5 **Monthly Stocks and Rice Output, 2018**

Bulan Month	Persediaan Awal Early Stock (Ton)	Pemasukan Income (Ton)	Persediaan Yg Dikuasai Mastered Stock (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/January	7 106,08	644,35	7 750,43
2 Februari/February	5 636,10	2 521,15	8 157,25
3 Maret/March	2 458,18	1 823,12	4 281,30
4 April/April	1 338,05	4 883,70	6 221,75
5 Mei/May	5 513,64	2 869,50	8 383,14
6 Juni/June	7 673,11	642,15	8 315,26
7 Juli/July	8 299,03	1 493,00	9 792,03
8 Agustus/August	9 084,92	355,25	9 440,17
9 September/September	8 733,04	-	8 733,04
10 Oktober/October	8 023,99	-	8 023,99
11 November/November	7 242,12	-	7 242,12
12 Desember/December	6 890,96	-	6 890,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	Bulan <i>Month</i>	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (Ton)	Susut Simpan <i>Reduction</i> (Ton)	Persediaan Akhir <i>Last Stock</i> (Ton)
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Januari/ <i>January</i>	2 114,33	-	5 636,10
2	Februari/ <i>February</i>	5 699,07	-	2 458,18
3	Maret/ <i>March</i>	2 943,25	-	1 338,05
4	April/ <i>April</i>	708,11	-	5 513,64
5	Mei/ <i>May</i>	710,03	-	7 673,11
6	Juni/ <i>June</i>	16,24	-	8 299,03
7	Juli/ <i>July</i>	707,11	-	9 084,92
8	Agustus/ <i>August</i>	707,13	-	8 733,04
9	September/ <i>September</i>	709,05	-	8 023,99
10	Oktober/ <i>October</i>	781,87	-	7 242,12
11	November/ <i>November</i>	351,16	-	6 890,96
12	Desember/ <i>December</i>	190,52	-	6 700,44

Sumber: Sub Dolog Wilayah VI Bondowoso

Source: Sub Logistic Depo for Region VI of Bondowoso

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



**PDRB Atas
Dasar
Harga
Berlaku
2018 Rp.
18.930,21
Milyar**

**PDRB Atas
Dasar
Harga
Konstan
2018 Rp.
12.894,21
Milyar**

3 Lapangan Usaha Dengan Kontribusi Terbesar Tahun 2018 (Atas Dasar Harga Berlaku)

**Pertanian,
Kehutanan,
dan
Perikanan
32,59 %**

**Industri
Pengolahan
17,33 %**

**Perdagangan
Besar dan
Eceran
Reparasi
16,09 %**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nations known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in terms of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

REGIONAL INCOME

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.
5. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.
6. Laju Pertumbuhan PDRB menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using prices prevailing at each year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services calculated using the prices prevailing in the base year.*
5. *GDP at current prices could be used to see shifts and economic structures, are being used to determine the price of constant economic growth from year to year.*
6. *The growth rate of the GDP shows the growth of goods and services in the economy of a region within a certain time interval.*

7. Kegunaan Laju Pertumbuhan PDRB adalah :
7. *The usefulness of the GDP Growth Rate is:*
- a. Untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional
 - a. *For measuring economic progress as a result of national development*
 - b. Sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional
 - b. *As a basis for making projections or estimates of revenues for national development planning or sectoral and regional*
 - c. Sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan
 - c. *As the basis for the forecast of business, particularly the sales equation*
8. Indeks Implisit adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (producer price index). Digunakan untuk mengetahui adanya perubahan harga barang dan jasa secara keseluruhan yang lebih dikenal dengan tingkat inflasi.
8. *Implicit Index is an index indicating the level of development in producer prices (producer price index. Used to determine the price change of goods and services as a whole, better known by the rate of inflation.*

<https://situbondokab.bps.go.id>

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018
Tabel 8.1
Table 8.1
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	4 844,48	5 361,70	5 784,98	5 996,43	6 169,03
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	259,72	287,48	303,09	333,66	363,44
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	2 102,10	2 380,78	2 665,54	2 908,64	3 280,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	7,78	8,39	9,00	10,42	11,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	16,95	18,59	20,02	21,58	22,85
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1 031,62	1 094,49	1 206,74	1 333,57	1 422,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	1 912,05	2 139,03	2 418,85	2 722,70	3 045,10

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017*	2018**
Industry						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudanggaan <i>Transportation and Ware Housing</i>	311,83	355,48	400,00	447,53	492,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	223,85	254,96	291,49	331,43	367,25
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	631,82	696,96	771,29	838,65	902,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	385,16	439,08	499,15	554,28	610,86
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	180,60	207,74	231,99	253,04	280,53
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	53,39	59,35	65,83	73,14	82,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	472,02	487,54	523,66	560,79	618,28
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	531,41	582,71	630,83	664,40	721,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	112,45	123,57	132,06	143,98	153,27
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	261,59	297,80	326,23	350,78	386,50
Produk Domestik Regional Bruto		13 338,82	14 795,65	16 280,76	17 545,02	18 930,31
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product at Constan Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	3 511,85	3 622,21	3 717,86	3 753,21	3 768,05
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	219,96	222,93	225,89	239,80	248,98
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	1 656,68	1 785,47	1 910,53	2 067,76	2 281,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	8,00	8,18	8,44	8,81	9,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	14,75	15,08	15,41	16,13	16,80
F	Konstruksi <i>Contruction</i>	846,75	839,96	866,47	922,46	975,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	1 630,01	1 733,48	1 850,94	1 995,22	2 152,95

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	255,35	274,22	293,01	314,95	339,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	171,64	186,27	202,62	220,89	239,37
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	631,56	672,60	721,05	771,83	828,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	305,87	332,22	359,01	382,71	408,27
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	165,55	178,86	194,35	206,85	219,99
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	43,65	46,57	49,65	53,00	57,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	368,82	378,99	392,09	404,47	420,21
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	414,48	447,35	477,15	498,09	530,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	99,38	101,85	104,34	109,38	115,17
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	228,07	240,23	251,93	264,90	282,68
Produk Domestik Regional Bruto		10 572,37	11 086,48	11 640,76	12 230,46	12 894,21
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018**
Table 8.3 **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (percent), 2014-2018**

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	36,32	36,24	35,53	34,18	32,59
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	1,95	1,94	1,86	1,90	1,92
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	15,76	16,09	16,37	16,58	17,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	0,13	0,13	0,12	0,12	0,12
F	Konstruksi <i>Construction</i>	7,73	7,40	7,41	7,60	7,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	14,33	14,46	14,86	15,52	16,09

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	2,34	2,40	2,46	2,55	2,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	1,68	1,72	1,79	1,89	1,94
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,74	4,71	4,74	4,78	4,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	2,89	2,97	3,07	3,16	3,23
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	1,35	1,40	1,42	1,44	1,48
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	0,40	0,40	0,40	0,42	0,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	3,54	3,30	3,22	3,20	3,27
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	3,98	3,94	3,87	3,79	3,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	0,84	0,84	0,81	0,82	0,81
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	1,96	2,01	2,00	2,00	2,04
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.4 Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018
Table 8.4 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in (percent), 2014-2018*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	3,84	3,14	2,64	0,95	0,40
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	1,33	1,35	1,33	6,16	3,83
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	6,70	7,77	7,00	8,23	10,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	3,38	2,20	3,24	4,33	3,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	2,36	2,25	2,21	4,62	4,19
F	Konstruksi <i>Construction</i>	7,47	-0,80	3,16	6,46	5,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	7,40	6,35	6,78	7,79	7,91

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	7,79	7,39	6,85	7,49	7,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	8,49	8,53	8,78	9,02	8,37
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,61	6,50	7,20	7,04	7,37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	8,68	8,61	8,06	6,60	6,68
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	8,05	8,04	8,66	6,43	6,35
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	6,67	6,70	6,62	6,74	7,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	1,75	2,76	3,46	3,16	3,89
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	7,92	7,93	6,66	4,39	6,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	12,71	2,48	2,45	4,83	5,29
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	5,31	5,33	4,87	5,15	6,71
Produk Domestik Regional Bruto		5,79	4,86	5,00	5,07	5,43
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.5
Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2014-2018
Table 8.5
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	137,95	148,02	155,60	159,77	163,72
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	118,07	128,95	134,18	139,14	145,97
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	126,89	133,34	139,52	140,67	143,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	97,24	102,59	106,63	118,28	122,83
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	114,91	123,26	129,89	133,80	135,98
F	Konstruksi <i>Contruction</i>	121,83	130,30	139,27	144,57	145,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	117,30	123,39	130,68	136,46	141,44

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017*	2018**
Industry						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	122,12	129,63	136,51	142,09	145,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	130,42	136,88	143,86	150,05	153,43
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	100,04	103,62	106,97	108,66	108,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	125,92	132,17	139,03	144,83	149,62
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	109,09	116,15	119,37	122,33	127,52
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	122,32	127,45	132,58	138,00	144,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	127,98	128,64	133,56	138,65	147,14
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	128,21	130,26	132,21	133,39	136,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	113,15	121,33	126,56	131,63	133,08
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	114,70	123,96	129,49	132,42	136,72
Produk Domestik Regional Bruto		126,17	133,46	139,86	143,45	146,81
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha 2014-2018
Table 8.6 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry 2014-2018*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	8,96	7,30	5,12	2,68	2,47
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	6,12	9,22	4,05	3,70	4,91
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	5,41	5,09	4,63	0,82	2,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1,97	5,50	3,94	10,93	3,84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	3,25	7,27	5,38	3,00	1,63
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5,82	6,95	6,88	3,80	0,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda <i>Motor Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	2,36	5,19	5,91	4,42	3,65

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	8,81	6,15	5,31	4,09	2,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinkina</i>	8,94	4,95	5,10	4,30	2,25
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-0,47	3,58	3,23	1,58	0,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	6,35	4,96	5,20	4,17	3,31
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	0,42	6,46	2,78	2,48	4,25
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	1,72	4,19	4,03	4,09	4,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	2,76	0,52	3,82	3,81	6,12
P	Jasa Pendidikan <i>Education Seviles</i>	4,61	1,60	1,50	0,89	1,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	1,24	7,23	4,31	4,01	1,10
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	7,71	8,08	4,46	2,26	3,25
Produk Domestik Regional Bruto		5,84	5,78	4,80	2,57	2,34
Gross Regional Domestic Bruto						

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.7 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices by Type to Expenditure (Billion Rupiahs), 2014 - 2018

	Komponen Component	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption	9 743,96	10 462,83	11 416,30	12 288,63	13 254,66
B	Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Consumption of Non-Profit Private Institutions	187,34	203,80	215,13	225,58	242,84
C	Konsumsi Pemerintah / Government Consumption	1 673,54	1 789,89	1 749,77	1 862,98	2 028,72
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2 986,90	3 237,29	3 613,13	4 061,76	4 435,12
E	Perubahan Inventori / Inventory Changes	442,04	92,07	94,60	96,13	104,32
F	Ekspor / Export	2 703,53	2 972,77	3 443,63	3 792,44	4 208,14
G	Impor / Import	4 398,51	3 963,00	4 251,79	4 782,50	5 343,50
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		13 338,82	14 795,65	16 280,76	17 545,02	18 930,31

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018

**Tabel
Table**

8.8

Gross Domestic Regional Product At Constant Market Prices by Type to Expenditure (Billion Rupiahs), 2014 - 2018

	Komponen Component	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption	7 975,80	8 280,61	8 675,03	9 071,17	9 486,75
B	Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Consumption of Non-Profit Private Institutions	138,59	138,97	140,71	142,43	148,43
C	Konsumsi Pemerintah / Government Consumption	1 157,46	1 175,39	1 086,32	1 110,58	1 155,21
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2 531,08	2 650,30	2 803,12	2 970,87	3 149,94
E	Perubahan Inventori / Inventory Changes	318,93	66,17	62,70	63,66	64,44
F	Ekspor / Export	2 183,67	2 327,93	2 504,80	2 690,32	2 887,37
G	Impor / Import	3 733,14	3 552,89	3 631,91	3 818,57	3 997,93
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		10 572,37	11 086,48	11 640,76	12 230,46	12 894,21

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran, 2014-2018
Table 8.9 *Distribution of Gross Regional Domestic Product Percentage at Current Prices According to Expenditure, 2014-2018*

	Komponen	2014	2015	2016	2017*	2018**
	Component					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption	73,05	70,72	70,12	70,04	70,02
B	Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Consumption of Non-Profit Private Institutions	1,40	1,38	1,32	1,29	1,28
C	Konsumsi Pemerintah / Government Consumption	12,55	12,10	10,75	10,62	10,72
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	22,39	21,88	22,19	23,15	23,43
E	Perubahan Inventori / Inventory Changes	3,31	0,62	0,58	0,55	0,55
F	Ekspor / Export	20,27	20,09	21,15	21,62	22,23
G	Impor / Import	32,98	26,78	26,12	27,26	28,23
	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 8.10
Table **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran, 2014-2018**
Distribution of Gross Regional Domestic Product Percentage at 2010 Constant Market Prices According to Expenditure, 2014-2018

	Komponen	2014	2015	2016	2017*	2018**
	Component					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption</i>	75,44	74,69	74,52	74,17	73,57
B	Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Consumption of Non-Profit Private Institutions</i>	1,31	1,25	1,21	1,16	1,15
C	Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption</i>	10,95	10,60	9,33	9,08	8,96
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	23,94	23,91	24,08	24,29	24,43
E	Perubahan Inventori / <i>Inventory Changes</i>	3,02	0,60	0,54	0,52	0,50
F	Ekspor / <i>Export</i>	20,65	21,00	21,52	22,00	22,39
G	Impor / <i>Import</i>	35,31	32,05	31,20	31,22	31,01
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran, 2014-2018
Table 8.11 *GrowthRate of Gross Regional Domestic Product at Constant Price According to Expenditure, 2014-2018*

	Komponen Component	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption	5,52	3,82	4,76	4,57	4,58
B	Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Consumption of Non-Profit Private Institutions	13,92	0,28	1,25	1,22	4,22
C	Konsumsi Pemerintah / Government Consumption	2,91	1,55	- 7,58	2,23	4,02
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5,82	4,71	5,77	5,98	6,03
E	Perubahan Inventori / Inventory Changes	5 318,39	- 79,25	- 5,25	1,54	1,22
F	Ekspor / Export	3,84	6,61	7,60	7,41	7,32
G	Impor / Import	12,73	- 4,83	2,22	5,14	4,70
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,79	4,86	5,00	5,07	5,43

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran
(2010=100), 2014-2018**

Tabel 8.12
Table

**Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product According to Expenditure
(2010=100), 2014-2018**

	Komponen Component	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption</i>	122,17	126,35	131,60	135,47	139,72
B	Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Consumption of Non-Profit Private Institutions</i>	135,18	146,64	152,88	158,39	163,60
C	Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption</i>	144,59	152,28	161,07	167,75	175,61
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	118,01	122,15	128,90	136,72	140,80
E	Perubahan Inventori / <i>Inventory Changes</i>	138,60	139,13	150,89	151,00	161,90
F	Ekspor / <i>Export</i>	123,81	127,70	137,48	140,97	145,74
G	Impor / <i>Import</i>	117,82	111,54	117,07	125,24	133,66
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	126,17	133,46	139,86	143,45	146,81

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran, 2014-2018

Tabel 8.13

Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product According to Expenditure, 2014-2018*

	Komponen Component	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption	4,46	3,43	4,15	2,94	3,14
B	Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Consumption of Non-Profit Private Institutions	- 1,14	8,48	4,25	3,60	3,29
C	Konsumsi Pemerintah / Government Consumption	1,80	5,32	5,77	4,14	4,69
D	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5,63	3,51	5,52	6,07	2,98
E	Perubahan Inventori / Inventory Changes	19,97	0,38	8,45	0,08	7,22
F	Ekspor / Export	7,45	3,14	7,66	2,53	3,39
G	Impor / Import	2,87	- 5,33	4,95	6,98	6,72
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,84	5,78	4,80	2,57	2,34

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

9

Jumlah wisatawan
pantai pasir putih
2018 sebanyak
137.533



- Jumlah wisatawan
Taman Nasional
Baluran 2018
sebanyak 136.062



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO)
 2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh suatu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang berkunjung dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passenger"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
 2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purpose: pleasure, reaction and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reason and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitors staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers". Cruise Passengers are any visitors who arrive in a country where they do not stay in the accommodation available in the country, for example by ships.
 3. **Average length of stay** is the average stay durations of foreign visitors in Indonesia for one trip.

HOTEL AND TOURISM

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, pesinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **To business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodations that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan tau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non berbintang.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodations rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consist of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelolli secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan bintang seterusnya.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set fourth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

9.1 HOTEL/HOTEL

Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan, 2015-2016

Tabel 9.1.1
Table

Number of Hotel Accomodations by Sub District 2015-2016

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	4	5	179	199	229	249
4 Besuki	-	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-	-
7 Bungatan	6	6	173	169	250	316
8 Kendit	1	1	47	47	47	57
9 Panarukan	1	1	38	38	48	48
10 Situbondo	6	7	141	169	249	287
11 Mangaran	-	-	-	-	-	-
12 Panji	4	4	100	131	186	225
13 Kapongan	2	1	65	45	114	86
14 Arjasa	-	-	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-	-
Situbondo	24	25	743	798	1 123	1 268

Catatan/Note : Data tahun 2017 dan 2018 belum tersedia/2017 and 2018 data not yet available

Sumber: BPS Kabupaten Situbondo

Source: BPS-Statistics of Situbondo Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel 9.1.2 Perkembangan Rata-rata Tarif Hotel Menurut Fasilitas Kamar, 2007 - 2016
Table 9.1.2 *Development of Average of Hotel Tarif by Room Facilities, 2007-2016*

Kecamatan Subdistrict	Kamar Standard Standard Room		Kamar Suite Suite Room
	Tarip/ Tarif Minimum	Tarip/ Tarif Maximum	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 2007	60 000	280 000	350 000
2 2008	61 000	143 000	260 000
3 2009	61 000	145 000	260 000
4 2010	85 833	168 750	446 667
5 2012	88 400	206 000	430 000
6 2013	84 375	216 250	625 000
7 2014	127 391	311 087	525 000
8 2015	112 174	300 217	582 609
9 2016	114 200	335 200	629 375

Catatan/Note : Data tahun 2017 dan 2018 belum tersedia/2017 and 2018 data not yet available

Sumber: BPS Kabupaten Situbondo

Source: BPS-Statistics of Situbondo Regency

Tabel 9.1.3 Jumlah Tamu Yang Menginap di Hotel Yang Dikelola Perusda Pasir Putih, 2018
Table 9.1.3 Number of Guests Who Stay at Hotels Managed Perusda Pasir Putih, 2018

Bulan Month	Penginap / Guests Staying (Orang / Person)			Persentase (%) Percentage		
	Domes tik/ Do- mestic	Asing Foreign	Jumlah Total	Domes tik/ Do- mestic	Asing Foreign	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	636	-	636	100,00	-	100,00
2 Februari / February	790	-	790	100,00	-	100,00
3 Maret / March	1 011	-	1 011	100,00	-	100,00
4 April / April	974	-	974	100,00	-	100,00
5 Mei / May	963	-	963	100,00	-	100,00
6 Juni / June	1 117	-	1 117	100,00	-	100,00
7 Juli / July	926	-	926	100,00	-	100,00
8 Agustus / August	938	-	938	100,00	-	100,00
9 September / September	733	-	733	100,00	-	100,00
10 Oktober / October	820	-	820	100,00	-	100,00
11 November / November	689	-	689	100,00	-	100,00
12 Desember / December	1 220	-	1 220	100,00	-	100,00
Jumlah/ Total	10 817	-	10 817	100,00	-	100,00

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo

Source: Tourism Office of Situbondo Regency

9.2 PARIWISATA/TOURISM

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Pasir Putih menurut Bulan, 2018
Tabel 9.2.1
Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Pasir Putih by Month, 2018

Bulan Month	Banyaknya / Total (Orang / Person)			Persentase (%) Percentage		
	Domes tik/ Do- mestic	Asing Foreign	Jumlah Total	Domes tik/ Do- mestic	Asing Foreign	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	23 366	10	23 376	99,96	0,04	100,00
2 Februari / February	8 788	-	8 788	100,00	-	100,00
3 Maret / March	8 195	-	8 195	100,00	-	100,00
4 April / April	15 970	-	15 970	100,00	-	100,00
5 Mei / May	6 841	-	6 841	100,00	-	100,00
6 Juni / June	28 299	8	28 307	99,97	0,03	100,00
7 Juli / July	15 116	-	15 116	100,00	-	100,00
8 Agustus / August	7 008	12	7 020	99,83	0,17	100,00
9 September / September	8 252	10	8 262	99,88	0,12	100,00
10 Oktober / October	5 085	5	5 090	99,90	0,10	100,00
11 November / November	8 122	6	8 128	99,93	0,07	100,00
12 Desember / December	2 440	-	2 440	100,00	-	100,00
Jumlah/ Total	137 482	51	137 533	99,96	0,04	100,00

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo

Source: Tourism Office of Situbondo Regency

Tabel 9.2.2
Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik Obyek
Wisata Pasir Putih, 2013–2018
Table 9.2.2
Number of Foreign and Domestic Visitors Tourism
Resort of Pasir Putih, 2013–2018

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Asing Foreign	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	121	154 133	154 254
2014	39	17 545	17 584
2015	169	144 207	144 376
2016	549	172 558	173 107
2017	283	152 417	152 700
2018	51	137 482	137 533

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo

Source: Tourism Office of Situbondo Regency

HOTEL AND TOURISM

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata
Taman Nasional Baluran menurut Bulan, 2018**

Tabel 9.2.3
Table

**Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of
Baluran Natinal Park by Month, 2018**

Bulan Month	Banyaknya / Total (Orang / Person)			Persentase (%) Percentage		
	Asing Foreign	Domes tik/ Do- mestic	Jumlah Total	Asing Foreign	Domes tik/ Do- mestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	32	14 610	14 642	0,22	99,78	100,00
2 Februari / February	45	5 351	5 396	0,83	99,17	100,00
3 Maret / March	61	5 330	5 391	1,13	98,87	100,00
4 April / April	168	6 687	6 855	2,45	97,55	100,00
5 Mei / May	126	7 906	8 032	1,57	98,43	100,00
6 Juni / June	78	13 995	14 073	0,55	99,45	100,00
7 Juli / July	185	12 332	12 517	1,48	98,52	100,00
8 Agustus / August	260	8 247	8 507	3,06	96,94	100,00
9 September / September	170	7 396	7 566	2,25	97,75	100,00
10 Oktober / October	57	8 233	8 290	0,69	99,31	100,00
11 November / November	86	6 180	6 266	1,37	98,63	100,00
12 Desember / December	41	38 486	38 527	0,11	99,89	100,00
Jumlah/ Total	1 309	134 753	136 062	0,96	99,04	100,00

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo

Source: Tourism Office of Situbondo Regency

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek
Wisata Taman Nasional Baluran, 2013–2018**

Tabel 9.2.4
Table *Number of International and Domestic Visitors
Tourism Resort of Baluran Natinal Park, 2013–2018*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Asing International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1 016	38 858	39 874
2014	1 212	59 089	60 301
2015	1 312	91 742	93 054
2016	1 193	91 623	92 816
2017	1 210	84 844	86 054
2018	1 309	134 933	136 242

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo

Source: Tourism Office of Situbondo Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

10

Jumlah
Kendaraan
Tahun 2018

163.539
unit

2.582
unit

1.963
unit

313
unit



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> <p>5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.</p> <p>6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dana tau surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesia State police and Diplomatic Corps.</p> <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> <p>5. Data on the length of state and provincial roads were taken from the ministry of public works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.</p> <p>6. Post Office is a services provider facility of written communication and electronic mail, parcel services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas</p> |
|--|---|

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Jumlah dan Panjang Ruas Jalan Kabupaten Menurut
Kecamatan (km), 2018

Tabel 10.1.1
Table

Number and Length of Roads by Sub District (km), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Ruas <i>Total of Line</i>	Panjang Ruas (Km) <i>Length of Line (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sumbermalang	9	43,38
2 Jatibanteng	17	48,73
3 Banyuglugur	11	43,71
4 Besuki	56	73,45
5 Suboh	20	33,09
6 Mlandingan	17	29,56
7 Bungatan	18	42,68
8 Kendit	23	49,84
9 Panarukan	34	79,57
10 Situbondo	46	50,65
11 Mangaran	31	53,64
12 Panji	43	77,86
13 Kapongan	30	82,80
14 Arjasa	28	107,16
15 Jangkar	23	56,00
16 Asembagus	39	86,82
17 Banyuputih	27	84,99
Jumlah/Total	472	1 043,93

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source: *Department of Public Works and Spatial Planning*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2018

Tabel
10.1.2
Table

Length of Roads Regency by Sub District and Type of Road Surface (km), 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Permukaan Jalan/ Type of Road Surface			
	Beton Rigid	Aspal Lapen Lapen Asphalt	Aspal Hotmix Hot Mix Asphalt	Tanah Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	4,330	23,760	13,050	15,690
2 Jatibanteng	1,590	23,850	46,902	0,690
3 Banyuglugur	0,730	26,390	12,730	0,000
4 Besuki	0,000	7,370	11,910	0,000
5 Suboh	0,000	12,350	12,930	3,760
6 Mlandingan	3,340	18,260	7,840	0,120
7 Bungatan	0,140	18,200	22,450	0,140
8 Kendit	0,590	13,620	32,500	0,680
9 Panarukan	0,400	31,100	47,350	0,720
10 Situbondo	0,080	11,030	38,940	0,000
11 Mangaran	0,000	31,932	45,680	1,010
12 Panji	0,000	30,310	22,320	0,250
13 Kapongan	0,560	24,450	53,400	2,460
14 Arjasa	1,530	25,570	56,900	2,800
15 Jangkar	0,000	25,830	23,730	0,310
16 Asembagus	1,700	47,590	29,570	3,970
17 Banyuputih	0,170	40,380	37,850	0,390
Jumlah/Total	15,160	411,992	516,052	32,990

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source: Department of Public Works and Spatial Planning

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Panjang Jalan Negara dan Provinsi menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan (km), 2018

Tabel 10.1.3
Table

Road Length of State and, Province by Road Surface, Condition and Class (km), 2018

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Jalan/ Road		Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jenis Permukaan			
a Diaspal	110,030	17,090	127,120
b Kerikil	0,000	0,000	0,000
c Tanah	0,000	0,000	0,000
Jumlah	110,030	17,090	127,120
2 Kondisi Jalan			
a Baik	14,100	12,000	26,100
b Sedang	58,920	5,090	64,010
c Rusak	37,010	0,000	37,010
d Rusak Berat	0,000	0,000	0,000
Jumlah	110,030	17,090	127,120
3 Kelas Jalan			
a Kelas I	110,030	0,000	110,030
b Kelas II	0,000	0,000	0,000
c Kelas III	0,000	0,000	0,000
d Kelas III A	0,000	17,090	17,090
e Kelas III B	0,000	0,000	0,000
f Kelas III C	0,000	0,000	0,000
g Kelas Tidak Dirinci	0,000	0,000	0,000
Jumlah	110,030	17,090	127,120

Catatan : Panjang jalan negara menggunakan tahun 2017 karena data tahun 2018 tidak tersedia

Note : Length of country road uses 2017 data because 2018 data is not available

Sumber: Dinas PU Bina Marga Pembantu UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Banyuwangi di Situbondo

Source: Public Works Department of Bina Marga Supporting UPT for Banyuwangi Road and Bridge Management in Situbondo

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan menurut Wewenang Pembinaan dan Peranan (km), 2018

Tabel
10.1.4
Table

Road Length by Authority of Construction and Role (km), 2018

Informasi Jalan <i>Road Information</i>	Ruas Jalan <i>Joint Streets</i>	Panjang Jalan <i>Road Length</i>
(1)	(2)	(3)
1 Wewenang Pembinaan / Authority of Construction		
a Nasional / State	Perbatasan Probolinggo - Situbondo- Banyuwangi/Probolinggo-Situbondo- Banyuwangi Border	110,030
b Provinsi/Province	Buduan - Batas Kab Bondowoso (Link 219)	7,800
	Batas Kab Bondowoso-Batas Kab Situbondo (218)	2,710
	Jalan Pemuda (Link 218, 13K)	5,940
	Jln Diponegoro (Link 218, 12K)	0,480
	Jln A. Jakfar (Link 218, 11K)	0,160
Jumlah / Total		127,120
2 Peranan Jalan/ Road Role		
a Arteri Primer/Primary Artery		0,000
b Sekunder/Secondary Artery	Perbatasan Probolinggo-Situbondo- Banyuwangi/Probolinggo-Situbondo- Banyuwangi Border	110,030
	Kolektor	
c Primer/Primer Collector	Buduan - Batas Kab Bondowoso (Link 219)	7,800
	Batas Kab Bondowoso-Batas Kab Situbondo (218)	2,710
	Jalan Pemuda (Link 218, 13K)	5,940
	Jln Diponegoro (Link 218, 12K)	0,480
	Jln A. Jakfar (Link 218, 11K)	0,160
Jumlah		127,120

Catatan : Panjang jalan negara menggunakan data tahun 2017 karena data tahun 2018 tidak tersedia

Note : Length of country road uses 2017 data because 2018 data is not available

Sumber: Dinas PU Bina Marga Pembantu UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Banyuwangi di Situbondo

Source: Public Works Departement of Bina Marga Supporting UPT for Banyuwangi Road and Bridge Management in Situbondo

Jumlah Jembatan Negara menurut Panjang dan Lebar (m), 2018

Tabel
10.1.5

Number of State Bridge by Length and Width (m), 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Total	Panjang Length	Lebar Width
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	11	125,75	105,60
4 Besuki	14	305,65	126,95
5 Suboh	6	97,05	51,45
6 Mlandingan	5	95,30	47,55
7 Bungatan	28	322,05	238,40
8 Kendit	5	46,90	46,70
9 Panarukan	8	248,20	65,90
10 Situbondo	4	35,90	71,20
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	4	40,20	44,40
13 Kapongan	6	86,70	52,00
14 Arjasa	7	173,30	53,55
15 Jangkar	1	15,20	8,10
16 Asembagus	10	62,20	126,20
17 Banyuputih	28	265,99	259,73
Situbondo	137	1 920,39	1 297,73

Catatan : Jumlah Jembatan negara menggunakan data tahun 2017 karena data tahun 2018 tidak tersedia

Note : The number of state bridge uses 2017 data because 2018 data is not available

Sumber: Dinas PU Bina Marga Pembantu UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Banyuwangi di Situbondo

Source: Public Works Departement of Bina Marga Supporting UPT for Banyuwangi Road and Bridge Management in Situbondo

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Jembatan Provinsi menurut Panjang dan Lebar (m), 2018

Tabel
10.1.6
Table

Number of Province Bridge by Length and Width (m), 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Total	Panjang Length	Lebar Width
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	3	15,20	25,20
6 Mlandingan	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-
8 Kendit	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-
10 Situbondo	6	146,50	36,50
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-
Situbondo	9	161,70	61,70

Sumber: Dinas PU Bina Marga Pembantu UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Banyuwangi di Situbondo

Source: Public Works Departement of Bina Marga Supporting UPT for Banyuwangi Road and Bridge Management in Situbondo

Jumlah Jembatan Kabupaten menurut Panjang dan Lebar (m),
2018

Tabel
10.1.7
Table

Number of Regency Bridge by Length and Width (m), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah <i>Total</i> (Buah)	Panjang Rata-rata (m) <i>Average Length</i>	Lebar Rata-rata (m) <i>Average Width</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	14	85,7	3,4
2 Jatibanteng	12	98,0	3,8
3 Banyuglugur	3	64,0	3,3
4 Besuki	24	395,7	4,6
5 Suboh	10	185,2	3,6
6 Mlandingan	12	105,0	3,7
7 Bungatan	15	243,0	3,9
8 Kendit	33	322,9	4,7
9 Panarukan	21	107,0	5,7
10 Situbondo	30	250,4	7,3
11 Mangaran	19	98,2	4,8
12 Panji	37	192,5	4,7
13 Kapongan	36	206,9	6,1
14 Arjasa	23	204,0	4,5
15 Jangkar	9	55,1	3,1
16 Asembagus	38	350,9	4,0
17 Banyuputih	12	125,5	3,6
Situbondo	348	3089,86	4,41

Sumber: Dinas PU Bina Marga Pembantu UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Banyuwangi di Situbondo

Source: *Public Works Departement of Bina Marga Supporting UPT for Banyuwangi Road and Bridge Management in Situbondo*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.8 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Kabupaten Situbondo, 2018
Table Number of Listed Motorized Vehicle in Situbondo Regency, 2018

Uraian <i>Explanation</i>	Tahun/Years				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mobil Penumpang/ Passenger Car					
Sedan / <i>Sedan</i>	1 038	1 063	1 104	1 163	1 206
Jeep / <i>Jeep</i>	598	624	684	716	748
Station Wagon/ <i>Station Wagon</i>	8 199	9 133	10 128	11 184	629
Mobil Jenazah/ <i>Hearse</i>	-	-	-	-	-
Lain-lain / <i>Others</i>	-	-	-	-	-
2 Mobil Gerobak/ Wagon Car					
Truk Biasa/ <i>Ordinary Truck</i>	1 727	1 782	1 852	1 904	1 963
Pick Up/ <i>Pick Up</i>	2 789	3 044	3 271	3 294	3 551
Pemadam Kebakaran & Tangki/ <i>Fire Engine & Tank Car</i>	115	115	117	116	2
Traktor/ <i>Tractor</i>	-	2	2	2	-
3 Auto Bus / Autobus					
Biasa / <i>Ordinary</i>	-	1	3	3	3
Kecil / <i>Small</i>	215	240	254	279	310
4 Sepeda Motor/ Motor Cycle					
Biasa / <i>Ordinary</i>	122 500	132 929	143 164	152 457	163 536
Kecil / <i>Small</i>	-	-	-	-	-
Vespa / <i>Vespa</i>	1	2	1	1	3

Sumber: Kepolisian Resort Situbondo

Source: Resort Police of Situbondo Regency

Jumlah Penumpang yang Naik Melalui Pelabuhan Laut (UPP
Kalbut) menurut Bulan, 2018

Tabel 10.1.9

Table *Number of Passenger which Go up through Sea Port (UPP
Kalbut) by Month, 2018*

Bulan Month	Naik / Going up			Jumlah Total
	Kalbut	Jangkar	Mimbo	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Januari / January	468	224	21	713
2 Februari / February	307	1 913	21	2 241
3 Maret / March	565	2 628	21	3 214
4 April / April	650	307	21	978
5 Mei / May	1 047	587	21	1 655
6 Juni / June	1 122	1 932	21	3 075
7 Juli / July	1 124	225	21	1 370
8 Agustus / August	750	263	21	1 034
9 September / September	937	762	21	1 720
10 Oktober / October	947	913	21	1 881
11 November / November	643	4 033	21	4 697
12 Desember / December	563	3 213	21	3 797
Jumlah / Total	9 123	17 000	252	26 375

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.9**

Bulan Month	Turun / Go down			Jumlah Total
	Kalbut	Jangkar	Mimbo	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari / January	8	39	22	69
2 Februari / February	15	2 085	22	2 122
3 Maret / March	66	2 686	22	2 774
4 April / April	30	148	22	200
5 Mei / May	-	185	22	207
6 Juni / June	270	217	22	509
7 Juli / July	-	325	22	347
8 Agustus / August	213	44	22	279
9 September / September	596	509	22	1 127
10 Oktober / October	507	591	22	1 120
11 November / November	327	3 599	22	3 948
12 Desember / December	128	3 779	22	3 929
Jumlah / Total	2 160	14 207	264	16 631

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah Kunjungan Kapal Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan
Kalbut, 2018

Tabel 10.1.10
Table

Number of Domestic and Foreign Ship Arrival in Kalbut Port, 2018

Bulan Month	Dalam Negeri/ Domestic		Luar Negeri/ Foreign	
	Jumlah Total	Gross Ton (GRT)/ Gross Ton	Jumlah Total	Gross Ton (GRT)/ Gross Ton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	67	475 235	4	167 519
2 Februari / February	65	411 369	5	197 693
3 Maret / March	63	462 633	6	241 477
4 April / April	73	489 285	5	217 071
5 Mei / May	74	475 952	4	165 901
6 Juni / June	73	391 811	8	320 712
7 Juli / July	80	461 391	5	217 661
8 Agustus / August	84	542 460	6	214 223
9 September / September	85	675 732	3	141 857
10 Oktober / October	79	446 854	4	189 155
11 November / November	-	-	-	-
12 Desember / December	117	593 144	6	259 123
Jumlah / Total	860	5 425 866	56	2 332 392

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Bongkar Muat Kapal Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Kalbut, 2018

Tabel 10.1.11

Table Number of Loaded and Unloaded Cargoes by Domestic and Foreign Ship in Kalbut Port, 2018

Bulan Month	Dalam Negeri/ Domestic		Luar Negeri/ Foreign	
	Bongkar Unloaded Cargo	Muat Loaded Cargo	Bongkar Unloaded Cargo	Muat Loaded Cargo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	46 343	207 546	145 037	7 249
2 Februari / February	44 337	223 064	191 924	-
3 Maret / March	30 844	236 118	206 746	-
4 April / April	61 088	214 252	124 469	4 237
5 Mei / May	24 880	239 922	251 443	7 427
6 Juni / June	11 179	254 299	219 566	43 886
7 Juli / July	46 093	237 320	197 547	-
8 Agustus / August	61 666	253 287	197 190	11 953
9 September / September	55 349	268 703	183 920	-
10 Oktober / October	57 846	256 665	186 230	-
11 November / November	-	-	-	-
12 Desember / December	59 952	340 677	242 376	-
Jumlah / Total	499 576	2 731 852	2 146 449	74 753

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

Jumlah Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Dalam Negeri
di Pelabuhan Jangkar, 2018

Tabel 10.1.12

Table Number of Domestic Ship Arrival and Loading and Unloading Cargoes at Jangkar Port, 2018

Bulan Month	Kunjungan Kapal/ Ship Arrival		Bongkar/ Un- Loaded Cargo	Muat/ Loaded Cargo
	Jumlah Total	Gross Ton (GRT)/ Gross Ton		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	20	920	32,00	554,50
2 Februari / February	22	1 157	-	-
3 Maret / March	27	1 172	-	-
4 April / April	25	1 022	91,00	301,30
5 Mei / May	28	1 114	55,50	201,90
6 Juni / June	35	1 580	6,85	161,40
7 Juli / July	25	1 121	65,00	307,00
8 Agustus / August	20	912	44,70	249,90
9 September / September	-	-	-	-
10 Oktober / October	-	-	-	-
11 November / November	-	-	-	-
12 Desember / December	-	-	-	-
Jumlah / Total	202	8 998	295,05	1 776,00

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Jumlah Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Dalam Negeri
di Pelabuhan Mimbo, 2018**

Tabel
10.1.13
Table

**Number of Domestic Ship Arrival and Loading and Unloading
Cargoes at Mimbo Port, 2018**

Bulan Month	Kunjungan Kapal/ Ship Arrival		Bongkar/ Un- Loaded Cargo	Muat/ Loaded Cargo
	Jumlah Total	Gross Ton (GRT)/ Gross Ton		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	7	233	4	39
2 Februari / February	6	204	6	45
3 Maret / March	9	300	26	76
4 April / April	14	370	15	102
5 Mei / May	12	303	3	75
6 Juni / June	13	422	-	45
7 Juli / July	10	335	1	79
8 Agustus / August	6	204	7	47
9 September / September	8	268	2	69
10 Oktober / October	-	-	-	-
11 November / November	11	361	-	45
12 Desember / December	6	198	7	50
Jumlah / Total	102	3 198	71	672

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

Tabel
Table 10.1.14

**Jumlah Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan
Pantarukan, 2018**

**Number of Domestic Loading and Unloading Cargoes in
Pantarukan Port, 2018**

Bulan Month	Bongkar/ Un-Loaded Cargo	Muat/ Loaded Cargo
(1)	(2)	(3)
1 Januari / January	253,00	261,00
2 Februari / February	200,00	369,00
3 Maret / March	357,00	529,50
4 April / April	578,50	648,00
5 Mei / May	536,00	698,70
6 Juni / June	277,00	460,00
7 Juli / July	572,00	898,50
8 Agustus / August	449,00	1 125,00
9 September / September	438,00	1 224,00
10 Oktober / October	403,00	1 516,00
11 November / November	403,00	1 516,00
12 Desember / December	306,00	820,10
Jumlah / Total	4 772,50	10 065,80

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**10.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION**

Tabel Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan, 2014–2018
Table 10.2.1
Number of Auxiliary Post Office by Sub District, 2014–2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	1	1	1	1	1
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	1	1	1	1	1
4 Besuki	1	1	1	1	1
5 Suboh	1	1	1	1	1
6 Mlandingan	1	1	1	1	1
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	1	1	1	1	1
9 Panarukan	1	1	1	1	1
10 Situbondo	1	1	1	1	1
11 Mangaran	1	1	1	1	1
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	1	1	1	1	1
14 Arjasa	1	1	1	1	1
15 Jangkar	1	1	1	1	1
16 Asembagus	1	1	1	1	1
17 Banyuputih	1	1	1	1	1
Jumlah/ Total	14	14	14	14	14

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Situbondo

Source: Indonesia Post Office, Ltd of Branch of Situbondo Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Giro/Cek Pos, Tabanas, Wesel Pos dan Hasil Penjualan Benda Pos, 2018

Tabel
Table 10.2.2

Number of Receipts and Expenditures Giro / Cheque Post , Tabanas , Money Order and Sales Results Pos Objects, 2018

	Uraian <i>Explanation</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penerimaan <i>Receipts</i>	Pengeluaran <i>Expenditure</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Giro / Cek Pos / Postal Clearing and Cheque			
	Banyaknya/ <i>Total</i>	Lembar / <i>Pieces</i>	33 490	302 856
	Nilai / <i>Value</i>	Rp	133 782 826 462	295 337 497 511
2	Tabanas / National Saving			
	Banyaknya / <i>Total</i>	Lembar / <i>Pieces</i>	3 092 831	1 330 586
	Nilai / <i>Value</i>	Rp	6 015 492 004 448	3 559 026 252 834
3	Wesel Pos Dalam Negeri / Domestic PostDraft			
	Banyaknya/ <i>Total</i>	Lembar / <i>Pieces</i>	6 453	8 891
	Nilai / <i>Value</i>	Rp	8 319 406 213	11 219 128 965
4	Wesel Pos Luar Negeri (Western Union) / International Post Draft			
	Banyaknya / <i>Total</i>	Lembar / <i>Pieces</i>	79	14 619
	Nilai / <i>Value</i>	Rp	4 189 577 859	35 706 136 613
5	Hasil Penjualan Benda Pos / Sales Revenue of Post Object			
	Banyaknya/ <i>Total</i>	Lembar / <i>Pieces</i>	2 650	-
	Nilai / <i>Value</i>	Rp	7 950 000	-

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Situbondo

Source: Indonesia Post Office, Ltd of Branch of Situbondo Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Penerimaan dan Pengiriman Surat Pos Dalam Negeri dan Surat Pos Luar Negeri dan Paket Pos, 2018

Tabel 10.2.3

Table Number of Value acceptance and Shipping of Domestic and International Mail and Postal Parce, 2018

	Uraian Explanation	Penerimaan Receipt		Pengiriman Shipping	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Surat Pos Dalam Negeri / Domestic Mail	2 550	5 230	33 742	23 827
2	Surat Pos Luar Negeri / International Mail	537	457	149	457
3	Express Mail Service (EMS)	18	23	231	381
4	Paket Pos Dalam Negeri/ Domestic Postal Parcel	169 352	178 735	21 640	62 293
5	Paket Pos Luar Negeri/ International Postal Parcel	211	232	38	34
Jumlah /Total		172 668	184 677	55 800	86 992

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Situbondo

Source: Indonesia Post Office, Ltd of Branch of Situbondo Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

*LOCAL FINANCE AND
PRICE*

11

Realisasi Belanja
(Rp)

Realisasi
Pendapatan (Rp)

Rp. 1.730.464.593.001,47

Rp. 1.755.587.299.205,04

PAD Kab
Situbondo
2018

Rp. 187.287.219.449,41



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan/pengolahan kekayaan daerah dan penjualan asset tetap daerah serta jasa giro dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) yang disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>1. Original Local Government Revenue is the revenue that the country comes from local taxes, retributions, the results of the company / processing area properties and fixed asset sales area as well as payment of interest on its own territory imposed under Regulation adapted to legislation applicable.</p> |
| <p>2. Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturanperundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.</p> | <p>2. Local Tax is a mandatory contribution made by the individual or entity to areas without direct payment are balanced, which can be imposed by legislation in force, which is used to finance the implementation of Local Government and Regional Development.</p> |
| <p>3. Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.</p> | <p>3. Retributions are local taxes as payment for services or granting certain permissions are specifically provided or provided by local governments for the benefit of private persons or entities.</p> |
| <p>4. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah (otonom) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Jumlah dana perimbangan ditetapkan setiap tahun anggaran dalam APBN.</p> | <p>4. Balance Budget a fund sourced from State Budget (APBN) allocated to the regions (autonomous) to finance the needs of the region in the implementation of decentralization. Total fund balance budgets set annually in the State Budget.</p> |

LOCAL FINANCE AND PRICE

5. **Bagi Hasil Pajak** adalah hak daerah atas pengelolaan sumber-sumber penerimaan negara yang dihasilkan dari masing-masing daerah, yang besarnya ditentukan atas daerah penghasil. Sumber dana bagi hasil pajak meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).
6. **Dana Alokasi Umum** adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan.
7. **Dana Alokasi Khusus** adalah alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintah Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
- 8 **Pendapatan Hibah** adalah setiap penerimaan Pemerintah Pusat dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri.
9. **Dana Darurat** adalah sejumlah uang yang dicadangkan dan dialokasikan terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya darurat.
5. **Tax Sharing** is the regions for the management of the sources of state revenue generated from each region, which is determined on producing region. Sources of tax sharing covering Income Tax (IT), Land and Building Tax (LBT), and Fees for Acquisition of Land and Buildings (FALB).
6. **General Allocation Funds** is the amount of funds allocated to each autonomous region (province/district/municipality) in Indonesia each year as development funds.
7. **Special Allocation Funds** is the allocation of budget revenues and expenditures to the provincial/district/municipality with the aim to fund specific activities that the affairs of Local Government and in accordance with national priorities.
- 8 **Grant revenue** is any Central Government revenues in the form of money, goods, services and / or securities acquired from Grant-making that does not have to be repaid, originating from within the country or abroad.
9. **Emergency Fund** is amount of money which reserved and allocated separately to fulfill the emergency needs

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10. **Otonomi Daerah** adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 11. **Belanja Tidak Langsung (BTL)** adalah belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi
 12. **Belanja Pegawai** adalah belanja kompensasi, dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 13. **Belanja Bunga** digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
 14. **Belanja Subsidi** digunakan untuk menganggarkan bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Belanja subsidi dianggarkan sesuai dengan keperluan perusahaan/lembaga penerima subsidi dalam peraturan daerah tentang APBD yang peraturan pelaksanaannya lebih lanjut dituangkan dalam peraturan kepala daerah.
 15. **Belanja Hibah** bersifat bantuan yang tidak mengikat/tidak secara terus menerus dan harus digunakan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam naskah perjanjian hibah daerah.
10. **Regional Autonomy** is the rights, powers and obligations of autonomous regions to set up and manage their own affairs and interests of local communities in accordance with the legislation.
 11. **Indirect Expenditures (BTL)** are spending not directly related to the productivity or organizational goals.
 12. **Employee expenditures** are expenditures compensation, in the form of salaries and allowances, and other income that is given to civil servants are determined in accordance with the statutory
 13. **Retributions** are used to allocate interest payment is calculated on the principal debt obligations (*principal outstanding*) based on short-term loan agreement, medium term and long term.
 14. **Subsidies Expenditure** is subsidy which used to allocate aid to the company's production costs / selling price of certain institutions that production / services produced can be affordable by many people. Subsidy budgeted expenditures in accordance with the purposes of the company / agency receiving the subsidy in the regional regulation on APBD implementation regulations further
 15. **Grants** are untied grants / is not continuous and must be used in accordance with the requirements set forth in the text area of the grant agreement.

LOCAL FINANCE AND PRICE

16. **Belanja Bantuan Sosial** digunakan untuk mengalokasikan pemberian bantuan dalam bentuk uang dan/atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial diberikan tidak secara terus menerus/tidak berulang setiap tahun anggaran, selektif dan memiliki kejelasan peruntukan penggunaannya.
17. **Belanja Langsung (BL)** adalah Belanja pegawai, honor, insentif merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pemerintah kepada pegawai, tetapi apabila pegawai tidak melakukan pekerjaan maka upah tidak akan dibayarkan.
18. **Belanja Modal** digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Nilai pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang dianggarkan dalam belanja modal hanya sebesar harga beli/bangun aset. Belanja honorarium panitia pengadaan dan administrasi pembelian/pembangunan untuk memperoleh setiap aset yang dianggarkan pada belanja modal dianggarkan pada belanja pegawai dan/atau belanja barang dan jasa.
- 19 **Valuta Asing** adalah mata uang asing yang digunakan dalam perdagangan internasional.
16. ***Social Expenditure** is used to allocate the provision of assistance in the form of money and / or goods to the community that aims to improve the welfare of society. Social assistance rendered continuous / non-recurring every fiscal year, selective and has a clarity of allotment use.*
17. ***Direct expenditure (BL)** is the expenditure of employees, salaries, incentive is something that must be paid by the government to the employees, but if the employee does not do the job then wages will not be paid.*
18. ***Capital expenditures** are used for expenses incurred in order to purchase / acquisition or construction of fixed assets intangible that has a value benefit of more than 12 (twelve) months to be used in government activities, such as in the form of land, equipment and machinery, buildings, roads, irrigation and networks, and other fixed assets. Value of purchase / acquisition or construction of tangible fixed assets budgeted capital expenditure only for the purchase price / wake assets. Shopping honorarium procurement committee and the administration of the purchase / development to acquire any assets that budgeted capital expenditures budgeted on personnel expenditures and / or spending on goods and services.*
- 19 ***Foreign Exchange** is Foreign currency used in international trade.*

11.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 11.1.1		Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Situbondo menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2018
Tabel	11.1.1	Actual Revenues of Government of Situbondo Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2018
		Jenis Pendapatan
		Source of Revenues
		2018*
		(1)
		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	187 287 219 449,41
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	43 654 005 946,48
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	10 563 574 281,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	4 177 807 076,24
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	128 891 832 145,69
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 227 769 851 587,00
2.1	Dana Transfer Umum/General Transfer Funds	924 734 830 542,00
2.2	Dana Transfer Khusus/Special Transfer Funds	303 035 021 045,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	340 530 228 168,63
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	52 344 939 162,63
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya tax sharing from province and other local governments	96 768 038 006,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	141 880 381 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya financial assistance from province and other local government governments	49 536 870 000,00
3.6	Lainnya/Other Funds	0,00
Jumlah/Total		1 755 587 299 205,04

Keterangan/Note: *Data APBD

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/Department of Revenue, Financial Management and Asset

LOCAL FINANCE AND PRICE

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Situbondo menurut Jenis Pembelanjaan (rupiah), 2018

Tabel 11.1.2
Table

Actual Expenditure of Government of Situbondo Regency by Source of Expenditure (rupiahs), 2018

Jenis Belanja		*2018
Kind of Expenditures		
	(1)	(2)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	909 488 517 051,00
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	654 954 522 458,00
1.2	Belanja Bunga/Rebtributions	0,00
1.3	Belanja Subsidi / Subsidies Expenditure	0,00
1.4	Belanja Hibah/Grant	32 388 074 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditure	7 577 950 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	2 928 470 000,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Des <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	210 068 095 493,00
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	1 571 405 100,00
2.	Belanja Langsung / Direct Expenditure	820 976 075 950,47
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	77 497 270 131,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ Goods and Services Expenditure	345 034 430 372,50
2.3	Belanja Modal/ Capital expenditure	398 444 375 446,97
Jumlah/Total		1 730 464 593 001,47

Keterangan/Note: *Data APBD

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/Department of Revenue , Financial Management and Asset

Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan menurut
Kecamatan (rupiah), 2016–2018

Tabel

11.1.3

Table

*Fundamental of Decision of Land and Building Taxes by Sub
District (rupiahs), 2016–2018*

	Kecamatan Sub District	Tahun / Years		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumbermalang	136 912 171	136 912 171	136 839 925
2	Jatibanteng	219 906 077	219 936 135	219 940 772
3	Banyuglugur	452 666 711	452 537 005	438 111 729
4	Besuki	521 160 147	520 305 956	520 980 573
5	Suboh	280 908 409	281 038 141	280 992 906
6	Mlandingan	234 431 656	234 469 674	234 309 067
7	Bungatan	270 060 898	273 800 563	273 309 577
8	Kendit	284 948 666	294 143 234	295 732 718
9	Panarukan	735 948 291	739 422 294	734 450 396
10	Situbondo	1 027 884 871	1 029 777 013	1 030 688 476
11	Mangaran	440 511 725	440 216 924	444 433 373
12	Panji	1 335 130 218	1 336 281 464	1 329 368 884
13	Kapongan	699 451 214	699 203 337	691 699 337
14	Arjasa	394 199 701	395 873 466	395 952 854
15	Jangkar	322 719 685	321 916 570	322 442 517
16	Asembagus	610 063 987	619 727 789	617 442 526
17	Banyuputih	266 460 886	296 257 677	290 444 769
	Situbondo	8 233 365 313	8 291 819 413	8 257 140 399

Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Sumber/Source: Situbondo/Department of Revenue, Financial Management and Asset of
Situbondo Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Kecamatan
(rupiah), 2016–2018

Tabel
Table 11.1.4

*Realization of Land and Building Taxes by Sub District (rupiah),
2016–2018*

	Kecamatan Sub District	Tahun / Years		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumbermalang	136 912 171	136 978 590	136 839 925
2	Jatibanteng	220 202 630	190 362 303	33 132 703
3	Banyuglugur	376 173 499	300 498 152	285 949 377
4	Besuki	260 834 992	314 538 432	225 776 450
5	Suboh	199 241 872	215 362 040	225 815 729
6	Mlandingan	119 900 415	126 756 856	117 825 836
7	Bungatan	198 325 733	159 947 866	116 302 192
8	Kendit	154 733 802	187 847 380	150 323 364
9	Panarukan	290 675 200	327 094 473	228 666 242
10	Situbondo	606 984 888	631 920 576	408 863 517
11	Mangaran	137 158 909	189 811 182	124 340 433
12	Panji	806 007 130	802 268 659	461 208 216
13	Kapongan	390 716 301	334 735 697	312 675 306
14	Arjasa	183 057 412	216 245 122	180 454 406
15	Jangkar	83 529 786	97 901 508	53 098 282
16	Asembagus	406 674 917	489 164 697	478 839 877
17	Banyuputih	148 823 815	236 551 657	70 883 649
	Situbondo	4 719 953 472	4 957 985 190	3 610 995 504

Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Sumber/Source: Situbondo/Department of Revenue, Financial Management and Asset of Situbondo
Regency

11.2 HARGA/PRICE

Tabel 11.2.1 Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg, Gabah, Jagung, Ketela Pohon dan Ketela Rambat, 2018
Table 11.2.1 *Average of Producer Price per 100 Kg of Maize, Cassava and Sweet Potato, 2018*

	Bulan <i>Month</i>	Gabah Kering Giling	Jagung Pipilan <i>Shelled Maize</i>	Ketela Pohon <i>Cassava</i>	Ketela Rambat <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	530 000	333 889	179 000	250 000
2	Februari/ <i>February</i>	576 667	331 111	185 000	250 000
3	Maret/ <i>March</i>	503 333	310 000	177 000	250 000
4	April/ <i>April</i>	483 333	325 000	182 000	250 000
5	Mei/ <i>May</i>	485 000	353 000	192 000	200 000
6	Juni/ <i>June</i>	493 333	345 000	200 000	250 000
7	Juli/ <i>July</i>	493 333	344 000	200 000	250 000
8	Agustus/ <i>August</i>	483 333	380 000	200 000	250 000
9	September/ <i>September</i>	513 333	419 500	200 000	250 000
10	Oktober/ <i>October</i>	503 333	458 000	210 000	300 000
11	November/ <i>November</i>	513 333	506 000	210 000	300 000
12	Desember/ <i>December</i>	513 333	515 000	216 000	300 000
	Rata-rata Average	507 639	385 042	195 917	258 333

Sumber : Survei Harga Produsen Perdesaan

Source : Rural Producer Price Survei

LOCAL FINANCE AND PRICE

Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kedele, 2018

Tabel 11.2.2
Table *Average of Producer Price per 100 of Peanut, Mung Beans and Soyabean, 2018*

	Bulan Month	Kacang Tanah/ Peanut		Kacang Hijau Mung Bean	Kedele Soyabean
		Belum Dikupas Not Peeled Yet	Kering Sudah Dikupas Dry & Peeled		
1	Januari/January	683 333	2 283 333	1 483 333	760 000
2	Februari/February	683 333	2 325 000	1 504 167	760 000
3	Maret/March	607 500	2 141 667	1 374 583	760 000
4	April/April	568 333	2 016 667	1 292 500	760 000
5	Mei/May	598 333	2 116 667	1 357 500	760 000
6	Juni/June	587 500	2 200 000	1 393 750	760 000
7	Juli/July	582 500	2 183 333	1 382 917	760 000
8	Agustus/August	615 833	2 183 333	1 399 583	760 000
9	September/September	605 000	2 275 000	1 440 000	780 000
10	Oktober/October	605 000	2 258 333	1 431 667	800 000
11	November/November	605 000	2 316 667	1 460 833	800 000
12	Desember/December	655 000	2 316 667	1 485 833	800 000
Rata-rata Average		616 389	2 218 056	1 417 222	771 667

Sumber : Survei Harga Produsen Perdesaan

Source : Rural Producer Price Survei

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.2.3
Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg Tomat Sayur, Cabai Rawit Cabai Merah dan Bawang Merah, 2018
Average of Producer Price per 100 kg of Vegetable Tomato, Chili, Red Pepper, and Onion, 2018

	Bulan Month	Tomat Sayur Vegetable Tomato	Cabai Rawit Chili	Cabai Merah Red Pepper	Bawang Merah Onion
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	750 000	2 095 000	2 516 667	1 086 364
2	Februari/February	792 857	3 000 000	2 425 000	1 040 909
3	Maret/March	354 286	4 190 000	2 659 167	1 209 091
4	April/April	557 143	2 300 000	3 200 000	1 936 364
5	Mei/May	462 857	1 560 000	1 916 667	1 690 909
6	Juni/June	575 714	2 010 000	1 962 500	1 718 182
7	Juli/July	1 071 429	4 060 000	2 041 667	1 127 273
8	Agustus/August	685 714	1 660 000	1 091 667	1 063 636
9	September/September	464 286	845 000	570 833	863 636
10	Oktober/October	150 714	1 670 000	1 825 000	1 109 091
11	November/November	224 286	1 110 000	983 333	1 254 545
12	Desember/December	417 143	1 520 000	1 466 667	1 600 000
	Rata-rata Average	542 202	2 168 333	1 888 264	1 308 333

Sumber : Survei Harga Produsen Perdesaan

Source : Rural Producer Price Survei

LOCAL FINANCE AND PRICE

Rata-rata Harga Produsen Buah-buahan menurut Bulan, 2018

Tabel 11.2.4
Table

Average Price of Producer of Fruits According to Month, 2018

	Bulan Month	Mangga Manggo 100 Kg	Jeruk Pecel Calamondin 100 Kg	Pisang Ambon Ambon Banana 10 Sisir	Pisang Raja King Banana 10 Sisir
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	400 000	800 000	99 333	110 000
2	Februari/February	400 000	600 000	95 250	106 667
3	Maret/March	400 000	400 000	91 500	101 250
4	April/April	406 250	400 000	97 750	108 125
5	Mei/May	700 000	600 000	99 000	108 750
6	Juni/June	687 500	600 000	100 250	110 000
7	Juli/July	687 500	600 000	99 000	110 000
8	Agustus/August	737 500	600 000	99 000	111 250
9	September/September	593 750	600 000	99 000	111 250
10	Oktober/October	493 750	600 000	99 000	111 250
11	November/November	337 500	600 000	102 750	118 750
12	Desember/December	506 250	600 000	106 500	121 250
	Rata-rata Average	529 167	583 333	99 028	110 712

Sumber : Survei Harga Produsen Perdesaan

Source : Rural Producer Price Survei

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.2.5 Rata-rata Harga Produsen Ternak, Unggas dan Hasil-hasilnya 2016-2018
Table *Average Price of Livestock, Poultry and its Results, 2016-2018*

Jenis Ternak dan Hasil-hasilnya <i>Type of Livestocks and Its Result</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun <i>Years</i>		
		2016	2017	2018
1 Sapi / Cow	Ekor/ Tail	15 437 500	16 269 535	15 215 833
2 Kambing/ Goat	Ekor/ Tail	1 250 000	546 556	948 125
3 Domba/ Sheep	Ekor/ Tail	2 287 500	1 804 260	1 708 472
4 Ayam Ras/ Pedigre Hen	Ekor/ Tail	56 667	43 619	42 400
5 Ayam Buras/ Domestic Hen	Ekor/ Tail	-	38 549	43 882
6 Telor Ras/ Egg of Pedigree Hen	Kg/ Kg	19 333	19 238	22 667
7 Susu / Milk	Liter/ Litre	-	-	-
8 Kulit Sapi/ Lether of Cow	Lembar/ Piece	413 750	339 260	332 500
9 Kulit Kambing/ Lether of goat	Lembar/ Piece	40 667	40 929	45 417

Sumber : Survei Harga Produsen Perdesaan

Source : Rural Producer Price Survei

LOCAL FINANCE AND PRICE

Rata-rata Harga Produsen per Kilogram Ikan Segar menurut Bulan, 2018

Tabel 11.2.6

Table Average Price of Produser Per Kg of Fresh Fish According to Month, 2018

	Bulan Month	Layang Scags	Selar Trevallies	Kurisi	Tongkol Skipjack
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	21 000	10 000	23 000	26 000
2	Februari/ <i>February</i>	23 500	10 000	23 000	27 250
3	Maret/ <i>March</i>	21 500	8 000	23 000	25 250
4	April/ <i>April</i>	21 250	8 000	23 000	26 750
5	Mei/ <i>May</i>	20 500	8 000	23 000	25 500
6	Juni/ <i>June</i>	21 000	8 000	24 000	24 250
7	Juli/ <i>July</i>	22 000	8 000	24 000	25 500
8	Agustus/ <i>August</i>	23 000	8 500	25 000	26 000
9	September/ <i>September</i>	19 500	8 500	26 000	23 500
10	Oktober/ <i>October</i>	21 500	9 000	26 000	23 500
11	November/ <i>November</i>	20 000	9 000	26 000	22 750
12	Desember/ <i>December</i>	20 000	8 000	26 000	22 500
	Rata-rata Average	21 229	8 583	24 333	24 896

Sumber : Survei Harga Produsen Perdesaan

Source : Rural Producer Price Survei

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*

12



Rata-Rata
Pengeluaran
Makanan Rp.
437.117

Rata-Rata
Pengeluaran Non
Makanan Rp.
357.957



Rata -Rata Pengeluaran
Perkapita Sebulan Rp.
795.073



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
 3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
 5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
1. *Socio economic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistic Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
 3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
 5. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity,water, gas, and fuel oil (BBM).*
 6. *The survey time reference periode is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 12.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Dirinci menurut Kuintil Pengeluaran, 2018
Table *Monthly Average Expenditure Per Capita Specified by Expenditure Quintile, 2018*

Kuintil Pengeluaran Expenditure Quintile	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan/Monthly Average Expenditure Per Capita
(1)	(2)
1	326 217
2	455 529
3	588 083
4	822 969
5	1 778 661
Rata-Rata/Average	795 073

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional , Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey , March 2018

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 12.2 Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran (rupiah), 2018
Table 12.2 Monthly Average Food Expenditure Per Capita, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 467
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 618
Ikan/ <i>Fish</i>	31 358
Daging/ <i>Meat</i>	13 055
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21 643
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 862
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	17 768
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	18 862
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 833
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 657
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 442
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 825
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	134 121
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	52 606
Jumlah/Total	437 117

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey, March 2018

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan
menurut Jenis Pengeluaran (rupiah), 2018**

Tabel 12.3

Table

Monthly Average Non Food Expenditure Per Capita, 2018

Kelompok Non Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah <i>Tangga/Housing and Household Facilities</i>	157 968
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	95 030
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 839
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	47 861
Pajak dan asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	16 504
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 753
Jumlah/Total	357 957

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional , Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey , March 2018

Terendah Kabupaten
Sampang dengan
angka IPM 61,00

Tertinggi Kota
Surabaya dengan
angka IPM 81,74

Angka IPM
Kabupaten
Situbondo
66,42



SE-Jawa Timur Tahun 2018

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara/ wilayah/ daerah. Pertumbuhan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya infrastruktur ekonomi.
 2. PDRB adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan seluruh unit usaha dalam wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar penghitungannya.
 3. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi, sedangkan harga konstan dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dengan demikian, PDRB merupakan indikator untuk mengatur sampai sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan.
1. *Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the indicators of economic growth of a country / region / area. The growth can be affected by several factors, including economic infrastructure.*
 2. *The GDP is the sum of gross value added produced by all business units in a particular region, or the total value of final goods and services produced by all economic units. GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using the price in every year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services is calculated using prices in a given year as the basis of computation*
 3. *GDP at current prices could be used to see a shift in the economic structure, while constant prices can be used to determine economic growth from year to year. Thus, the GDP is an indicator to regulate the extent to which the government's success in utilizing the resources available, and can be used as a planning and decision making.*

INTERREGENCY COMPARISON

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
 5. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
 6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 7. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*
 5. *Poverty Line (GK) is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line are categorized as poor.*
 6. *Food Poverty Line (FPL) is the minimum food expenditure, which is equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Food consumption bundle represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, etc.)*
 7. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum requirement for housing, clothing, education and health. Consumption bundle represented by 51 non-food commodities in urban and 47 commodities in the countryside.*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

8. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.
9. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
10. Menurut UNDP, IPM didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. IPM mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu lamanya hidup, Pengetahuan/tingkat pendidikan dan standar hidup layak. Angka IPM berguna untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.
8. *Population projection is not a forecast but a population of scientific calculation based on the assumption of the components of population growth, namely births, deaths, and migration. The three components that determine the size of the total population and the population age structure in the future.*
9. *Basic data projection calculation are the result SP2010 population data that have been made adjustments to June 2010 and the assumptions that formed in addition to using the data SP2010 also uses the results of Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS).*
10. *According to UNDP, HDI is defined as the process of expanding options for the population. HDI measures the achievement of development results from an area / region in the three basic dimensions of development, namely the length of life, knowledge / level of education and decent living standards. The HDI figure is useful for classifying whether a country is a developed country, a developing country or a backward country and also to measure the influence of economic policy on quality of life. HDI figures provide a comprehensive picture of the level of achievement of human development as a result of development activities carried out by a country / region. The higher the HDI value of a country / region, the better the achievement of human development.*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015 - 2018

Tabel 13.1
Table

Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	550,99	552,31	553,39	554,39
2. Ponorogo	867,39	868,81	869,89	870,71
3. Trenggalek	689,20	691,30	693,10	694,90
4. Tulungagung	1 021,19	1 026,10	1 030,79	1 035,29
5. Blitar	1 145,40	1 149,71	1 153,80	1 157,50
6. Kediri	1 546,88	1 554,39	1 561,39	1 568,11
7. Malang	2 544,32	2 560,68	2 576,60	2 591,80
8. Lumajang	1 030,19	1 033,70	1 036,82	1 039,79
9. Jember	2 407,12	2 419,00	2 430,19	2 440,71
10. Banyuwangi	1 594,08	1 599,81	1 604,90	1 609,68
11. Bondowoso	761,21	765,09	768,91	772,30
12. Situbondo	669,71	673,28	676,70	679,99
13. Probolinggo	1 140,48	1 148,01	1 155,21	1 162,09
14. Pasuruan	1 581,79	1 593,68	1 605,31	1 616,58
15. Sidoarjo	2 117,28	2 150,48	2 183,68	2 216,80
16. Mojokerto	1 080,39	1 090,08	1 099,50	1 108,72
17. Jombang	1 240,99	1 247,30	1 253,08	1 258,62
18. Nganjuk	1 041,72	1 045,38	1 048,80	1 051,90
19. Madiun	676,09	677,99	679,89	681,39
20. Magetan	627,41	627,98	628,61	628,92
21. Ngawi	828,78	829,48	829,90	830,09
22. Bojonegoro	1 236,61	1 240,38	1 243,91	1 246,93
23. Tuban	1 152,92	1 158,37	1 163,61	1 168,28
24. Lamongan	1 187,80	1 188,19	1 188,48	1 188,91
25. Gresik	1 256,31	1 270,70	1 285,02	1 299,02
26. Bangkalan	954,31	962,77	970,89	978,89
27. Sampang	936,80	947,61	958,08	968,52
28. Pamekasan	845,31	854,19	863,00	871,50
29. Sumenep	1 072,11	1 076,81	1 081,20	1 085,23

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	280,00	281,98	284,00	285,58
72. Blitar	137,91	139,12	140,00	140,97
73. Malang	851,30	856,41	861,41	866,12
74. Probolinggo	229,01	231,11	233,12	235,21
75. Pasuruan	194,82	196,20	197,70	199,08
76. Mojokerto	125,71	126,40	127,28	128,28
77. Madiun	175,00	175,61	176,10	176,70
78. Surabaya	2 848,58	2 862,41	2 874,70	2 885,56
79. Batu	200,49	202,32	204,00	205,79
Jumlah/Total	38 847,56	39 075,15	39 292,97	39 500,85

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen),
2015–2018

Tabel 13.2
Table

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant
Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent),
2015 –2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	5,10	5,21	4,98	5,51
2. Ponorogo	5,25	5,29	5,10	5,31
3. Trenggalek	5,03	5,00	5,02	5,03
4. Tulungagung	4,99	5,02	5,08	5,21
5. Blitar	5,06	5,08	5,07	5,10
6. Kediri	4,88	5,02	4,90	5,08
7. Malang	5,27	5,30	5,43	5,56
8. Lumajang	4,62	4,70	5,05	5,02
9. Jember	5,36	5,23	5,11	5,23
10. Banyuwangi	6,01	5,38	5,45	5,84
11. Bondowoso	4,95	4,97	5,03	5,09
12. Situbondo	4,86	5,00	5,07	5,43
13. Probolinggo	4,76	4,77	4,46	4,47
14. Pasuruan	5,38	5,44	5,72	5,79
15. Sidoarjo	5,24	5,51	5,81	6,05
16. Mojokerto	5,65	5,49	5,74	5,85
17. Jombang	5,36	5,40	5,36	5,43
18. Nganjuk	5,18	5,29	5,26	5,39
19. Madiun	5,26	5,27	5,42	5,10
20. Magetan	5,17	5,31	5,09	5,25
21. Ngawi	5,08	5,21	5,07	5,26
22. Bojonegoro	17,42	21,95	10,26	4,41
23. Tuban	4,89	4,90	5,00	5,16
24. Lamongan	5,77	5,86	5,52	5,50
25. Gresik	6,61	5,49	5,83	5,97
26. Bangkalan	-2,66	0,66	3,53	4,26
27. Sampang	2,08	6,17	4,69	4,51
28. Pamekasan	5,32	5,35	5,04	5,46
29. Sumenep	1,27	2,58	2,86	3,58

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	5,36	5,54	5,14	5,42
72. Blitar	5,68	5,76	5,78	5,83
73. Malang	5,61	5,61	5,69	5,72
74. Probolinggo	5,86	5,88	5,88	5,94
75. Pasuruan	5,53	5,46	5,47	5,54
76. Mojokerto	5,74	5,77	5,65	5,80
77. Madiun	6,15	5,90	5,93	5,77
78. Surabaya	5,97	6,00	6,13	6,20
79. Batu	6,69	6,61	6,56	6,50
Jawa Timur	5,44	5,57	5,45	5,62

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015 - 2018
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2015 - 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	92,08	85,53	85,26	78,64
2. Ponorogo	103,22	102,06	99,03	90,22
3. Trenggalek	92,17	91,49	89,77	83,50
4. Tulungagung	87,37	84,35	82,80	75,23
5. Blitar	114,12	113,51	112,93	112,40
6. Kediri	199,38	197,43	191,08	177,20
7. Malang	292,87	293,74	283,96	268,49
8. Lumajang	118,51	115,91	112,65	103,69
9. Jember	269,54	265,10	266,90	243,42
10. Banyuwangi	146,00	140,45	138,54	125,50
11. Bondowoso	113,72	114,63	111,66	110,98
12. Situbondo	91,17	89,68	88,23	80,27
13. Probolinggo	236,96	240,47	236,72	217,06
14. Pasuruan	169,19	168,06	165,64	152,48
15. Sidoarjo	136,13	136,79	135,42	125,75
16. Mojokerto	113,86	115,38	111,79	111,55
17. Jombang	133,75	133,32	131,16	120,19
18. Nganjuk	132,04	127,90	125,52	127,28
19. Madiun	84,74	85,97	83,43	77,75
20. Magetan	71,16	69,24	65,87	64,86
21. Ngawi	129,32	126,65	123,76	123,09
22. Bojonegoro	193,99	180,99	178,25	163,94
23. Tuban	196,59	198,35	196,10	178,64
24. Lamongan	182,64	176,92	171,38	164,00
25. Gresik	170,76	167,12	164,08	154,02
26. Bangkalan	216,23	205,71	206,53	191,33
27. Sampang	240,35	227,80	225,13	204,82
28. Pamekasan	146,92	142,32	137,77	125,76
29. Sumenep	216,84	216,14	211,92	218,60

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	23,77	23,64	24,07	21,90
72. Blitar	10,04	9,97	11,22	10,47
73. Malang	39,10	37,03	35,89	35,49
74. Probolinggo	18,66	18,37	18,23	16,90
75. Pasuruan	14,52	14,93	14,85	13,45
76. Mojokerto	7,72	7,24	7,28	7,04
77. Madiun	8,55	9,05	8,70	7,92
78. Surabaya	165,72	161,01	154,71	140,81
79. Batu	9,43	9,05	8,77	7,98
Jumlah/Total	4 789,13	4 703,30	4 617,01	4 332,62

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur, 2015 - 2018

Tabel 13.4

Table Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur
Province, 2015 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	64,92	65,74	66,51	67,33
2. Ponorogo	68,16	68,93	69,26	69,91
3. Trenggalek	67,25	67,78	68,10	68,71
4. Tulungagung	70,07	70,82	71,24	71,99
5. Blitar	68,13	68,88	69,33	69,93
6. Kediri	68,91	69,87	70,47	71,07
7. Malang	66,63	67,51	68,47	69,40
8. Lumajang	63,02	63,74	64,23	64,83
9. Jember	63,04	64,01	64,96	65,96
10. Banyuwangi	68,08	69,00	69,64	70,06
11. Bondowoso	63,95	64,52	64,75	65,27
12. Situbondo	64,53	65,08	65,68	66,42
13. Probolinggo	63,83	64,12	64,28	64,85
14. Pasuruan	65,04	65,71	66,69	67,41
15. Sidoarjo	77,43	78,17	78,70	79,50
16. Mojokerto	70,85	71,38	72,36	72,64
17. Jombang	69,59	70,03	70,88	71,86
18. Nganjuk	69,90	70,50	70,69	71,23
19. Madiun	69,39	69,67	70,27	71,01
20. Magetan	71,39	71,94	72,60	72,91
21. Ngawi	68,32	68,96	69,27	69,91
22. Bojonegoro	66,17	66,73	67,28	67,85
23. Tuban	65,52	66,19	66,77	67,43
24. Lamongan	69,84	70,34	71,11	71,97
25. Gresik	73,57	74,46	74,84	75,28
26. Bangkalan	61,49	62,06	62,30	62,87
27. Sampang	58,18	59,09	59,90	61,00
28. Pamekasan	63,10	63,98	64,93	65,41
29. Sumenep	62,38	63,42	64,28	65,25

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	75,67	76,33	77,13	77,58
72. Blitar	76,00	76,71	77,10	77,58
73. Malang	80,05	80,46	80,65	80,89
74. Probolinggo	71,01	71,50	72,09	72,53
75. Pasuruan	73,78	74,11	74,39	74,78
76. Mojokerto	75,54	76,38	76,77	77,14
77. Madiun	79,48	80,01	80,13	80,33
78. Surabaya	79,47	80,38	81,07	81,74
79. Batu	72,62	73,57	74,26	75,04
Jawa Timur	68,95	69,74	70,27	70,77

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel
Table 13.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2015–2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2015 –2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	11 590,63	12 767,11	13 810,32	15 010,81
2. Ponorogo	14 916,03	16 419,19	17 760,42	19 257,49
3. Trenggalek	13 634,75	14 915,82	16 116,65	17 395,54
4. Tulungagung	28 415,30	31 126,13	33 740,18	36 623,03
5. Blitar	26 779,69	29 335,08	31 654,36	34 203,38
6. Kediri	30 497,51	33 211,39	35 869,54	38 721,83
7. Malang	73 841,93	81 784,43	89 129,17	96 998,02
8. Lumajang	24 417,11	26 652,34	28 703,37	30 632,61
9. Jember	56 377,37	62 512,68	67 474,97	72 312,52
10. Banyuwangi	60 179,29	66 345,97	72 243,02	78 037,33
11. Bondowoso	14 485,61	15 862,63	17 156,69	18 527,11
12. Situbondo	14 795,65	16 280,76	17 545,02	18 930,31
13. Probolinggo	25 688,56	28 067,42	29 991,63	32 049,78
14. Pasuruan	104 778,42	114 882,79	124 979,82	135 969,36
15. Sidoarjo	146 080,89	160 020,65	174 280,09	189 282,00
16. Mojokerto	59 184,93	65 115,83	70 863,17	76 768,63
17. Jombang	29 147,97	31 982,92	34 939,82	38 085,07
18. Nganjuk	19 122,24	21 113,91	22 892,07	24 879,37
19. Madiun	13 901,45	15 226,95	16 417,72	17 679,14
20. Magetan	13 880,13	15 196,42	16 343,37	17 673,22
21. Ngawi	14 994,50	16 529,65	17 810,41	19 241,79
22. Bojonegoro	48 606,46	55 581,37	64 886,18	73 888,83
23. Tuban	48 137,74	52 307,04	56 500,86	60 844,00
24. Lamongan	28 746,24	31 707,26	34 370,51	37 332,71
25. Gresik	100 723,79	107 876,58	118 619,23	130 608,80
26. Bangkalan	19 198,94	20 134,40	21 674,59	23 886,94
27. Sampang	14 697,25	16 244,98	17 707,28	19 229,21
28. Pamekasan	12 299,30	13 528,03	14 640,58	15 952,06
29. Sumenep	27 156,11	28 970,74	30 578,24	32 743,66

INTERREGENCY COMPARISON**Lanjutan Tabel/Continued Table 13.5**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	95 865,24	106 396,45	116 060,22	128 293,41
72. Blitar	4 819,13	5 331,29	5 802,36	6 319,48
73. Malang	51 824,39	57 170,60	62 359,30	67 934,93
74. Probolinggo	8 072,10	8 888,11	9 680,04	10 542,44
75. Pasuruan	5 949,43	6 559,01	7 125,19	7 727,30
76. Mojokerto	4 881,58	5 370,37	5 848,23	6 353,87
77. Madiun	10 192,07	11 184,11	12 131,90	13 170,42
78. Surabaya	406 223,50	451 383,24	495 026,30	544 594,46
79. Batu	11 510,38	12 901,68	14 351,47	15 801,01
Jumlah/Total	1 691 477,10	1 855 738,40	2 012 918,00	2 189 783,70

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah),
2015–2018**

Tabel
Table **13.6**

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs),
2015 –2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	9 019,54	9 489,69	9 962,50	10 511,44
2. Ponorogo	11 687,87	12 305,65	12 933,45	13 619,57
3. Trenggalek	10 501,58	11 026,55	11 579,86	12 161,86
4. Tulungagung	22 326,62	23 446,44	24 637,36	25 920,20
5. Blitar	20 928,47	21 991,43	23 107,48	24 286,24
6. Kediri	24 007,72	25 211,90	26 446,17	27 789,50
7. Malang	55 317,82	58 247,34	61 408,93	64 823,28
8. Lumajang	18 676,95	19 555,17	20 542,93	21 473,93
9. Jember	44 222,56	46 533,56	48 912,96	51 472,98
10. Banyuwangi	44 529,93	46 924,58	49 480,44	52 370,57
11. Bondowoso	11 179,62	11 735,59	12 325,66	12 952,76
12. Situbondo	11 086,48	11 640,76	12 230,46	12 894,21
13. Probolinggo	19 570,99	20 504,09	21 418,25	22 375,24
14. Pasuruan	84 415,72	89 011,18	94 101,98	99 553,38
15. Sidoarjo	112 012,86	118 179,19	125 039,06	132 598,97
16. Mojokerto	46 792,33	49 360,59	52 192,82	55 248,49
17. Jombang	22 960,25	24 199,07	25 497,00	26 866,66
18. Nganjuk	14 875,35	15 661,81	16 485,62	17 374,16
19. Madiun	10 704,87	11 268,90	11 879,34	12 485,01
20. Magetan	10 823,92	11 398,13	11 978,06	12 607,12
21. Ngawi	11 223,12	11 807,56	12 406,43	13 059,35
22. Bojonegoro	46 892,81	57 187,37	63 056,47	65 834,94
23. Tuban	37 256,03	39 081,76	41 037,71	43 157,20
24. Lamongan	22 316,88	23 623,79	24 927,95	26 299,92
25. Gresik	81 380,44	85 850,11	90 855,60	96 275,98
26. Bangkalan	16 906,84	17 018,65	17 618,60	18 368,88
27. Sampang	11 874,48	12 606,81	13 197,67	13 793,21
28. Pamekasan	9 316,86	9 815,77	10 310,24	10 873,49
29. Sumenep	21 750,58	22 311,69	22 949,70	23 770,32

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	72 945,53	76 988,36	80 946,16	85 335,96
72. Blitar	3 856,91	4 079,26	4 315,01	4 566,47
73. Malang	41 952,13	44 303,90	46 824,75	49 502,48
74. Probolinggo	6 628,75	7 018,29	7 430,62	7 871,82
75. Pasuruan	4 813,31	5 076,35	5 354,09	5 650,85
76. Mojokerto	3 991,37	4 221,83	4 460,44	4 719,23
77. Madiun	8 455,44	8 954,70	9 486,14	10 033,71
78. Surabaya	324 215,17	343 652,60	364 714,82	387 333,39
79. Batu	9 145,95	9 750,91	10 390,84	11 066,48
Jumlah/Total	1 331 376,10	1 405 563,50	1 482 299,60	1 563 756,40

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2015–2018

Tabel
Table 13.7 *Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2015-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	16 369,82	17 181,91	18 002,75	18 960,24
2. Ponorogo	13 474,71	14 163,74	14 867,85	15 642,00
3. Trenggalek	15 237,34	15 950,57	16 707,24	17 501,54
4. Tulungagung	21 863,34	22 850,03	23 901,44	25 036,66
5. Blitar	18 271,82	19 127,80	20 027,24	20 981,63
6. Kediri	15 520,06	16 219,86	16 937,56	17 721,62
7. Malang	21 741,73	22 746,87	23 833,36	25 010,96
8. Lumajang	18 129,56	18 917,68	19 813,34	20 652,10
9. Jember	18 371,60	19 236,69	20 127,26	21 089,31
10. Banyuwangi	27 934,51	29 331,33	30 830,91	32 534,83
11. Bondowoso	14 686,74	15 338,75	16 030,01	16 771,73
12. Situbondo	16 554,08	17 289,57	18 073,60	18 962,26
13. Probolinggo	17 160,31	17 860,52	18 540,50	19 254,27
14. Pasuruan	53 367,31	55 852,50	58 619,31	61 582,79
15. Sidoarjo	52 904,16	54 954,74	57 260,65	59 815,38
16. Mojokerto	43 310,63	45 281,83	47 469,42	49 830,97
17. Jombang	18 501,63	19 401,12	20 347,50	21 346,16
18. Nganjuk	14 279,66	14 982,01	15 718,57	16 516,93
19. Madiun	15 833,57	16 620,96	17 472,49	18 322,74
20. Magetan	17 251,67	18 150,35	19 054,86	20 045,54
21. Ngawi	13 541,68	14 234,90	14 949,33	15 732,45
22. Bojonegoro	37 920,54	46 104,61	50 692,31	52 797,75
23. Tuban	32 314,64	33 738,46	35 267,46	36 940,90
24. Lamongan	18 788,49	19 882,12	20 974,68	22 120,98
25. Gresik	64 777,20	67 561,17	70 703,76	74 114,09
26. Bangkalan	17 716,40	17 676,70	18 146,78	18 764,97
27. Sampang	12 675,56	13 303,74	13 775,10	14 241,53
28. Pamekasan	11 021,77	11 491,27	11 946,92	12 476,79
29. Sumenep	20 287,58	20 720,27	21 226,05	21 903,55

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	260 516,02	273 029,69	285 018,69	298 814,21
72. Blitar	27 967,26	29 322,50	30 822,64	32 392,97
73. Malang	49 280,19	51 732,12	54 358,01	57 154,42
74. Probolinggo	28 944,88	30 367,49	31 874,23	33 467,04
75. Pasuruan	24 707,08	25 873,10	27 082,43	28 385,13
76. Mojokerto	31 751,66	33 399,47	35 044,63	36 787,95
77. Madiun	48 318,16	50 992,83	53 868,20	56 784,84
78. Surabaya	113 816,30	120 057,25	126 870,61	134 231,85
79. Batu	45 619,12	48 195,71	50 936,26	53 776,14
Jawa Timur	34 271,81	35 970,77	37 724,29	39 587,92

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2015–2018

Tabel
Table 13.8 *Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2015-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	21 036,16	23 115,96	24 955,95	27 076,06
2. Ponorogo	17 196,40	18 898,39	20 416,76	22 117,13
3. Trenggalek	19 783,45	21 576,63	23 252,87	25 033,08
4. Tulungagung	27 825,67	30 334,38	32 732,35	35 374,66
5. Blitar	23 380,29	25 515,20	27 434,80	29 549,36
6. Kediri	19 715,46	21 366,26	22 972,79	24 693,26
7. Malang	29 022,32	31 938,62	34 591,83	37 425,04
8. Lumajang	23 701,50	25 783,49	27 683,96	29 460,27
9. Jember	23 421,14	25 842,36	27 765,36	29 627,61
10. Banyuwangi	37 751,67	41 471,13	45 014,12	48 480,12
11. Bondowoso	19 029,84	20 732,92	22 312,94	23 989,62
12. Situbondo	22 092,53	24 181,18	25 927,20	27 838,97
13. Probolinggo	22 524,34	24 448,71	25 961,97	27 579,38
14. Pasuruan	66 240,54	72 086,35	77 854,16	84 109,37
15. Sidoarjo	68 994,63	74 411,53	79 810,20	85 385,09
16. Mojokerto	54 781,13	59 735,18	64 450,13	69 240,90
17. Jombang	23 487,77	25 641,66	27 883,20	30 259,44
18. Nganjuk	18 356,48	20 197,45	21 826,93	23 651,84
19. Madiun	20 561,63	22 458,86	24 147,68	25 945,55
20. Magetan	22 122,79	24 198,73	25 999,26	28 100,73
21. Ngawi	18 092,19	19 927,72	21 460,94	23 180,36
22. Bojonegoro	39 306,31	44 809,84	52 163,25	59 256,74
23. Tuban	41 753,07	45 155,57	48 556,36	52 080,12
24. Lamongan	24 201,35	26 685,28	28 919,77	31 400,71
25. Gresik	80 174,12	84 895,27	92 309,39	100 543,79
26. Bangkalan	20 118,24	20 912,93	22 324,36	24 402,01
27. Sampang	15 688,76	17 143,04	18 482,01	19 854,22
28. Pamekasan	14 549,97	15 837,19	16 964,67	18 304,21
29. Sumenep	25 329,53	26 904,35	28 281,65	30 172,18

INTERREGENCY COMPARISON

Luas Panen Padi, Produksi Padi, Produksi Beras, Konsumsi Beras dan Neraca Beras menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2018

Tabel 13.9
Table

Rice Harvest Area, Paddy production, Rice Production, Rice Consumption and Rice Balance by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Januari- Desember 2018 (Ha)	Produksi GKG (Ton-GKG)	Produksi Beras (Ton-Beras)	Konsumsi (Ton- Beras)	Neraca (Ton Beras)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pacitan	19 987	93 787	53 875	60 375	-6 500
2. Ponorogo	65 229	377 367	216 778	94 817	121 961
3. Trenggalek	20 863	104 712	60 149	75 674	-15 525
4. Tulungagung	35 230	219 252	125 950	112 742	13 208
5. Blitar	37 579	221 520	127 250	126 052	1 198
6. Kediri	37 618	220 453	126 639	170 772	-44 133
7. Malang	52 579	284 583	163 476	282 248	-118 772
8. Lumajang	61 372	342 752	196 889	113 233	83 656
9. Jember	133 394	745 410	428 196	265 792	162 404
10. Banyuwangi	84 891	532 815	306 073	175 295	130 778
11. Bondowoso	56 466	282 307	162 170	84 105	78 065
12. Situbondo	33 291	186 375	107 063	74 048	33 015
13. Probolinggo	39 297	179 915	103 352	126 552	-23 200
14. Pasuruan	56 417	327 338	188 036	176 045	11 991
15. Sidoarjo	35 445	239 183	137 398	241 408	-104 010
16. Mojokerto	52 090	309 535	177 813	120 743	57 070
17. Jombang	70 631	439 002	252 184	137 061	115 123
18. Nganjuk	68 110	404 586	232 413	114 551	117 862
19. Madiun	72 604	425 023	244 153	74 202	169 951
20. Magetan	49 644	315 400	181 181	68 489	112 692
21. Ngawi	124 202	753 199	432 672	90 401	342 271
22. Bojonegoro	141 665	757 441	435 109	135 792	299 317
23. Tuban	106 057	598 039	343 543	127 223	216 320
24. Lamongan	151 884	924 212	530 909	129 472	401 437
25. Gresik	60 406	362 252	208 093	141 465	66 628
26. Bangkalan	41 679	247 867	142 388	106 604	35 784
27. Sampang	41 722	208 665	119 869	105 473	14 396
28. Pamekasan	22 883	118 139	67 864	94 907	-27 043
29. Sumenep	41 062	230 486	132 402	118 181	14 221

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen Januari-Desember 2018 (Ha)	Produksi GKG (Ton-GKG)	Produksi Beras (Ton-Beras)	Konsumsi (Ton- Beras)	Neraca (Ton Beras)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota/Municipality					
71. Kediri	2 574	16 659	9 570	31 097	-21 527
72. Blitar	735	5 137	2 951	15 354	-12 403
73. Malang	1 802	10 140	5 823	94 321	-88 498
74. Probolinggo	1 227	5 940	3 414	25 610	-22 196
75. Pasuruan	2 161	14 029	8 060	21 678	-13 618
76. Mojokerto	773	4 903	2 817	13 966	-11 149
77. Madiun	1 406	8 662	4 976	19 242	-14 266
78. Surabaya	2 762	14 519	8 340	314 241	-305 901
79. Batu	963	6 318	3 629	22 408	-18 779
Jawa Timur	1 828 700	10 537 922	4 301 639	213 783	1 751 828

Catatan : Data bulan Oktober, November dan Desember adalah potensi produksi padi

Note : Data for October, November and December is the potential for rice production

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur-Kerangka Samplel Area

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province-Sample Area Frame



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://situbondokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SITUBONDO**
Jl. Raya Wringin Anom-Situbondo Telp (0338) 671996
Website : <https://situbondokab.bps.go.id>
Email : bps3512@bps.go.id

ISSN 0215-6121



0215-6121